

**Tindak Tutur Dialog Interaktif dalam Acara Kick Andy  
di Metro TV dan Implikasinya terhadap Pembelajaran  
Berbicara di SMP**



*Building  
Future  
Leaders*

**LAVIKA PERMATASARI**

**2115076509**

**Skripsi yang Diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2011**

## ABSTRAK

**Lavika Permatasari.** *Tindak Tutur Dialog Interaktif dalam Acara Kick Andy di Metro TV dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Berbicara di SMP.* Jakarta : Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, Juli 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi, dan jenis tindak tutur dialog interaktif dalam acara Kick Andy di Metro TV. Penelitian ini dilaksanakan sejak semester VII tahun akademik 2010/2011 sampai semester VIII tahun akademik 2011/2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data yang diambil dari objek penelitian ini adalah dialog interaktif pada acara Kick Andy di Metro TV. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan tabel, yaitu tabel analisis tindak tutur.

Berdasarkan penelitian ini ditemukan 162 ujaran dialog interaktif dari 4 narasumber dialog interaktif dalam acara Kick Andy di Metro TV. Dari 162 ujaran tersebut tindak tutur lokusi yang paling banyak digunakan adalah tindak tutur lokusi deklaratif, yaitu sebanyak 85 ujaran (51,23%) sedangkan tindak tutur lokusi yang paling sedikit digunakan adalah tindak tutur lokusi ekslamatif sebanyak 2 ujaran (1,23%). Tindak tutur ilokusi yang paling banyak digunakan adalah tindak tutur ilokusi representatif sebanyak 139 ujaran (85,80%) sedangkan tindak tutur ilokusi yang paling sedikit digunakan adalah tindak tutur ilokusi komisif dan tindak tutur ilokusi deklarasi sebanyak 1 ujaran (0,61%). Dalam dialog interaktif Kick Andy di Metro TV yang dianalisis diketahui bahwa dari 162 ujaran, semuanya mengandung tindak tutur perlokusi dengan persentase 100%. Dilihat dari jenis tindak tuturnya, jenis tindak tutur yang paling banyak digunakan adalah jenis tindak tutur langsung literal yaitu sebanyak 153 ujaran (94,44%) dan jenis tindak tutur yang paling sedikit digunakan adalah jenis tindak tutur tidak langsung literal dan jenis tindak tutur tidak langsung tidak literal yaitu sama-sama hanya sebanyak 2 ujaran (1,23%).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan pendekatan pragmatik khususnya tindak tutur dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Selain itu, diharapkan dialog interaktif khususnya pada acara Kick Andy di Metro TV dapat dijadikan inovasi baru dalam media pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat bervariasi dan lebih menarik.

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Tuntutlah ilmu, sesungguhnya menuntut ilmu adalah pendekatan diri kepada Allah Azza wajalla, dan mengajarkannya kepada orang yang tidak mengetahuinya adalah sodaqoh. Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orangnya dalam kedudukan terhormat dan mulia (tinggi). Ilmu pengetahuan adalah keindahan bagi ahlinya di dunia dan di akhirat. (HR. Ar-Rabii')*

*Barang siapa merintis jalan mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.  
(HR. Muslim)*

*Janganlah kalian menuntut ilmu untuk memanggakannya terhadap para ulama dan untuk diperdebatkan di kalangan orang-orang bodoh dan buruk perangainya. Jangan pula menuntut ilmu untuk penampilan dalam majelis (pertemuan atau rapat) dan untuk menarik perhatian orang-orang kepadamu. Barang siapa seperti itu maka baginya neraka.  
(HR. Attirmidzi dan Ibnu Majah)*

*Kupersembahkan Skripsi Ini Kepada :*

*Mama dan Papa tercinta*

*(Lengkap sudah sekarang cita-cita sederhanaamu menjadikan anakmu Sarjana, semoga anakmu ini bisa membantu mewujudkan segala mimpi dan harapanmu)*

## KATA PEGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Alhamdulillah rabbil'aalamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala anugerah dan rahmat-Nya yang telah memberikan kemudahan, kekuatan, dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, penutup para Nabi dan Rasul.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis mendapat kemudahan, yaitu berupa bantuan, bimbingan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

- 1) Drs. Abdul Chaer, pembimbing I bidang materi yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, serta motivasi kepada penulis selama masa bimbingan.
- 2) Drs. Erfi Firmansyah M.A, pembimbing II bidang metodologi yang selalu memberikan bimbingan serta dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 3) Dra. Fathiaty Murtadho, M.Pd, penguji ahli materi yang telah memberikan nasihat dan masukan kepada penulis.

- 4) Dr. Endry Boeriswaty, M.Pd, penguji ahli metodologi sekaligus penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama ini.
- 5) Dra. Sintowati Rini Utami, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Kependidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 6) Asep Supriana, S.S, selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 7) Dra. Suhertuti, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 8) Gres Grasia Azmin, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 9) Seluruh dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelajaran yang bermanfaat bagi penulis.
- 10) Kedua orang tuaku, Papa Nurhadi dan Mama Rosmiyati yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, serta semangat, hingga pengorbanan yang tak terhingga.
- 11) Adik-adikku tercinta yaitu Vicky Alvino dan Vina Regina Melati yang selalu mendoakan dan selalu senantiasa mengantarku melaksanakan bimbingan. Serta keluarga besar Suwarman dan H. Ahmad Roby yang selalu menyemangati penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 12) Kakak Zikron Muzakir yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, doa, kasih sayang, dan bantuan yang selalu tulus.
- 13) Sahabat-sahabat tercinta Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2007, khususnya kelas E. Nindy, Endah, Maya, Riri, Putri, Ira, Fitri, Hikmah, Rea, Dewi, Yanah, Ricka, Thaw-Thaw, Catur, Fina, Gesha, Kiki, Ade, Alit, Ujang,

dan Aris. Terima kasih atas kebahagiaan, persahabatan, kasih sayang, motivasi dan lain-lain. Semoga persahabatan kita tak lekang oleh waktu.

14) Rekan-rekan seperjuangan PPL : Rahma, Safinah, dan Daniel terima kasih atas semangat yang kalian berikan semoga kita dapat selalu bersama-sama baik suka maupun duka.

15) Mbak Rika, Mbak Yuli, MasRoni, Mas Abu, Pak Dadang, Mas Iwan, yang telah membantu dalam aktifitas perkuliahan

16) Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang turut mendoakan sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, kritik, serta saran yang mmbangun. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Jakarta, Juli 2011

L. P.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Pembatasan Masalah.....	10
1.4 Perumusan Masalah.....	10
1.5 Kegunaan Penelitian.....	10

### BAB II LANDASAN TEORI DAN LANDASAN BERPIKIR

2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Hakikat Wacana.....	11

2.1.1.1 Klasifikasi Wacana.....	14
2.1.2 Hakikat Pragmatik.....	16
2.1.2.1 Ruang Lingkup Pragmatik.....	18
2.1.3 Hakikat Dialog Interaktif.....	20
2.1.3.1 Kategori Dialog Interaktif.....	23
2.1.3.2 Langkah-langkah Dialog Interaktif.....	24
2.1.4 Hakikat Tindak Tutur.....	27
2.1.4.1 Tindak Tutur Lokusi.....	29
2.1.4.2 Tindak Tutur Ilokusi.....	30
2.1.4.3 Tindak Tutur Perlokusi.....	32
2.1.4.4 Jenis Tindak Tutur.....	34
2.2 Landasan Berpikir.....	38

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian.....	40
3.2 Waktu Penelitian.....	40
3.3 Metode Penelitian.....	40
3.4 Fokus Penelitian.....	41
3.5 Objek Penelitian.....	41
3.6 Sumber Data.....	41
3.7 Instrumen Penelitian.....	42

3.8 Teknik Analisis Data.....	42
3.9 Kriteria Analisis.....	43

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	49
4.2 Rangkuman Hasil Penelitian.....	67
4.3 Interpretasi.....	69
4.4 Pembahasan.....	71
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	73

#### BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Implikasi.....	75
5.3 Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA.....	78
---------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jenis Narasumber Dialog Interaktif Kick Andy.....	41
Tabel 2	Analisis Tindak Tutur.....	42
Tabel 3	Analisis Data Modus Kalimat.....	100
Tabel 4	Analisis Data Tindak Tutur Lokusi, Tindak Tutur Ilokusi dan Tindak Tutur Perlokusi.....	159
Tabel 5	Analisis Data Jenis Tindak Tutur.....	242
Tabel 6	Data Penggunaan Tindak Tutur dalam Dialog Interaktif Kick Andy “Bukan Profesi Biasa”.....	305
Tabel 7	Data Penggunaan Tindak Tutur dalam Dialog Interaktif Kick Andy “Komunitas Unik”.....	307
Tabel 8	Data Penggunaan Tindak Tutur dalam Dialog Interaktif Kick Andy “Cerdas Indonesiaku”.....	308
Tabel 9	Data Penggunaan Tindak Tutur dalam Dialog Interaktif Kick Andy “Berjaya Di Negeri Orang”.....	309
Tabel 10	Rekapitulasi Data Tindak Tutur.....	310

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	80
Lampiran 2	Hasil Rekaman antara Pembawa Acara dan Narasumber.....	85
Lampiran 3	Analisis Data Modus Kalimat.....	100
Lampiran 4	Analisis Data Tindak Tutur Lokusi, Tindak Tutur Ilokusi dan Tindak Tutur Perlokusi.....	159
Lampiran 5	Analisis Data Jenis Tindak Tutur.....	242
Lampiran 6	Data Penggunaan Tindak Tutur dalam Dialog Interaktif Kick Andy.....	305
Lampiran 7	Rekapitulasi Data Tindak Tutur.....	310

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan disajikan : 1) latar belakang masalah, 2) identifikasi masalah, 3) pembatasan masalah, 4) perumusan masalah, dan 5) kegunaan penelitian.

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan medium komunikasi antar manusia. Bahasa dapat mengekspresikan pemikiran, perasaan, simpati, kesedihan, kegembiraan, bahkan cinta. Melalui berbahasa, akan diperoleh maksud dan tujuan penutur kepada lawan bicaranya. Dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi untuk saling bertukar pengalaman dan saling mengenal orang lain. Sebagai alat komunikasi bahasa mampu menimbulkan adanya rasa saling mengerti antara penutur dan mitra tutur, atau antara penulis dan pembaca. Komunikasi merupakan suatu proses ekspresi seseorang untuk menyampaikan maksud dan tujuannya, suatu proses komunikasi akan berjalan dengan sempurna dan lancar apabila pihak lain dapat mengerti dan memahami serta dapat menerima ekspresi dari mitra tuturnya.

Berkomunikasi dapat dipahami sebagai upaya penyampaian maksud atau kehendak manusia, dengan menggunakan bahasa sebagai peranti pokoknya. Dengan perkataan lain, sosok bahasa itu pada hakikatnya adalah peranti penyampaian maksud atau kehendak itu sendiri. Komunikasi yang dilakukan oleh

seseorang adalah dalam bentuk wacana. Jika menggunakan media lisan berarti menggunakan wacana lisan dan jika menggunakan media tulisan berarti menggunakan wacana tulisan.

Dialog merupakan salah satu wacana yang dapat berupa wacana lisan yaitu dialog interaktif yang merupakan fenomena yang banyak ditayangkan di televisi maupun di radio. Dialog merupakan bentuk tanya jawab antara pembawa acara dengan narasumber. Narasumber dalam dialog biasanya lebih dari satu. Hal ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan informasi yang disajikan. Di samping itu banyak media elektronik yang menggelar dialog interaktif. Dialog interaktif adalah dialog yang melibatkan peran pendengar untuk ikut menanggapi atau menanyakan seputar isi pembicaraan dalam dialog itu. Pendengar atau pemirsa dapat memberi masukan, saran atau usul mengenai topik yang sedang dibahas dalam dialog. Dengan demikian topik yang dibahas akan semakin tajam dan mendalam.

Dalam dialog interaktif bahasa mempunyai peranan yang sangat penting, karena dengan bahasa suatu organisasi atau lembaga penyiaran dapat berkomunikasi dengan masyarakat. Komunikasi dapat berjalan dengan baik apabila pesan atau informasi yang disampaikan penutur dapat dipahami dan dimengerti oleh penerima pesan. Masyarakat akan menerima dan memahami pesan sesuai pengetahuan bahasa yang dimilikinya. Artinya ada kesamaan bahasa, yaitu bahasa yang digunakan oleh pembawa acara, narasumber sesuai dengan pendengarnya.

Berbahasa yang baik dan benar dapat diartikan pemakaian ragam bahasa yang serasi dengan sasarannya di samping mengikuti kaidah tata bahasa. Bahasa yang harus mengenai sasarannya tidak selalu perlu beragam baku. Kemudian bahasa komunikatif diartikan sebagai bahasa yang mudah pahami (dimengerti). Dengan demikian, bahasa siaran yang digunakan pada siaran dialog interaktif yaitu menggunakan ragam bahasa Indonesia yang singkat sederhana, baik dan santun dapat dimengerti sesuai dengan sasarannya serta mengikuti kaidah tata bahasa Indonesia.

Dialog interaktif merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagai bahan materi pembelajaran. Dialog interaktif merupakan bagian dari keterampilan berbicara. Namun, pada umumnya banyak siswa yang masih mengalami kesulitan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, pertanyaan dan sebagainya menggunakan ragam bahasa lisan dengan baik dan benar. Berbicara memang kompetensi yang cukup sulit diajarkan. Berdasarkan survey yang saya lakukan pada saat PPL di SMP Negeri 182 Jakarta pada bulan Januari sampai bulan April 2011, pada saat pembelajaran keterampilan berbicara ditemukan fakta bahwa siswa cenderung pasif dan tidak bisa mengungkapkan pikirannya dalam bentuk lisan karena berbagai hal, yaitu : malu, merasa gugup, tidak percaya diri, kurang antusias, tidak berani, dan hal-hal lain yang biasanya bersifat psikologis. Bisa jadi kelemahan ada di pihak guru yang kurang memberikan motivasi atau justru melakukan hal-hal yang membuat siswa sendiri takut untuk berbicara.

Dalam konteks demikian, diperlukan pembelajaran keterampilan berbicara yang inovatif dan kreatif, sehingga proses pembelajaran bisa berlangsung aktif,

efektif, dan menyenangkan. Siswa tidak hanya diajak untuk belajar tentang bahasa secara rasional dan kognitif, tetapi juga diajak untuk belajar dan berlatih dalam konteks dan situasi tutur yang sesungguhnya dalam suasana dialogis, interaktif, menarik dan menyenangkan. Dengan cara demikian, siswa tidak akan berada dalam suasana pembelajaran yang kaku, monoton dan membosankan.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang diduga mampu mewujudkan situasi pembelajaran yang kondusif, aktif, kreatif, dan efektif adalah pendekatan pragmatik. Melalui pendekatan pragmatik, siswa diajak untuk berbicara dalam konteks nyata dan situasi tutur yang kompleks. Prinsip-prinsip pemakaian bahasa yang diterapkan dalam pendekatan pragmatik, yaitu (1) penggunaan bahasa dengan memperhatikan aneka aspek situasi ujaran; (2) penggunaan bahasa dengan memperhatikan prinsip-prinsip kesantunan; (3) penggunaan bahasa dengan memperhatikan prinsip-prinsip kerja sama; dan (4) penggunaan bahasa dengan memperhatikan faktor-faktor penentu tindak komunikatif.

Melalui prinsip-prinsip pemakaian bahasa semacam itu, pendekatan pragmatik dalam pembelajaran keterampilan berbicara diharapkan mampu membawa siswa ke dalam situasi dan konteks berbahasa yang sesungguhnya sehingga keterampilan berbicara mampu melekat pada diri siswa sebagai sesuatu yang rasional, kognitif, emosional, dan afektif.

Dialog interaktif merupakan sebuah bentuk wacana lisan yang di dalamnya terdapat tindak tutur. Dengan kata lain, dialog interaktif adalah wujud nyata dari pelaksanaan tindak tutur. Wacana atau *discourse* merupakan satuan bahasa yang paling besar dalam komunikasi, baik lisan maupun tulisan. Dalam wacana tulis,

proses komunikasi antara penutur dan petutur (mitra tutur) tidak terjadi secara langsung. Berbeda halnya dengan wacana lisan yang melibatkan penutur dan petutur secara langsung. Dalam wacana lisan, tuturan sangat dipengaruhi oleh konteks. Oleh karena itu, wacana lisan lebih bersifat temporer yang fana, artinya setelah diucapkan langsung hilang sehingga penafsirannya harus melibatkan konteks ketika tuturan itu diujarkan.

Dalam kehidupan sehari-hari tindak tutur dapat ditampilkan secara bervariasi. Dengan kata lain, sebuah wacana tidak hanya dibentuk oleh satu tindak tutur saja, melainkan dapat divariasikan dengan tindak tutur yang lainnya. Menurut Yayat Sudaryat tindak tutur merupakan perilaku ujaran yang digunakan oleh pemakai bahasa sewaktu komunikasi berlangsung.<sup>1</sup> Maksudnya yaitu pemakai bahasa dalam komunikasi memperlihatkan gejala individual, bersifat psikologis, dan keberlangsungannya bergantung pada kemampuan penutur dalam menghasilkan suatu kalimat sesuai dengan kondisinya.

Dialog interaktif khususnya yang terdapat pada program Kick Andy di Metro TV pada hakikatnya dibangun dan dibentuk oleh para penuturnya. Hal tersebut disebabkan, pembawa acara dan narasumber melakukan suatu tanya jawab pastilah bertatap muka dan bersifat interaktif. Dialog interaktif demikian akan menampakkan bagaimana respon baik itu dari pembawa acara dan narasumbernya. Respon tersebut dapat diketahui dari umpan balik yang dapat berwujud perilaku tertentu yang dilakukan pendengar setelah mendengar tuturan pendengar. Adanya komunikasi dua arah, maka akan timbul suatu hubungan yang

---

<sup>1</sup> Yayat sudaryat, *Makna Dalam Wacana*, (Bandung : CV Yrama Widya, 2009), hlm.136

akrab, sehingga kedua belah pihak dapat memperoleh tanggapan atau umpan balik yang dibutuhkan.

Respon yang merupakan tanggapan atau tindakan dari suatu tuturan dapat dikatakan sebagai tindak tutur. Sewaktu melakukan interaksi lisan, pembawa acara dan nara sumber pun melakukan suatu tindak tutur. Misalnya, saat pembawa acara menanyakan sesuatu hal kepada narasumber maka otomatis narasumber akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pembawa acara tersebut. Disitulah tindak tutur berjalan, karena pada dasarnya suatu tuturan saja dapat mengakibatkan suatu tindak tutur dari penuturnya. Oleh sebab itu fenomena penggunaan bahasa khususnya pada komunitas pembawa acara dan narasumber sebagai wacana interaksi lisan dapat lebih mudah ditemukan dalam program dialog interaktif, khususnya dalam acara Kick Andy di Metro TV. Televisi merupakan media elektronik yang banyak dijumpai di kalangan masyarakat dan di sana banyak berbagai macam penggunaan bahasa dapat terlihat.

Penelitian ini berusaha melihat bagaimana sebuah pemakai bahasa dalam komunikasi memperlihatkan gejala individual, bersifat psikologis, dan keberlangsungannya bergantung pada kemampuan penutur dalam menghasilkan suatu kalimat sesuai dengan kondisinya dengan memilih dialog interaktif dalam acara Kick Andy di Metro TV sebagai objek penelitian. Alasan penelitian objek ini adalah acara dialog interaktif Kick Andy di Metro TV menampilkan topik acara dengan tema yang unik, dan juga menghadirkan beberapa tokoh penting yang akan menjadi narasumber pada saat acara berlangsung. Tokoh yang menjadi narasumber dalam acara ini bisa berasal dari kalangan pejabat, politikus, guru,

aktivis, artis, dan lain sebagainya. Selain menghadirkan tokoh penting sebagai narasumber, acara ini juga sering mengundang mahasiswa dari berbagai universitas untuk menjadi *audience* yang nantinya akan memberikan pendapat mengenai topik yang sedang dibicarakan.

Topik dari acara dialog interaktif Kick Andy di Metro TV ini tidak bersifat monoton dan terpusat pada satu masalah saja, tetapi tayangan ini juga mengulas berbagai topik atau kasus dari sudut pandang yang berbeda. Informasi atau fenomena yang diangkat dalam tayangan ini biasanya menarik animo masyarakat yang sedang menontonnya. Masyarakat memiliki respon positif setelah menyaksikan tayangan ini. Setelah menonton acara ini di Metro TV, pemirsa dapat menerima wawasan dan informasi yang bersifat hangat dan aktual.

Berdasarkan wacana tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa media massa, dalam hal ini media televisi mempunyai pengaruh yang besar terhadap wawasan pemirsanya. Acara dialog interaktif Kick Andy di Metro TV merupakan suatu acara yang bermutu.

Kajian tindak tutur merupakan penelitian yang cukup menarik untuk diteliti. Hal ini terbukti dengan banyaknya laporan penelitian yang membahas kajian tindak tutur. Laporan penelitian yang ditemukan peneliti terkait kajian tindak tutur sangat beragam. Laporan tersebut antara lain laporan Fanda Purnama (2005) yang berjudul "*Tindak Tutur Mahasiswa FKG yang Berpraktek dalam Berkomunikasi dengan Pasien di bagian Pedodontia*". Laporan Kukuh Prayoga (2005) yang berjudul "*Tindak Ilokusi dalam Tajuk rencana Surat Kabar*

*Kompas*". Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sholihah Hasan (2008) yang berjudul "*Tindak Direktif Bahasa Indonesia dalam Percakapan Tokoh Sinetron Komedi Office Boy di RCTI*". Memahami Al-Quran dengan Pendekatan Pragmatik Tindak Tutur (Ainin, 2002) yang menemukan adanya 'keterbatasan' dalam memahami wacana, khususnya ayat-ayat Al-Quran. Hal ini disebabkan oleh pengabaian terhadap tindak lokusi. Penelitian lainnya adalah *Tindak Bahasa Guru SMU Negeri 1 Sampang dalam Interaksi Belajar-Mengajar Bahasa Indonesia* (Yasin, 1997). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perpindahan dari satu tindak bahasa ke tindak bahasa yang lain sehingga interaksi belajar-mengajar menjadi lebih komunikatif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa belum banyak penelitian dengan objek dialog interaktif dalam acara Kick Andy di Metro TV ini. Hal tersebut jugalah yang mendorong penulis meneliti lebih lanjut bagaimana penggunaan dan jenis tindak tutur yang digunakan dalam dialog interaktif pada acara Kick Andy di Metro TV.

Diharapkan dengan pengetahuan dan wawasan yang dimiliki mengenai penggunaan tindak tutur yang benar dapat melatih siswa menumbuhkembangkan potensi intelektual, sosial, dan emosional yang ada dalam dirinya, sehingga kelak mereka mampu berkomunikasi dan berinteraksi sosial secara matang, arif, dan dewasa. Selain itu, siswa juga akan terlatih untuk mengemukakan gagasan dan perasaan secara cerdas dan kreatif, serta mampu menemukan dan menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya dalam menghadapi

berbagai persoalan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Para siswa juga akan mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, mampu menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, serta mampu memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang timbul adalah

- (1) Apakah terdapat hubungan antara peristiwa tutur dengan tindak tutur antara pembawa acara dan narasumber sewaktu berinteraksi?
- (2) Bagaimana penggunaan tindak tutur lokusi pada dialog interaktif dalam acara Kick Andy di Metro TV?
- (3) Bagaimana penggunaan tindak tutur ilokusi pada dialog interaktif dalam acara Kick Andy di Metro TV?
- (4) Bagaimana penggunaan tindak tutur perlokusi pada dialog interaktif dalam acara Kick Andy di Metro TV?
- (5) Bagaimana implikasi hasil analisis tindak tutur dialog interaktif dalam acara Kick Andy di Metro TV bagi pembelajaran bahasa Indonesia di SMP?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat identifikasi masalah yang cukup banyak diteliti, maka peneliti membatasi pada tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi pada dialog interaktif dalam acara Kick Andy di Metro TV.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana penggunaan tindak tutur pada dialog interaktif dalam acara Kick Andy di Metro TV.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Bagi pengembangan ilmu linguistik, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap studi pragmatik yang terus berkembang, terutama dalam analisis tindak tutur, sehingga maksud dan tujuan dari sebuah tuturan bisa dipahami secara lebih jelas sesuai dengan konteksnya dan juga untuk membantu penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan ilmu pragmatik dengan ilmu bahasa, khususnya mengenai tindak tutur. Bagi guru dapat dijadikan bahan pembelajaran kemahiran berbahasa Indonesia di sekolah dan bagi siswa dapat memahami maksud dan pesan yang ingin disampaikan dalam sebuah dialog interaktif. Selain itu bagi pengembangan bidang pengajaran bahasa Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan sumber atau bahan ajar khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN LANDASAN BERPIKIR**

Dalam bab ini akan disajikan : 1) landasan teori, mencakup : hakikat wacana, klasifikasi wacana, hakikat pragmatik, ruang lingkup pragmatik, hakikat dialog interaktif, kategori dialog interaktif, langkah-langkah dialog interaktif, hakikat tindak tutur, tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi, dan 2) kerangka berpikir.

#### **2.1 Landasan Teori**

Pada landasan teori ini, peneliti akan mengambil beberapa sumber teori yang dianggap relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dijadikan landasan teori dalam penelitian ini. Teori yang dikemukakan berkenaan dengan hakikat tindak tutur dan hakikat dialog interaktif.

##### **2.1.1 Hakikat Wacana**

Tindak tutur merupakan fenomena penggunaan bahasa yang berbeda dengan fenomena bahasa lainnya. Dalam hal ini penggunaan bahasa tindak tutur berbeda dengan penggunaan bahasa pada jenis komunikasi lainnya. Tindak tutur merupakan suatu tindakan yang terkandung dalam sebuah tuturan yang diungkapkan oleh seorang penutur. Sebagai bentuk tuturan atau penggunaan bahasa yang bermaksud menyampaikan informasi dan memiliki karakteristik yang

berbeda dengan bentuk tuturan yang lainnya, tindak tutur dapat dikategorikan sebagai salah satu ragam wacana.

Abdul Chaer mengatakan bahwa wacana adalah “satuan bahasa yang lengkap, sehingga dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar”.<sup>2</sup> Pengertian di atas mengandung makna bahwa wacana adalah rangkaian yang lengkap yang meliputi unsur-unsur bahasa sehingga wacana dalam kedudukannya secara gramatikal adalah yang tertinggi. Ide atau pesan yang terdapat pada wacana akan dipahami pendengar atau pembaca jika wawancara tersebut membentuk suatu satuan bahasa yang utuh.

Berkomunikasi pada dasarnya dilakukan secara lisan dan tulisan dan menggunakan satuan bahasa. Satuan bahasa dihasilkan dari kalimat yang digabungkan dan disusun secara sambung menyambung. Rangkaian kalimat tersebut merupakan suatu kesatuan yang utuh, yang dapat merekam dan mengkomunikasikan gagasan ide atau pikiran pembicara.

Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa “rangkaiannya kalimat-kalimat tersebut menghubungkan satu proposisi yang satu dengan proposisi yang lain, sehingga membentuk satu kesatuan yang disebut wacana”.<sup>3</sup> Proposisi itu sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia rancangan atau usulan”.<sup>4</sup> Jadi, wacana terbentuk oleh kalimat-kalimat yang menghubungkan satu

---

<sup>2</sup> Abdul Chaer dan Leonie, *Linguistik Umum*, (Jakarta Rineka Cipta, 1995), hlm. 267.

<sup>3</sup> Hasan Alwi, dkk, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1993), hlm. 334.

<sup>4</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hlm. 889.

rancangan atau usulan-usulan satu dengan lainnya sehingga satu proposisi tersebut menjadi satu kesatuan yang utuh. Hal serupa dikatakan oleh Achmad H. P bahwa,

Wacana adalah “rentetan kalimat yang berkaitan dan menghubungkan satu proposisi dengan proposisi lain sehingga membentuk makna yang serasi diantara kalimat itu. Wacana merupakan satu bahasa terlengkap yang dibentuk oleh kalimat-kalimat. Wacana ialah rekaman kebahasaan yang utuh tentang peristiwa komunikasi”.<sup>5</sup>

Jadi, wacana merupakan rentetan kalimat-kalimat dan dihubungkan oleh proposisi-proposisi sehingga tercipta makna yang serasi dan mudah dipahami.

Selain pendapat Achmad H.P dan Abdul Chaer, Samsuri juga mengungkapkan bahwa wacana ialah “rekaman kebahasaan yang utuh tentang peristiwa komunikasi.<sup>6</sup> Pengertian komunikasi tersebut lebih menonjolkan fungsi penggunaan bahasa, yaitu untuk komunikasi, di samping itu keutuhan makna merupakan syarat yang harus terpenuhi di dalam wacana.

Sobur Alex dalam Yoce mengungkapkan bahwa wacana adalah rangkaian ujar atau rangkaian tindak tutur yang mengungkapkan suatu hal (subjek) yang disajikan secara teratur, sistematis, dalam suatu kesatuan yang koheren, dibentuk oleh unsur segmental maupun nonsegmental bahasa.<sup>7</sup> Jadi, wacana adalah proses komunikasi menggunakan simbol-simbol yang berkaitan dengan interpretasi dan peristiwa-peristiwa di dalam sistem kemasyarakatan yang luas.

---

<sup>5</sup> Achmad H. P, *Kapita Selekta Wacana*, (Jakarta : Universitas Negeri Jakarta, 2009), hlm. 1

<sup>6</sup> Samsuri, *Analisis Wacana*, (Malang : IKIP Malang, 1988), hlm. 1.

<sup>7</sup> Prof. Dr.Hj. Yoce Aliah Darma, M.Pd, *Analisis Wacana Kritis*, (Bandung : Yrama Widya, 2009), hlm. 3.

Menurut Untung Yuwono wacana adalah “kesatuan makna (semantik) antarbagian di dalam suatu bangun bahasa”.<sup>8</sup> Suatu wacana di dalamnya mengandung suatu makna tertentu dan hal tersebut bila dilihat dari sudut pandang semantik merupakan keterpaduan makna dari kesatuan bahasa. Sebagai kesatuan bahasa, wacana dilihat sebagai kesatuan yang utuh karena, setiap bagian di dalam wacana tersebut berhubungan secara padu. Disamping itu, wacana juga terikat pada konteks.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa wacana yaitu bentuk satuan bahasa terbesar yang menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain sehingga terbentuk makna yang serasi di antara kalimat itu.

#### **2.1.1.1 Klasifikasi Wacana**

Berdasarkan sarana atau media penyampaiannya maka wacana dapat diklasifikasikan atas dua macam, yaitu :

- 1) Wacana tulis, yaitu wacana yang disampaikan secara tertulis melalui media tulis untuk menerima, memahami, menikmatinya maka penerima harus membacanya.
- 2) Wacana lisan, yaitu wacana yang disampaikan secara lisan untuk menerima, memahami, menikmati wacana lisan ini, maka penerima harus menyimak atau mendengarkannya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Kushartanti, dkk, *Pesona Bahasa*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 92.

<sup>9</sup> H. G Tarigan, *Pengajaran Wacana*, (Bandung : Angkasa, 1987), hlm. 52.

Dalam hubungannya dengan komunikasi, wacana dibedakan atas wacana yang bersifat transaksional dan interaksional. Bersifat transaksional jika yang dipertimbangkan adalah isi komunikasi, tetapi dapat juga bersifat interaksional jika merupakan komunikasi timbal balik. Wacana lisan yang transaksional berupa pidato, ceramah, tuturan, dakwah, deklamasi, dan lain sebagainya. Wacana lisan yang berupa interaksional berupa percakapan, debat, tanya jawab, dan sebagainya. Apa pun bentuknya, wacana mengasumsikan adanya penyapa dan pesapa. Dalam wacana lisan penyapa ialah pembicara, sedangkan pesapa adalah pendengar. Dalam wacana tulisan penyapa adalah pembaca.<sup>10</sup>

Yoce menyebutkan bahwa pada umumnya wacana dibagi menjadi dua macam yaitu :

- 1) Dialog, wacana yang dibentuk oleh percakapan atau pembicaraan antara dua pihak.<sup>11</sup>
- 2) Monolog, wacana yang tidak melibatkan suatu bentuk tutur percakapan atau pembicaraan dua pihak yang berkepentingan.<sup>12</sup>

Perbedaan utama antara dua macam ini yaitu terletak pada ada tidaknya interaksi antara pembicara dengan pendengar. Pada dialog terdapat paling tidak dua pelaku sedangkan, wacana monolog hanya ada satu pelaku.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa wacana merupakan rangkaian ujar atau rangkaian tindak tutur yang mengungkapkan suatu hal yang disajikan secara teratur, sistematis, dalam satu kesatuan koheren, yang dibentuk

---

<sup>10</sup> Samsuri, *loc. cit.*,

<sup>11</sup> Prof. Dr. Hj. Yoce Aliah Darma, M.Pd. *op.cit*, hlm 26

<sup>12</sup> *ibid*, hlm 32

oleh unsur-unsur segmental dalam sebuah satuan bahasa yang paling besar. Berdasarkan sarana atau media penyampaiannya maka wacana dapat diklasifikasikan atas dua macam, yaitu wacana tulis dan wacana lisan. Wacana tulis adalah wacana yang disampaikan secara tertulis, sedangkan wacana lisan adalah wacana yang disampaikan secara lisan. Selain wacana tulis dan wacana lisan, wacana juga meliputi transaksional dan wacana interaksional. Wacana transaksional lebih mementingkan isi komunikasi, sedangkan wacana interaksional biasanya berupa komunikasi timbal balik.

### **2.1.2 Hakikat Pragmatik**

Linguistik sebagai cabang ilmu kajian bahasa memiliki berbagai cabang. Di antara cabang-cabang itu ialah fonologi, morfologi, sintaksis, dan pragmatik. Fonologi ialah cabang ilmu bahasa yang mempelajari bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya. Morfologi ialah cabang ilmu bahasa yang mempelajari seluk-beluk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata. Sintaksis ialah cabang ilmu yang mempelajari penggabungan satuan-satuan bahasa yang berupa kata untuk membentuk satuan kebahasaan yang lebih besar seperti frase, klausa, kalimat, dan wacana. Semantik ialah cabang ilmu bahasa yang mempelajari makna satuan bahasa, baik makna leksikal maupun makna gramatikal.

Pragmatik merupakan cabang ilmu bahasa yang semakin dikenal pada masa sekarang ini walaupun pada kira-kira dua dasa warsa yang silam ilmu ini jarang atau hampir tidak pernah disebut oleh para ahli bahasa. Hal ini dilandasi

oleh semakin sadarnya para linguis bahwa upaya menguak hakikat bahasa tidak akan membawa hasil yang diharapkan tanpa didasari pemahaman terhadap pragmatik, yakni bagaimana bahasa itu digunakan dalam komunikasi.

Menurut Levinson dalam Chaniago, pragmatik adalah kajian hubungan antara bahasa dan konteks yang mendasari penjelasan pengertian bahasa.<sup>13</sup> Artinya, untuk mengerti suatu ungkapan atau ujaran bahasa diperlukan juga pengetahuan luar makna kata, yakni hubungannya dengan konteks pemakaiannya. Pendapat lain dikemukakan oleh Wijana yang mengatakan bahwa pragmatik menganalisis tuturan, baik tuturan panjang, satu kata atau injeksi. Ia juga mengatakan bahwa pragmatik sebagai cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yakni bagaimana suatu kebahasaan itu digunakan dalam komunikasi.<sup>14</sup>

Menurut Kaswanti, pragmatik adalah telaah mengenai segala aspek makna yang tidak tercakup dalam teori semantik.<sup>15</sup> Maksudnya, ialah memperbincangkan segala aspek makna ucapan yang tidak dapat dijelaskan secara tuntas oleh referensi langsung kepada kondisi-kondisi kebenaran kalimat yang diucapkan.

Beberapa pendapat di atas walaupun dengan pernyataan yang berbeda tetapi pada dasarnya menunjukkan kesamaan pandangan, sebab kajian pragmatik mengacu pada penggunaan bahasa dalam kaitannya dengan konteks. Jadi dapat disimpulkan, pragmatik adalah ilmu yang menelaah bagaimana keberadaan

---

<sup>13</sup> Sam Mukhtar Chaniago, dkk, *Pragmatik*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007), hlm. 1.4.

<sup>14</sup> I. Dewa Putu Wijana, *Dasar-Dasar Pragmatik*, (Yogyakarta : Andi, 1996), Hlm.1.

<sup>15</sup> Sam Mukhtar Chaniago, dkk, *op.cit*, hlm. 1.5

konteks mempengaruhi dalam menafsirkan kalimat. Di sinilah letak perbedaan pragmatik dengan semantik, sebab telaah semantik bersifat bebas konteks. Dengan kata lain, persoalan yang dikaji oleh semantik adalah makna kata-kata yang dituturkan, dan bukan maksud tuturan penutur.

### 2.1.2.1 Ruang Lingkup Kajian Pragmatik

Kajian pragmatik merupakan salah satu cabang kajian linguistik. Pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu bahasa yang mempelajari bahasa secara eksternal, yaitu bagaimana satuan kebahasaan digunakan dalam berkomunikasi. Menurut Kaswanti, ada empat kajian pragmatik, yaitu : (1) deiksis, (2) praanggapan (*presupposition*), (3) tindak ujar (*speech acts*), dan (4) implikatur percakapan (*conversational implicature*).<sup>16</sup>

Menurut Nababan, deiksis berhubungan dengan referensi atau penunjukkan kepada sesuatu yang ada dalam teks, baik yang sudah disebut maupun yang akan disebut dan penunjukkan kepada sesuatu yang di luar kalimat atau teks.<sup>17</sup> Dalam kajian pragmatik dikenal lima macam dieksis, yaitu :

- 1) Deiksis orang, yaitu pemberian bentuk kepada personal atau orang, yang mencakup ketiga kelas kata ganti diri, yaitu : kata ganti orang pertama, kata ganti orang kedua, dan kata ganti orang ketiga, baik bentuk tunggal maupun bentuk jamak.

---

<sup>16</sup> Bambang Kuswanti Purwo, *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa* : menyibak Kurikulum 1984 (Yogyakarta : Kanisius, 1990), hlm. 17.

<sup>17</sup> P.W.J. Nababan, *Ilmu Pragmatik (Teori dan Penerapannya)*, (Jakarta : Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi, Depdibud, 1987), hlm. 41.

- 2) Deiksis tempat, yaitu pemberian bentuk kepada lokasi atau ruang yang merupakan tempat dalam peristiwa berbahasa itu.
- 3) Deiksis tempat, yaitu pemberian bentuk kepada titik atau jarak waktu dipandang dari waktu saat suatu ungkapan dibuat.
- 4) Deiksis wacana, yaitu pemberian bentuk kepada bagian-bagian tertentu dalam wacana yang telah disebut atau yang akan disebut yang telah diuraikan atau yang sedang dikembangkan.
- 5) Deiksis sosial, yaitu menunjukkan atau mengungkapkan adanya perbedaan-perbedaan kemasyarakatan yang terdapat di antara peran serta, yaitu antara pembicara dan pendengar atau yang dituju.

Kajian pragmatik yang kedua yaitu pranggapan (*presupposition*). Menurut Chaniago, pranggapan (*presupposition*) berhubungan dengan adanya makna yang tersirat atau tambahan makna dari makna yang tersurat.<sup>18</sup> Maksud dari pernyataan tersebut bahwa selain dari makna yang dinyatakan dengan pengucapan atau penulisan kalimat itu, turut disertakan pula tambahan makna, yang tidak dinyatakan, tetapi tersirat dari pengucapan atau penulisan kalimat itu.

Kajian pragmatik yang berikutnya adalah tindak ujaran (*speech acts*). Chaniago menyatakan bahwa tindak ujaran (*speech acts*) berhubungan dengan adanya keinginan untuk menindakkan sesuatu dari pembicaraan atau penulis melalui kalimat yang diucap atau ditulisnya.<sup>19</sup> Maksud dari pernyataan tersebut bahwa di dalam menyampaikan suatu kalimat, seseorang tidak hanya menyatakan

---

<sup>18</sup> Sam Muhtar Chaniago, *op. cit.*, hlm. 1.12

<sup>19</sup> Sam Mukhtar Chaniago, *loc. cit.*

sesuatu dengan pengucapan kalimat itu. Di dalam pengucapan suatu kalimat, seseorang juga menindakkan sesuatu.

Kajian pragmatik yang terakhir ialah implikatur percakapan (*conversational implicature*). Menurut Nababan, konsep implikatur ini digunakan untuk menerangkan perbedaan yang sering terdapat antara apa yang diungkapkan dengan apa yang diimplikasi (atau diimpilikatum).<sup>20</sup> Maksud dari pernyataan tersebut yaitu apa yang diartikan, disaranan, atau dimaksudkan oleh penutur, berbeda dengan apa yang sebenarnya dikatakan oleh penutur.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa pragmatik adalah studi yang mengkaji tuturan dari segi makna dan konteks yang menyertai tuturan tersebut. Pada dasarnya pragmatik sama dengan semantik, yakni sama-sama mengkaji makna suatu tuturan. Hanya saja semantik mengkaji makna suatu tuturan secara internal, sedangkan pragmatik mengkaji makna suatu tuturan secara eksternal. Kajian pragmatik merupakan salah satu cabang kajian linguistik. Kancan yang dijelajahi oleh pragmatik ada empat yaitu deiksis, praanggapan (*presupposition*), tindak ujaran (*speech act*), dan implikatur percakapan (*conversational implicature*).

### **2.1.3 Hakikat Dialog Interaktif**

Dialog interaktif banyak ditayangkan di televisi maupun di radio. Dialog merupakan bentuk tanya jawab antara pembawa acara dengan narasumber. Narasumber dalam dialog biasanya lebih dari satu. Hal ini bertujuan untuk

---

<sup>20</sup> P.W.J. Nababan, *op. cit*, hlm. 28.

menjaga keseimbangan informasi yang disajikan. Di samping itu banyak media elektronik yang menggelar dialog interkatif.

Dialog termasuk dialog interaktif penting untuk diikuti sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan. Dengan sering mengikuti dialog interaktif kita tidak ketinggalan informasi terkini tentang berbagai hal apalagi masalah yang sedang hangat dibicarakan di masyarakat. Dialog adalah percakapan antara dua orang atau lebih. Mendengarkan dialog merupakan kegiatan menyimak yang memerlukan konsentrasi untuk memperoleh informasi dan untuk memahaminya. Radio dan televisi merupakan media elektronik yang dapat menjadi sumber berita dan informasi. Di media tersebut, kita dapat mendengar atau melihat acara dialog. Dengan mendengarkan dialog antartokoh, kita akan dapat memahami pandangan setiap tokoh terhadap suatu masalah.

Djajasudarma mengatakan bahwa “wacana yang berwujud dialog berupa percakapan atau pembicaraan antara dua pihak, terdapat pada konversasi”.<sup>21</sup> Maksud dari pernyataan tersebut bahwa di dalam wacana dialog terdapat suatu interaksi atau hubungan timbal balik antara pembicara dengan mitra tuturnya tetapi hanya membatasi jumlah pelaku percakapan dua orang saja.

Menurut Nababan, wacana lisan menunjuk pada komunikasi lisan antara dua pihak yang disebut dialog atau percakapan.<sup>22</sup> Pengertian di atas menjelaskan secara lebih konkret bahwa yang dikatakan wacana lisan apabila melibatkan

---

<sup>21</sup> Fatimah Djajasudarma, *op. cit.*, hlm. 6.

<sup>22</sup> Sri Utari Subyakto – Nababan, *Psikolinguistik Suatu Pengantar*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 47.

percakapan paling sedikit dua orang atau lebih sehingga terjadi suatu komunikasi lisan.

Hal senada diungkapkan oleh Tarigan bahwa, “beberapa karakteristik percakapan (dialog) adalah dalam setiap percakapan terjadi proses menyimak dan berbicara secara simultan”.<sup>23</sup> Penjelasan ini mempunyai maksud bahwa dalam dialog terjadi suatu proses menyimak antara pembicara dengan mitra tuturnya secara berkesinambungan sehingga dapat mengakibatkan suatu pembicaraan dapat berlangsung dengan baik.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dialog merupakan percakapan antara dua pelaku atau lebih yang saling berinteraksi secara timbal balik. Dialog juga merupakan proses menyimak antara pembicara dengan mitra tuturnya sehingga terjadi suatu percakapan yang baik.

Komunikasi muncul karena adanya interaksi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Proses komunikasi adalah peyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan melalui media secara aktif. Interaktif adalah interaksi yang dilakukan antara dua orang atau lebih.<sup>24</sup> Maksudnya, di dalam sebuah komunikasi terdapat percakapan timbal balik antara dua orang atau lebih dalam berinteraksi.

---

<sup>23</sup> Djago Tarigan dan Henry Guntur Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 1987), hlm. 224.

<sup>24</sup> <http://vitandut.wordpress.com/2007/10/01/definisi-komunikasi-interaktif/>

Ungkapan di atas sejalan dengan pernyataan bahwa komunikasi interaktif merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dimana antara kedua belah pihak bisa saling berhubungan dengan langsung baik melalui media atau pun tidak melalui media dan saling terjadi *feed back* atau timbal balik di dalamnya.<sup>25</sup>

Dari kedua konsep yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interaktif adalah proses penyampaian pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan melalui media dengan berinteraksi secara langsung. Selain itu, komunikasi interaktif juga merupakan percakapan timbal balik antara dua orang atau lebih dalam berinteraksi.

Berdasarkan pembahasan pendapat mengenai dialog dan interaktif maka dapat disimpulkan bahwa dialog interaktif merupakan percakapan antara dua pelaku atau lebih yang saling berinteraksi secara timbal balik melalui media dengan berinteraksi secara langsung. Dialog interaktif juga merupakan proses menyimak antara pembicara dengan mitra tuturnya sehingga terjadi suatu percakapan yang baik.

### **2.1.3.1 Kategori Dialog Interaktif**

Salah satu format yang sering digunakan televisi dalam menampilkan wacana "serius" adalah dialog interaktif. Dialog interaktif dikategorikan menjadi dua, yaitu:

---

<sup>25</sup> Cahaya Bintang, Kemilau. 4 Juli 2010. <http://iocahyo.blogspot.com/2008/07/komunikasi-interaktif.html>

- 1) Dialog interaktif yang sifatnya ringan dan menghibur.
- 2) Dialog interaktif yang sifatnya formal dan serius.

Dialog interaktif yang sifatnya formal dan serius umumnya termasuk dalam kategori berita, sementara dialog interaktif yang sifatnya ringan dan menghibur termasuk dalam kategori informasi. Untuk kategori yang pertama ini, dialog interaktif biasanya disampaikan dalam suasana yang santai dan penuh keakraban dengan mengundang satu atau lebih narasumber untuk membahas topik yang sedang hangat. Topik-topik yang sifatnya ringan dan mudah dicerna oleh pemirsa. Suasana santai dan ringan itu juga tercermin dari kepiawaiannya sang tuan rumah acara (*host*) alias moderator yang menghidupkan suasana dengan komentar-komentar atau ulah jahil yang memancing tawa.<sup>26</sup>

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dialog interaktif Kick Andy di Metro TV termasuk kedalam kategori dialog interaktif yang sifatnya ringan dan menghibur. Hal tersebut disebabkan karena Andy F Noya selaku sang tuan rumah acara (*host*) dapat menempatkan diri saat harus mewawancarai narasumber dengan gaya serius, jenaka namun tetap mengena.

### **2.1.3.2 Langkah-langkah Dialog Interaktif**

Penyelenggaraan dialog interaktif dapat bervariasi, sesuai dengan kegiatan informasi yang dilaksanakan serta keterlibatan berbagai pihak. Format dialog interaktif bisa berkembang dari bentuk yang sederhana hingga bentuk yang dinamis dengan melibatkan lebih banyak tenaga operasional, narasumber dan

---

<sup>26</sup> Guru.11April 2011. <http://www.perpuskita.com/macam-talkshow/157/>

pendengarnya (misalnya: satu pihak, *Talk Show*, Diskusi Panel dan *Teleconference*).

#### A. Perencanaan

##### 1) Pemilihan topik pembahasan

1. Menentukan topik yang aktual.
2. Mempromosikan topik bahasan terlebih dahulu kepada pendengar

##### 2) Tentukan tim kerja

1. Menentukan produser, pengarah acara, moderator, operator MCR dan pemantau telepon.

##### 3) Tentukan kemasan

1. Pemilihan lagu yang sesuai dengan topik bahasan.
2. Mempersiapkan *spot man* atau naskah adlib (ada vox pop, wawancara, diawal untuk *ear catcher*)

##### 4) Pilihan narasumber

1. Menentukan narasumber sesuai dengan topik bahasan (maksimal dua orang).
2. Dalam menentukan narasumber upayakan ada variasi (pemerintah, swasta/LSM, produser dan konsumen, pria-wanita, tua-muda, remaja, akademisi, praktisi dsb).
3. Melakukan beberapa kali peninjauan terhadap narasumber .
4. Menghadirkan narasumber di studio. Namun bilamana ia berhalangan, atau narasumber berada di luar daerah, maka yang bersangkutan dapat dihubungi melalui telepon (catat nomor teleponnya serta nomor-nomor HP atau nomor telepon rumahnya).
5. Melakukan pengecekan kepada narasumber mengenai teknis penyelenggaraan dialog interaktif yang dimaksud sehingga dapat mendengarkan secara saksama "alur" dialog interaktif tersebut pada saat acara berlangsung.
6. Mempersiapkan alternatif narasumber cadangan, jika narasumber yang sudah dijanjikan secara mendadak sontak berhalangan.

##### 5) Menyelenggarakan agenda setting

1. Agenda setting diperlukan untuk menentukan topik bahasan (biasa direncanakan untuk seminggu, serta ditulis di papan khusus Dialog Interaktif/DI)
2. Menentukan agenda setting terkait dengan topik bahasan sesuai dengan peristiwa yang aktual, sehingga sewaktu-waktu bisa berubah.

##### 6) Membuat prosedur kerja dan skenario

1. Prosedur kerja sebenarnya sudah standar dan berlaku untuk seterusnya dengan berbagai variasi/alternatifnya menjadi semacam SOP.
2. Skenario juga sudah baku, sehingga berlaku untuk seterusnya.

#### B. Pelaksanaan dialog interaktif

1. *Tune* buka dan spot
2. Salam buka moderator/pembawa acara

- 3 Moderator menyampaikan topik bahasan
  - 4 Kalau topik bahasan satu, maka dikemukakan alasannya, mengapa memilih topik tersebut (actualitas)
  - 5 *Line* telepon dibuka, pendengar bisa menyampaikan masukan (saran, kritik, pendapat dan lain-lain).
  - 6 Moderator atau petugas khusus mencatat masukan yang dimaksud serta nama dan alamat pendengar.
  - 7 Moderator mengajukan pertanyaan/tanggapan untuk memancing masukan menjadi lebih jelas
  - 8 Bisa diselingi lagu
  - 9 Bisa diselingi iklan layanan masyarakat/komersial
  - 10 Salam tutup moderator
  - 11 *Tune* tutup
- C. Evaluasi**
- 1 Tim pelaksana dialog interaktif menyusun masukan dari pendengar secara sistematis.
  - 2 Tim pelaksana menyampaikan cacatan tersebut kepada pihak terkait dan memohon jawaban.
  - 3 Tim pelaksana menampilkan jawaban pihak terkait dalam acara khusus, atau dalam dialog interaktif pada permulaan acara.<sup>27</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dialog interaktif merupakan percakapan antara dua pelaku atau lebih yang saling berinteraksi secara timbal balik melalui media dengan berinteraksi secara langsung. Selain itu, dialog interaktif adalah dialog yang melibatkan peran pendengar untuk ikut menanggapi atau menanyakan seputar isi pembicaraan dalam dialog itu. Pendengar atau pemirsa dapat memberi masukan, saran atau usul mengenai topik yang sedang dibahas dalam dialog. Dengan demikian topik yang dibahas akan semakin tajam dan mendalam.

Dialog interaktif dikategorikan menjadi dua, yaitu: (1) dialog interaktif yang sifatnya ringan dan menghibur, dan (2) dialog interaktif yang sifatnya formal

---

<sup>27</sup> <http://elearning-rri.blogspot.com/2009/01/dialog-interaktif-talk-show.html>

dan serius. Dalam menyelenggaraan suatu dialog interaktif, kita harus memperhatikan langkah-langkah yang sesuai dengan kegiatan informasi yang dilaksanakan serta keterlibatan berbagai pihak. Langkah-langkah tersebut yaitu (A) perencanaan : 1). Pemilihan topik pembahasan, 2). Tentukan tim kerja, 3). Tentukan kemas, 4). Pilihan narasumber, 5). Menyelenggarakan agenda setting. 6). Membuat prosedur kerja dan scenario. (B) Pelaksanaan dialog interaktif, dan (C). Evaluasi.

#### **2.1.4 Hakikat Tindak Tutur**

Tindak tutur merupakan salah satu kegiatan fungsional manusia sebagai makhluk berbahasa. Tindak tutur ialah suatu perbuatan tutur yang lebih mengacu terhadap makna dan arti dari ucapan yang dimaksudkan oleh si penutur. Tindak tutur juga merupakan gejala individual, bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu.

Istilah dan teori tindak tutur mula-mula diperkenalkan oleh J.L. Austin, seorang guru besar di Universitas Harvard pada tahun 1956, kemudian teori yang berasal dari materi kuliah itu dibukukan oleh J.O. Urmson (1962) dengan judul *How to do Thing with Word*. Lalu teori tersebut menjadi terkenal setelah Searle menerbitkan buku berjudul *Speech Act : An Essay in the Philosophy of language* (1969). Abdul chaer mengatakan bahwa tindak tutur adalah tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturannya

itu.<sup>28</sup> Maksud pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa tindak tutur selain mengujarkan sesuatu juga melakukan suatu tindakan. Sesuatu yang diujarkan itu menghasilkan tuturan berupa tindakan verbal. Tuturan yang dihasilkan dari gagasan, ide atau pendapat akan menciptakan suatu kesepakatan dalam bertutur untuk mencapai tujuan bersama antara penutur dan mitra tutur.

Wijana mengungkapkan, tindak tutur adalah suatu tindakan yang terkandung dalam sebuah tuturan yang diungkapkan oleh penutur.<sup>29</sup> Di dalam sebuah pertuturan, penutur tidak semata-mata memberikan sebuah pernyataan tetapi juga menindakan sesuatu bahkan menimbulkan respon dari lawan tutur berupa tindakan yang merupakan efek dari tuturan yang disampaikan oleh penutur. Seorang penutur tidak hanya melontarkan sebuah tuturan, namun di balik tuturan tersebut terkandung maksud yang ingin disampaikan kepada lawan tuturnya.

Menurut Subiyakto, tindak tutur adalah tindakan yang terjadi ketika sebuah tuturan atau ungkapan menimbulkan dampak berupa respon dari lawan tuturnya dalam sebuah peristiwa tutur.<sup>30</sup> Ketika seorang penutur mengungkapkan sebuah tuturan, secara otomatis lawan tutur memberi reaksi atau respon yang diharapkan. Hal tersebut dikarenakan pengetahuan bahasa yang dimiliki oleh mereka bersama.

Dari ketiga konsep yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur adalah suatu tindakan yang terkandung dalam sebuah tuturan yang

---

<sup>28</sup> Abdul Chaer, *Kesantunan Berbahasa*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 26-27

<sup>29</sup> I. Dewa Putu Wijana, *op.cit.*, Hlm.12.

<sup>30</sup> Sri Utari Subyakto Nababan, *op.cit.*, hlm. 28.

diungkapkan oleh seorang penutur. Tindakan tersebut dapat berupa tindak mengatakan ujaran, tindakan yang terkandung dalam ujaran atau tindakan yang dimaksud oleh penutur, dan tindakan yang dapat menimbulkan respon pada lawan tutur sesuai pesan yang ingin disampaikan. Jadi, sebuah tuturan tidak hanya berfungsi untuk memberikan informasi tetapi juga menindakan sesuatu bahkan dapat menimbulkan respon dari lawan tutur yang disampaikan oleh penutur mempunyai maksud yang ingin disampaikan kepada lawan tutur.

#### **2.1.4.1 Tindak Tutur Lokusi**

Tindak tutur lokusi adalah tindak untuk menyatakan sesuatu. Tindak tutur ini disebut sebagai *The Act of Saying Something*. Hal tersebut senada dengan pernyataan Austin dalam Tarigan yang mengatakan bahwa tindak tutur lokusi adalah melakukan tindakan untuk mengatakan sesuatu.<sup>31</sup> Austin menyamakan tindak tutur lokusi dengan penyampaian pesan (komunikasi ideasional). Maka tindakan menyatakan sesuatu yang dimaksud adalah tindakan menyampaikan pesan atau informasi. Informasi yang disampaikan dengan makna dan acuan tertentu.

Sama halnya dengan Austin, Subyakto juga mendefinisikan tindak tutur lokusi yaitu tindak mengatakan sesuatu dengan berkata.<sup>32</sup> Jadi, tindakan yang dilakukan adalah mengatakan sesuatu.

Menurut Kaswanti tindak tutur lokusi adalah semata-mata tindak berbicara.<sup>33</sup> Yaitu, tindakan mengucapkan sesuatu dengan makna kata dan makna

---

<sup>31</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Pragmatik*, (Bandung : Angkasa, 1986), hlm. 37.

<sup>32</sup> Sri Utari Subyakto – Nababan, *loc.cit.*

kalimat sesuai dengan makna kata itu (makna dalam kamus) dan makna sintaksis kalimat itu sesuai dengan kaidah sintaksisnya. Jadi tindakan yang dilakukan adalah berupa tindakan mengucapkan sesuatu.

Berdasarkan pembahasan pendapat mengenai tindak tutur lokusi dapat disimpulkan tindak tutur lokusi hanya berisi pernyataan untuk mengatakan sesuatu tanpa melakukan suatu tindakan, menjawab suatu pertanyaan, memberi informasi dan mengumumkan suatu putusan.

#### **2.1.4.2 Tindak Tutur Ilokusi**

Sebuah tuturan selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Bila hal ini terjadi, tindak tutur yang terbentuk adalah tindak tutur ilokusi. Austin dalam Tarigan juga mengatakan bahwa tindak tutur ilokusi ialah melakukan suatu tindakan dalam mengatakan sesuatu.<sup>34</sup> jadi, di balik mengatakan sesuatu kita juga melakukan suatu tindakan yaitu menyampaikan maksud pembicaraan. Austin menyamakan tindak tutur ilokusi dengan penyampaian wacana (komunikasi interpersonal).

Menurut Wijana tindak tutur ilokusi adalah tindak yang berbentuk apabila sebuah tuturan tindak hanya berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu tetapi juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu.<sup>35</sup> Jadi, dalam sebuah peristiwa tutur, penutur selain mengatakan sesuatu juga melakukan suatu tindakan.

---

<sup>33</sup> Bambang Kuswanti Purwo, *op. cit.* hlm. 84.

<sup>34</sup> Henry Guntur Tarigan, *loc.cit.*

<sup>35</sup> I. Dewa Putu Wijana, *loc.cit.*

Sama halnya dengan Austin dan Wijana, Abdul Chaer juga mengungkapkan bahwa tindak tutur ilokusi selain menyatakan sesuatu juga menyatakan tindakan melakukan sesuatu. Oleh karena itu, tindak tutur ini disebut *The Act of Doing Something*.<sup>36</sup> Jadi, tindak tutur ilokusi selain memberi informasi tentang sesuatu, tetapi juga lebih terkandung maksud dari tuturan yang diucapkan.

Searle dalam Abdul Chaer membagi tindak tutur ilokusi atas lima kategori, yaitu (1) representatif (disebut juga asertif), (2) direktif, (3) ekspresif, (4) komisif, dan (5) deklarasi.<sup>37</sup> Secara garis besar uraian kategori tersebut sebagai berikut :

- 1) Representatif (disebut juga asertif), yaitu tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas apa yang dikatakannya. Misalnya mengatakan, melaporkan, dan menyebutkan.
- 2) Direktif yaitu tindak tutur yang dilakukan penuturnya dengan maksud agar lawan tutur melakukan tindakan yang disebutkan di dalam tuturan itu. Misalnya menyuruh, memohon, menuntut, menyarankan, dan menantang.
- 3) Ekspresif yaitu tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi mengenai hal yang disebutkan di dalam tuturan itu. Misalnya memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, dan menyelak.
- 4) Komisif yaitu tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan apa yang disebutkan di dalam tuturannya. Misalnya berjanji, bersumpah, dan mengancam.

---

<sup>36</sup> Abdul Chaer, *op.cit.*, hlm. 28.

<sup>37</sup> Abdul Chaer, *loc.cit.*

- 5) Deklarasi yaitu tindak tutur yang dilakukan si penutur dengan maksud untuk menciptakan hal (status, keadaan, dan sebagainya) yang baru. Misalnya memutuskan, membatalkan, melarang, mengizinkan, dan memberi maaf.

Dari penjabaran di atas mengenai tindak ilokusi, maka dapat disimpulkan tindak tutur ilokusi merupakan tindak yang tidak hanya bertujuan mengutarakan sesuatu tetapi menginginkan lawan tutur untuk melakukan sesuatu. Tindak tutur ilokusi adalah akibat dari lokusi tidak hanya berupa pernyataan yang umum tetapi pernyataan yang bersifat komunikatif. Tindak tutur ilokusi terdiri atas lima kategori, yaitu (1) representatif (disebut juga asertif), (2) direktif, (3) ekspresif, (4) komisif, dan (5) deklarasi.

#### **2.1.4.3 Tindak Tutur Perlokusi**

Sebuah tuturan yang diutarakan oleh seseorang sering kali mempunyai daya pengaruh (*perlocutionary force*), atau efek bagi yang mendengarnya. Efek atau daya pengaruh ini dapat secara sengaja atau tidak sengaja dikreasikan oleh penuturnya.

Hal ini sejalan dengan Austin dalam Tarigan yang mengatakan bahwa tindak tutur perlokusi ialah melakukan suatu tindakan dengan mengatakan sesuatu.<sup>38</sup> Secara umum tindak perlokusi adalah tindakan yang bertujuan mencapai sesuatu lewat tuturan, jika pada tindak lokusi hanya sampai pada melakukan suatu tindakan, maka pada tindak perlokusi berada pada tahap

---

<sup>38</sup> Henry Guntur Tarigan, *loc.cit.*

meyakinkan penutur tentang tindakan yang dimaksud hingga timbul efek atau akibat yang diinginkan penutur.

Menurut Wijana, tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur yang pengutaraannya dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan tuturnya.<sup>39</sup> Tuturan yang diungkapkan oleh penutur mempunyai maksud agar lawan tutur melakukan apa yang diinginkan oleh penutur.

Abdul Chaer juga menyatakan tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur yang mempunyai pengaruh atau efek terhadap lawan tutur atau orang yang mendengar tuturan itu. Maka tindak tutur perlokusi sering disebut sebagai *The Act of Affecting Someone*.<sup>40</sup> Tindak tutur perlokusi berupa hasil atau efek dari pernyataan yang dikemukakan oleh penutur kepada lawan tutur.

Menurut subyakto tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur yang menimbulkan akibat atau efek terhadap lawan tutur melalui ucapan penutur.<sup>41</sup> Maksudnya, tindak perlokusi ditandai dengan adanya efek dari tuturan yang dituturkan seorang penutur. Dengan kata lain, tuturan yang menimbulkan efek terhadap lawan tuturnya disebut tindak tutur perlokusi. Tindakan tersebut dilakukan karena pengaruh dari ucapan lawan tutur.

Senada dengan Subyakto, Chaniago mengatakan bahwa tindak tutur perlokusi adalah suatu bentuk ujaran yang pengungkapannya dimaksudkan untuk

---

<sup>39</sup> I. Dewa Putu Wijana, *op.cit.*, hal. 20.

<sup>40</sup> Abdul Chaer, *Loc.Cit.*

<sup>41</sup> Sri Utari Subyakto Nababan, *op.cit.*, Hlm. 31.

mempengaruhi lawan tutur.<sup>42</sup> Jadi, tindakan yang mengacu kepada efek yang dihasilkan penutur dengan menyatakan sesuatu.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa tindak tutur perlokusi adalah tindakan untuk mempengaruhi lawan tutur agar bertindak sesuai yang diinginkan sebagai akibat atau efek dari tuturan yang diucapkan oleh penutur.

#### **2.1.4.4 Jenis Tindak Tutur**

Secara formal berdasarkan modusnya, kalimat dibedakan menjadi kalimat berita (deklaratif), kalimat tanya (interogatif), dan kalimat perintah (imperatif). Secara konvensional kalimat berita digunakan untuk memberitahukan sesuatu (informasi), kalimat Tanya untuk menanyakan sesuatu, dan kalimat perintah untuk menyatakan perintah, ajakan, permintaan atau permohonan. Bila kalimat berita difungsikan secara konvensional untuk mengatakan sesuatu, kalimat tanya untuk bertanya dan kalimat untuk menyuruh, mengajak, memohon dan sebagainya, tindak tutur yang terbentuk adalah tindak tutur tidak langsung (*direct speech act*).

Menurut Djajasudarma, tindak ujar/tutur dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur langsung (*direct speech acts*) dan tindak tutur tidak langsung (*indirect speech acts*).<sup>43</sup> Tindak tutur langsung menunjukkan fungsinya dalam keadaan (tindakan) langsung dan literal (penuturan sesuai dengan kenyataan), sedangkan tindak tutur tidak langsung biasanya diidentifikasi dengan kalimat performatif yang implisit.

---

<sup>42</sup> Sam Mukhtar Chaniago, dkk, *op.cit*, hlm. 2.4.

<sup>43</sup> Fatimah Djajasudarma, *op. cit*, hlm. 63.

Hal serupa dikatakan oleh Abdul Chaer, bahwa dilihat dari sudut lain, tindak tutur dapat dibedakan menjadi tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung.<sup>44</sup> Tindak tutur langsung adalah tindak tutur yang langsung menyatakan sesuatu. Jadi, tindak tutur langsung mudah dipahami oleh lawan tutur karena berdasarkan makna yang terkandung dalam kalimat itu sendiri. Tindak tutur tidak langsung adalah tindak tutur yang tidak langsung menyatakan apa adanya, tetapi menggunakan bentuk tuturan lain. Jadi, tindak tutur tidak langsung tidak mudah dipahami secara langsung sehingga harus memperhatikan situasi pada saat tuturan berlangsung.

Wijana juga membedakan tindak tutur menjadi tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung.<sup>45</sup> Namun selanjutnya Wijana membedakan tindak tutur langsung menjadi tindak tutur langsung literal dan tindak tutur langsung tidak literal. Sedangkan tindak tutur tidak langsung dibedakan menjadi tindak tutur tidak langsung literal dan tindak tutur tidak langsung tidak literal. Wijana mendefinisikan jenis-jenis tindak tutur sebagai berikut :

Tindak tutur langsung literal (*direct literal speech act*) adalah tindak tutur yang diutarakan dengan modus tuturan dan makna yang sama dengan maksud pengutaraannya. Tindak tutur langsung tidak literal (*direct nonliteral speech act*) adalah tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat yang sesuai dengan maksud tuturan, tetapi kata-kata yang menyusunnya tidak memiliki makna yang sama dengan maksud penuturnya. Tindak tutur tidak langsung literal (*indirect literal speech act*) adalah tindak tutur yang diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya, tetapi makna kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan apa yang dimaksud. Tindak tutur tidak langsung tidak literal (*indirect nonliteral speech act*) adalah tindak tutur yang diutarakan

---

<sup>44</sup> Abdul Chaer, *op. cit.*, hlm. 30.

<sup>45</sup> I. Dewa Putu Wijana, *op.cit.*, hal. 30.

dengan modus kalimat dan makna kalimat yang tidak sesuai dengan maksud yang hendak diutarakan.<sup>46</sup>

Dalam tindak tutur langsung literal saat mengutarakan sesuatu maknanya sama dengan maksud yang diungkapkan. Maksud memerintah disampaikan dengan kalimat perintah, memberitakan dengan kalimat berita, menanyakan sesuatu dengan kalimat tanya. Dalam tindak tutur langsung tidak literal tuturan diutarakan dengan modus kalimat yang sesuai dengan maksud tuturan, tetapi makna kata-kata yang menyusunnya tidak sesuai dengan maksud penuturnya. Maksud memerintah dengan kalimat perintah, dan maksud menginformasikan dengan kalimat berita. Dalam tindak tutur tidak langsung literal modus kalimat yang digunakan tidak sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan, namun makna kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan apa yang dimaksudkan penutur. Misalnya maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita atau kalimat tanya. Tindak tutur tidak langsung tidak literal diutarakan dengan modus kalimat dan makna kalimat yang tidak sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan.

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis tindak tutur terdiri atas tindak tutur langsung literal, tindak tutur langsung tidak literal, tindak tutur tidak langsung literal dan tindak tutur tidak langsung tidak literal.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa tindak tutur adalah suatu tindakan yang terkandung dalam sebuah tuturan yang diungkapkan oleh seorang penutur. Tindakan tersebut dapat berupa tindak mengatakan ujaran, tindakan yang terkandung dalam ujaran atau tindakan yang dimaksud oleh

---

<sup>46</sup> I. Dewa Putu Wijana, *ibid.*

penutur, dan tindakan yang dapat menimbulkan respon pada lawan tutur sesuai pesan yang ingin disampaikan. Jadi, sebuah tuturan tidak hanya berfungsi untuk memberikan informasi tetapi juga menindakan sesuatu bahkan dapat menimbulkan respon dari lawan tutur yang disampaikan oleh penutur mempunyai maksud yang ingin disampaikan kepada lawan tutur.

Tindak tutur dibedakan atas 3 macam tindak tutur yakni : (1) Tindak tutur lokusi (*locutionary act*), yaitu tindakan menghasilkan ujaran dengan makna dan referensi tertentu atau tindakan mengucapkan sesuatu dengan makna kata dan makna kalimat sesuai dengan makna kata itu dalam kamus dan makna sintaksis menurut kaidahnya. (2) Tindak tutur ilokusi (*illocutionary act*), yaitu tindak yang tidak hanya bertujuan mengutarakan sesuatu tetapi menginginkan lawan tutur untuk melakukan sesuatu. Tindak tutur ilokusi adalah akibat dari lokusi tidak hanya berupa pernyataan yang umum tetapi pernyataan yang bersifat komunikatif. Tindak tutur ilokusi terdiri atas lima kategori, yaitu 1) representatif (disebut juga asertif), 2) direktif, 3) ekspresif, 4) komisif, dan 5) deklarasi. (3) tindak tutur perlokusi (*perlocutionary act*), yaitu tindakan yang mengacu kepada efek yang dihasilkan penutur dengan menyatakan sesuatu.

Dilihat dari sudut lain, tindak tutur dapat dibedakan menjadi tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung. Tindak tutur langsung dibedakan menjadi tindak tutur langsung literal dan tindak tutur langsung tidak literal. Sedangkan tindak tutur tidak langsung dibedakan menjadi tindak tutur tidak langsung literal dan tindak tutur tidak langsung tidak literal.

## 2.2 Kerangka Berpikir

Dalam kehidupan sehari-hari segala aktifitas manusia tidaklah terlepas dari komunikasi. Begitu juga dalam aktifitas interaksi dialog interaktif, khususnya dalam acara Kick Andy di Metro TV yang menggunakan komunikasi untuk kegiatan mereka.

Tindak tutur adalah suatu tindakan yang terkandung dalam sebuah tuturan yang diungkapkan oleh seorang penutur. Sebuah tuturan tidak hanya berfungsi untuk memberikan informasi tapi juga menindakan sesuatu bahkan menimbulkan respon dari lawan tutur, berupa tindakan yang merupakan efek dari tuturan yang disampaikan. Tindak tutur tersebut dapat merupakan wujud dari tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi.

Tindak tutur lokusi adalah tindakan untuk menyatakan sesuatu atau memberikan informasi. Tindak tutur ilokusi yaitu tindak yang tidak hanya bertujuan mengutarakan sesuatu tetapi menginginkan lawan tutur untuk melakukan sesuatu. Tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur yang mempunyai pengaruh atau efek terhadap lawan tutur atau orang yang mendengar tuturan itu.

Modus yang digunakan dalam tindak tutur merupakan suatu fungsi yang mengungkapkan dan mempunyai pola menarik serta menggambarkan suasana psikologis perbuatan menurut tugas komunikatif atau tujuan ujaran dari pembicara atau sikap pembicara. Maksudnya tuturan yang disampaikan oleh penutur terjadi dalam modus yang berada pada saat itu. Beberapa macam modus antara lain : modus deklaratif, modus interogatif, modus imperatif, dan modus ekslamatif.

Jenis tindak tutur dapat dibedakan menjadi tindak tutur langsung literal, tindak tutur langsung tidak literal, tindak tutur tidak langsung literal, tindak tutur tidak langsung tidak literal.

Dialog interkatif merupakan percakapan antara dua pelaku atau lebih yang saling berinteraksi secara timbal balik melalui media dengan berinteraksi secara langsung. Selain itu, dialog interkatif adalah dialog yang melibatkan peran pendengar untuk ikut menanggapi atau menanyakan seputar isi pembicaraan dalam dialog itu.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan disajikan : 1) tujuan penelitian, 2) waktu penelitian, 3) metode penelitian, 4) fokus penelitian, 5) objek penelitian, 6) instrumen penelitian, 7) teknik pengambilan data, 8) teknik analisis data, dan 9) kriteria analisis.

#### **3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mengetahui penggunaan tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi dalam dialog interaktif pada acara Kick Andy di Metro TV.

#### **3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sejak semester VII tahun akademik 2010/2011 sampai semester VIII tahun akademik 2011/2012.

#### **3.3 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik analisis isi.

### 3.4 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi dalam dialog interaktif pada acara Kick Andy di Metro TV.

### 3.5 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah dialog interaktif pada acara Kick Andy di Metro TV.

### 3.6 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari sebuah percakapan yang terjalin antara pembawa acara dengan narasumber dalam acara Kick Andy di Metro TV yang tayang setiap hari Jumat pukul 21.30 WIB. Percakapan tersebut direkam lalu diubah ke dalam bentuk tulisan atau ditranskrip. Setelah mendata maka ditemukan sekitar 12 jenis narasumber pada dialog interaktif Kick Andy di Metro TV yang dikumpulkan sejak November 2010 sampai dengan Januari 2011, yaitu pada November 2010 diperoleh 4 narasumber, pada Desember 2010 diperoleh 4 narasumber, dan pada Januari diperoleh 4 narasumber. Dari 12 narasumber yang ada, peneliti mengambil sampel dari 1/3 jumlah jenis narasumber yang ada secara acak. Maka, diperoleh 4 jenis narasumber. Dari 4 jenis narasumber tersebut sudah dapat mewakili penggunaan tindak tutur secara keseluruhan. 4 jenis narasumber tersebut, yaitu :

No	Dialog Interaktif Kick Andy	Jumlah Ujaran
1	Bukan Profesi Biasa	49
2	Komunitas Unik	31

3	Cerdas Indonesiaku	40
4	Berjaya di Negeri Orang	42
Jumlah		162

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam ini adalah penelitian sendiri dibantu dengan tabel analisis kerja yaitu :

Tabel Analisis Tindak Tutur

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Ilokusi					Perlokusi	Jenis Tindak Tutur					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13		

#### Keterangan :

##### Lokusi:

- 1 : Deklaratif
- 2 : Interogatif
- 3 : Imperatif
- 4 : Ekslamatif

##### Ilokusi :

- 5 : Representatif
- 6 : Direktif
- 7 : Ekspresif
- 8 : Komisif
- 9 : Deklarasi

##### Jenis tindak tutur :

- 10 : tindak tutur langsung literal
- 11 : tindak tutur langsung tidak literal
- 12 : tindak tutur tidak langsung literal
- 13 : tindak tutur tidak langsung tidak literal

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengamati dan mendengarkan secara cermat dialog interaktif Kick Andy di Metro TV yang akan dianalisis untuk memperoleh pemahaman mengenai topik yang sedang dibahas.

- 2) Mengubah wacana dialog interaktif yang berupa rekaman kedalam bentuk tulisan (men-transkrip).
- 3) Melakukan pemahaman terhadap setiap ujaran yang dituturkan oleh masing-masing penutur yang telah diubah ke dalam tulisan (transkrip).
- 4) Mengklasifikasikan setiap ujaran dialog interaktif berdasarkan penggunaan tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi, dan jenis tindak tutur, serta memberikan keterangan pada setiap ujaran dialog interaktif yang diklasifikasikan.
- 5) Membuat rekapitulasi data berupa rekapitulasi penggunaan tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi, dan jenis tindak tutur pada setiap ujaran dialog interaktif.
- 6) Menghitung persentase yang diperoleh pada setiap penggunaan tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi, dan jenis tindak tutur pada setiap ujaran dialog interaktif.
- 7) Menyimpulkan hasil analisis yang ditemukan peneliti berdasarkan persentase yang diperoleh pada setiap penggunaan tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi, dan jenis tindak tutur pada setiap ujaran dialog interaktif.

### **3.9 Kriteria Analisis**

Tindak tutur adalah suatu tindakan yang terkandung dalam sebuah tuturan. Tindak lokusi, ilokusi dan perlokusi.

1) Tindak tutur lokusi adalah untuk menyatakan sesuatu atau menginformasikan sesuatu. Tindakan ini berhubungan dengan modus kalimat. Modus kalimat terbagi menjadi :

(1) Modus deklaratif adalah modus yang digunakan untuk memberitakan atau menginformasikan sesuatu kepada si mitra tutur.

Contoh : Komjen Susno Duaji dinonaktifkan.

Kalimat di atas memberikan informasi bahwa Komjen Susno Duaji sudah diberhentikan dari jabatannya.

(2) Modus interogatif adalah modus yang meminta agar lawan tutur memberikan jawaban atau berfungsi untuk bertanya.

Contoh : sejak kapan dia ditahan KPK?

Kalimat di atas berbentuk kalimat interogatif, yaitu menanyakan sudah berapa lama ia ditahan oleh KPK.

(3) Modus imperatif adalah modus yang meminta agar lawan tutur memberikan tanggapan yang diminta atau berfungsi untuk memerintah.

Contoh : silakan pergi dari sini!

Kalimat diatas berisi perintah yang meminta lawan tutur untuk meninggalkan tempat tersebut.

(4) Modus ekslamatif adalah modus yang berisi seruan. Biasanya digunakan untuk menyatakan perasaan kagum atau heran.

Contoh : wow !

Kalimat di atas jika diutarakan oleh seseorang ketika melihat pemandangan yang sangat indah, artinya orang tersebut menyampaikan rasa kagumnya akan keindahan alam yang dilihatnya.

- 2) Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang terbentuk apabila sebuah tuturan tidak hanya digunakan untuk menyatakan sesuatu tetapi juga untuk maksud tuturan. Tindak tutur ilokusi terbagi atas :

(5) Representatif

Tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas apa yang dikatakan (misal : menyatakan, melaporkan, dan menyebutkan).

Contoh : ada *lounching* buku Andrea Hirata di wisma nusantara.

Melalui kalimat di atas penutur memberikan informasi bahwa ada *lounching* buku Andrea Hirata di wisma nusantara.

- (6) Direktif, yaitu tindak tutur yang dilakukan penuturnya dengan maksud agar lawan tutur melakukan tindakan yang disebutkan di dalam tuturan itu (misal : menyuruh, memohon, menuntut, menyarankan, dan menantang)

Contoh : silahkan dibuktikan nanti di pengadilan.

Melalui kalimat di atas penutur bermaksud menyuruh lawan tutur untuk membuktikan masalah tersebut di pengadilan.

- (7) Ekspresif, yaitu tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi mengenai hal yang disebutkan di dalam tuturan itu (misal : memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, dan menyelak)

Contoh : sebuah hasil karya yang sangat bagus.

Melalui kalimat di atas penutur bermaksud memuji hasil karya yang sangat bagus.

- (8) Komisif, yaitu tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan apa yang disebutkan di dalam tuturannya (misal : berjanji, bersumpah, dan mengancam)

Contoh : saya berjanji akan mengusut perkara ini hingga tuntas.

Melalui kalimat di atas penutur melakukan tindakan berjanji pada lawan tutur.

- (9) Deklarasi, yaitu tindak ujaran yang dilakukan si penutur dengan maksud untuk menciptakan hal (status, keadaan, dan sebagainya) yang baru (misal : memutuskan, membatalkan, melarang, mengizinkan, dan memberi maaf).

Contoh : dengan ini kami menjatuhkan hukuman penjara selama 20 tahun.

Kalimat di atas diucapkan oleh seorang hakim dalam persidangan.

Kalimat (9) mengubah status lawan tutur menjadi seorang narapidana atau tahanan.

- 3) Tindak tutur perlokusi adalah tindakan yang dapat menimbulkan respon atau efek dari lawan tutur sebagai akibat tuturan penutur.

Contoh : jadi, biasakan menggunakan produk dalam negeri.

Kalimat di atas akan menimbulkan efek berupa melaksanakan sesuai dengan isi pesan yaitu menggunakan produk dalam negeri.

### Jenis Tindak Tutur

- (10) Tindak tutur langsung literal adalah tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat dan makna yang sama dengan maksud pengutarannya.

Contoh : orang itu sangat pandai.

Kalimat tersebut memberitakan dengan kalimat berita bahwa orang yang dibicarakannya sangat pandai.

- (11) Tindak tutur langsung tidak literal adalah tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat yang sesuai dengan maksud tuturan, tetapi kata-kata yang menyusunnya tidak memiliki makna yang sama dengan maksud penuturnya.

Contoh : suaramu bagus, kok.

Kalimat di atas diutarakan dalam konteks penutur kepada petuturnya. Kalimat ini dimaksudkan penutur yaitu bahwa suara lawan tuturnya tidak bagus.

- (12) Tindak tutur tidak langsung literal adalah tindak tutur yang diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya, tetapi makna kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan yang dimaksud penuturnya.

Contoh : lantainya kotor.

Kalimat tersebut tidak hanya bermaksud memberitakan tetapi mengandung maksud memerintah yang diungkapkan secara tidak langsung dengan kalimat berita.

(13) Tindak tutur tidak langsung tidak literal adalah tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat dan makna kalimat yang tidak sesuai dengan maksud yang hendak diutarakan.

Contoh : banyak anggota DPR duduk manis padahal masih banyak rakyat Indonesia yang masih menderita.

Kalimat tersebut bermaksud meminta lawan tutur untuk memperhatikan nasib rakyat Indonesia yang masih banyak menderita.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang meliputi : 1) deskripsi data hasil penelitian, 2) rangkuman deskripsi data hasil penelitian, 3) interpretasi, 4) pembahasan, dan 5) keterbatasan penelitian.

#### **4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Data penelitian ini berupa wacana lisan dialog interaktif acara Kick Andy di Metro TV. Tindak tutur dalam penelitian ini mencakup tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi, dan jenis tindak tutur. Data dialog interaktif acara Kick Andy di Metro TV yang dianalisis yaitu 4 narasumber dialog interaktif acara Kick Andy di Metro TV dengan 162 ujaran.

##### **4.1.1 Penggunaan Tindak Tutur dalam Dialog Interaktif Kick Andy “Bukan Profesi Biasa”**

Dalam dialog interaktif Kick Andy “Bukan Profesi Biasa” terdapat 49 ujaran. Ujaran tersebut memiliki 6 pola, yaitu : (1) berpola interogatif-representatif-perlokusi dengan menggunakan jenis tindak tutur langsung literal, (2) berpola deklaratif-representatif-perlokusi dengan menggunakan jenis tindak tutur langsung literal, (3) berpola interogatif-representatif-perlokusi dengan menggunakan jenis tindak tutur tidak langsung tidak literal, (4) berpola deklaratif-representatif-perlokusi dengan menggunakan jenis tindak tutur langsung tidak literal, (5)

berpola imperatif-direktif-perlokusi dengan menggunakan jenis tindak tutur tidak langsung literal, dan (6) berpola imperatif-ekspresif- perlokusi dengan menggunakan jenis tindak tutur langsung literal.

Untuk lebih jelasnya disajikan contoh berikut, yaitu dialog interaktif Kick Andy 1.

**Contoh : Ujaran 9)**

(14) Pak Dul Aman generasi yang keberapa?

Ujaran tersebut menggunakan bentuk tindak tutur lokusi interogatif. Tindak tutur lokusi interogatif, yaitu kalimat yang meminta agar lawan tutur memberikan jawaban atau berfungsi untuk bertanya. Pada ujaran tersebut mempunyai maksud menanyakan kepada lawan tutur bahwa ia merupakan generasi keberapa dalam meneruskan profesi turun-temurun keluarganya. Ujaran tersebut juga termasuk kedalam bentuk tindak tutur ilokusi representatif. Tindak tutur ilokusi representatif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas apa yang dikatakannya. Pada ujaran tersebut terlihat bahwa penutur mengikat lawan tuturnya untuk berkata jujur atas apa yang akan disampaikannya. Ujaran tersebut juga diutarakan dengan maksud yang sama, sehingga jenis tindak tutur yang digunakan adalah tindak tutur langsung literal.

**Contoh : Ujaran 12)**

(15) Sapi itu kan juga makhluk hidup, banyak gerak, banyak mengeluarkan kekuatan, nanti itu juga ada halangannya, seperti

kita orang, kejeput, keseleo, kaku dipunggung, ada yang ga bisa berdiri.

Ujaran tersebut menggunakan bentuk tindak tutur lokusi deklaratif dengan tindak tutur ilokusi representatif. Tindak tutur lokusi deklaratif adalah kalimat yang digunakan untuk memberitakan atau menginformasikan sesuatu kepada si mitra tutur. Tindak tutur ilokusi representatif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas apa yang dikatannya. Jadi, maksud ujaran tersebut yaitu memberitakan bahwa hewan sapi juga merupakan makhluk hidup seperti halnya manusia yang bisa sakit seperti kejeput, keseleo, dan lainnya. Ujaran tersebut juga diutarakan dengan maksud yang sama, sehingga jenis tindak tutur yang digunakan adalah tindak tutur langsung literal.

**Contoh : Ujaran 17)**

(16) Maksudnya dia mau mijat kali ya?

Ujaran tersebut menggunakan bentuk tindak tutur lokusi interogatif. Tindak tutur lokusi interogatif, yaitu kalimat yang meminta agar lawan tutur memberikan jawaban atau berfungsi untuk bertanya. Pada ujaran tersebut mempunyai maksud menanyakan kepada lawan tutur apakah maksud dari tindakan hewan tersebut ia ingin menjadi seorang pemijat juga. Ujaran tersebut juga termasuk kedalam bentuk tindak tutur ilokusi representatif. Tindak tutur ilokusi representatif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas apa yang dikatannya. Pada ujaran tersebut terlihat bahwa penutur mengikat lawan tuturnya untuk berkata jujur atas apa yang akan disampaikannya. Ujaran tersebut

juga diutarakan dengan kalimat yang digunakan penutur tidak sesuai dengan maksud yang hendak diutarakan, sehingga jenis tindak tutur yang digunakan adalah tindak tutur tidak langsung tidak literal.

**Contoh : Ujaran 30)**

- (17) Ga dibayar juga Pak Dul mohon terimakasih kepada Tuhan supaya sembuh.

Ujaran tersebut menggunakan bentuk tindak tutur lokusi deklaratif dengan tindak tutur ilokusi representatif. Tindak tutur lokusi deklaratif adalah kalimat yang digunakan untuk memberitakan atau menginformasikan sesuatu kepada si mitra tutur. Tindak tutur ilokusi representatif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas apa yang dikatannya. Jadi, maksud ujaran tersebut yaitu memberitakan bahwa bahwa ia tidak mempermasalahkan bayaran yang diterimanya, bahkan tidak dibayarpun ia tetap bersyukur. Ujaran tersebut juga diutarakan dengan kalimat yang sesuai dengan maksud tuturan, tetapi kata-kata yang menyusunnya tidak memiliki makna yang sama dengan maksud penuturnya, sehingga jenis tindak tutur yang digunakan adalah tindak tutur langsung tidak literal.

**Contoh : Ujaran 44)**

- (18) Ya coba di kira-kira saja, artinya Dul Aman itu apa? Dul itu ada artinya.

Ujaran tersebut berbentuk tindak tutur lokusi imperatif dan tindak tutur ilokusi direktif. Tindak tutur lokusi imperatif yaitu kalimat yang meminta agar

lawan tutur memberikan tanggapan yang diminta atau berfungsi untuk memerintah. Tindak tutur ilokusi direktif adalah tindak tutur yang dilakukan penuturnya dengan maksud agar lawan tutur melakukan tindakan yang disebutkan di dalam tuturan itu. Ujaran tersebut meminta lawan tutur untuk mengira-ngira umurnya sesuai dengan arti namanya. Ujaran tersebut juga diutarakan dengan kalimat yang diungkapkan dengan kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya, tetapi makna kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan yang dimaksud penuturnya, sehingga jenis tindak tutur yang digunakan adalah tindak tutur tidak langsung literal.

**Contoh : Ujaran 49)**

(19) Ya oke, terimakasih Pak Dul. Kita beri tepuk tangan.

Ujaran tersebut berbentuk tindak tutur lokusi imperatif dan tindak tutur ilokusi ekspresif. Tindak tutur lokusi imperatif yaitu kalimat yang meminta agar lawan tutur memberikan tanggapan yang diminta atau berfungsi untuk memerintah. Tindak tutur ilokusi ekspresif, yaitu tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi mengenai hal yang disebutkan di dalam tuturan itu. Ujaran tersebut meminta pemirsa untuk memberikan lawan tuturnya tepukan tangan. Ujaran tersebut juga diutarakan dengan maksud yang sama, sehingga jenis tindak tutur yang digunakan adalah tindak tutur langsung literal.

#### **4.1.2 Penggunaan Tindak Tutur dalam Acara Dialog Interaktif Kick Andy “Komunitas Unik”**

Dalam dialog interaktif Kick Andy “Komunitas Unik” terdapat 31 ujaran. Ujaran tersebut memiliki 6 pola, yaitu : (1) berpola deklaratif-representatif-perlokusi dengan menggunakan jenis tindak tutur langsung literal, (2) berpola interogatif-ekspresif-perlokusi dengan menggunakan jenis tindak tutur langsung literal, (3) berpola interogatif-representatif-perlokusi dengan menggunakan jenis tindak tutur langsung tidak literal, (4) berpola interogatif-representatif-perlokusi dengan menggunakan jenis tindak tutur langsung tidak literal, (5) berpola deklaratif-deklarasi-perlokusi dengan menggunakan jenis tindak tutur langsung literal, dan (6) berpola deklaratif-komisif-perlokusi dengan menggunakan jenis tindak tutur langsung literal.

Untuk lebih jelasnya disajikan contoh berikut, yaitu dialog interaktif Kick Andy 2.

##### **Contoh : Ujaran 2)**

(20) Ya sama-sama.

Ujaran tersebut menggunakan bentuk tindak tutur lokusi deklaratif dan tindak tutur ilokusi ekspresif. Tindak tutur lokusi deklaratif adalah kalimat yang digunakan untuk memberitakan atau menginformasikan sesuatu kepada si mitra tutur. Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi mengenai hal yang disebutkan di dalam tuturan itu. Pada ujaran tersebut mengucapkan terima kasih kepada lawan tutur

karena telah diundang dalam acara tersebut. Ujaran tersebut juga diutarakan dengan maksud yang sama, sehingga jenis tindak tutur yang digunakan adalah tindak tutur langsung literal.

**Contoh : Ujaran 4)**

(21) Kita menyebutnya parkour Indonesia.

Ujaran tersebut menggunakan bentuk tindak tutur lokusi deklaratif dengan tindak tutur ilokusi representatif. Tindak tutur lokusi deklaratif adalah kalimat yang digunakan untuk memberitakan atau menginformasikan sesuatu kepada si mitra tutur. Tindak tutur ilokusi representatif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas apa yang dikatannya. Jadi, maksud ujaran tersebut yaitu memberitakan bahwa nama dari kegiatan tersebut adalah parkour. Ujaran tersebut juga diutarakan dengan maksud yang sama, sehingga jenis tindak tutur yang digunakan adalah tindak tutur langsung literal.

**Contoh : Ujaran 5)**

(22) Parkour apa sih sebenarnya?

Ujaran tersebut menggunakan bentuk tindak tutur lokusi interogatif. Tindak tutur lokusi interogatif, yaitu kalimat yang meminta agar lawan tutur memberikan jawaban atau berfungsi untuk bertanya. Pada ujaran tersebut mempunyai maksud menanyakan kepada lawan tutur apa yang dimaksud dengan parkour. Ujaran tersebut juga termasuk kedalam bentuk tindak tutur ilokusi representatif. Tindak tutur ilokusi representatif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas apa yang dikatannya. Pada ujaran tersebut

terlihat bahwa penutur mengikat lawan tuturnya untuk berkata jujur atas apa yang akan disampaikannya. Ujaran tersebut juga diutarakan dengan maksud yang sama, sehingga jenis tindak tutur yang digunakan adalah tindak tutur langsung literal.

**Contoh : Ujaran 7)**

(23) Ya tadi lompat kiri dan lompat kanan itu ya, saya jujur aja takut ini yang ambruk atau tidak, karena mereka biasa menggunakan gedung-gedung?

Ujaran tersebut menggunakan bentuk tindak tutur lokusi interogatif. Tindak tutur lokusi interogatif, yaitu kalimat yang meminta agar lawan tutur memberikan jawaban atau berfungsi untuk bertanya. Pada ujaran tersebut mempunyai maksud menanyakan kepada lawan tutur apakah mereka biasa menggunakan gedung-gedung untuk melakukan gerakan melompat tersebut. Ujaran tersebut juga termasuk kedalam bentuk tindak tutur ilokusi representatif. Tindak tutur ilokusi representatif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas apa yang dikatannya. Pada ujaran tersebut terlihat bahwa penutur mengikat lawan tuturnya untuk berkata jujur atas apa yang akan disampaikannya. Ujaran tersebut juga diutarakan dengan modus kalimat yang sesuai dengan maksud tuturan, tetapi kata-kata yang menyusunnya tidak memiliki makna yang sama, sehingga jenis tindak tutur yang digunakan adalah tindak tutur langsung tidak literal.

**Contoh : Ujaran 24)**

- (24) Mereka mengizinkan kita, karena sudah akrab dengan beberapa pengurus.

Ujaran tersebut menggunakan bentuk tindak tutur lokusi deklaratif dan tindak tutur ilokusi deklarasi. Tindak tutur lokusi deklaratif adalah kalimat yang digunakan untuk memberitakan atau menginformasikan sesuatu kepada si mitra tutur. Tindak tutur deklarasi adalah ujaran yang dilakukan si penutur dengan maksud untuk menciptakan hal (status, keadaan, dan sebagainya) yang baru. Pada ujaran tersebut memberitakan bahwa mereka sudah diberikan izin, karena mereka akrab dengan beberapa pengurus gedung tersebut. Ujaran tersebut juga diutarakan dengan maksud yang sama, sehingga jenis tindak tutur yang digunakan adalah tindak tutur langsung literal.

**Contoh : Ujaran 28)**

- (25) Kita berjanji untuk pergi tanpa meninggalkan jejak.

Ujaran tersebut menggunakan bentuk tindak tutur lokusi deklaratif dan tindak tutur ilokusi komisif. Tindak tutur lokusi deklaratif adalah kalimat yang digunakan untuk memberitakan atau menginformasikan sesuatu kepada si mitra tutur. Tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan apa yang disebutkan di dalam tuturannya. Pada ujaran tersebut berjanji untuk pergi tanpa menghilangkan jejak. Ujaran tersebut juga diutarakan dengan maksud yang sama, sehingga jenis tindak tutur yang digunakan adalah tindak tutur langsung literal.

### **4.1.3 Penggunaan Tindak Tutur dalam Acara Dialog Interaktif Kick Andy “Cerdas Indonesiaku”**

Dalam dialog interaktif Kick Andy “Cerdas Indonesiaku” terdapat 40 ujaran. Ujaran tersebut memiliki 6 pola, yaitu : (1) berpola interogatif-representatif-perlokusi dengan menggunakan jenis tindak tutur langsung literal, (2) berpola deklaratif-representatif-perlokusi dengan menggunakan jenis tindak tutur langsung literal, (3) berpola interogatif-ekspresif-perlokusi dengan menggunakan jenis tindak tutur langsung literal, (4) berpola interogatif- direktif-perlokusi dengan menggunakan jenis tindak tutur langsung literal, (5) berpola deklaratif-representatif-perlokusi dengan menggunakan jenis tindak tutur tidak langsung literal, dan (6) berpola imperatif-direktif-perlokusi dengan menggunakan jenis tindak tutur langsung literal.

Untuk lebih jelasnya disajikan contoh berikut, yaitu dialog interaktif Kick Andy 3.

#### **Contoh : Ujaran 3)**

(26) Biasanya anak-anak yang lulus sekolah itu kemana?

Ujaran tersebut menggunakan bentuk tindak tutur lokusi interogatif. Tindak tutur lokusi interogatif, yaitu kalimat yang meminta agar lawan tutur memberikan jawaban atau berfungsi untuk bertanya. Pada ujaran tersebut mempunyai maksud menanyakan kepada lawan tutur biasanya anak-anak yang lulus sekolah tersebut kemana melanjutkan jenjang pendidikannya. Ujaran

tersebut juga termasuk kedalam bentuk tindak tutur ilokusi representatif. Tindak tutur ilokusi representatif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas apa yang dikatakannya. Pada ujaran tersebut terlihat bahwa penutur mengikat lawan tuturnya untuk berkata jujur atas apa yang akan disampaikannya. Ujaran tersebut juga diutarakan dengan maksud yang sama, sehingga jenis tindak tutur yang digunakan adalah tindak tutur langsung literal.

**Contoh : Ujaran 5)**

(27) Jadi Rustam ini sebenarnya sudah luar biasa ya. SMA ya?

Ujaran tersebut menggunakan bentuk tindak tutur lokusi interogatif dan tindak tutur ilokusi ekspresif. Tindak tutur lokusi interogatif, yaitu kalimat yang meminta agar lawan tutur memberikan jawaban atau berfungsi untuk bertanya. Pada ujaran tersebut mempunyai maksud menanyakan kepada lawan tutur apa dirinya sekarang bersekolah pada tahap jenjang SMA. Tindak tutur ilokusi ekspresif, yaitu tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi mengenai hal yang disebutkan di dalam tuturan itu. Ujaran tersebut bermaksud memuji lawan tutur karena sekolahnya sudah sampai pada pada jenjang SMA. Ujaran tersebut juga diutarakan dengan maksud yang sama, sehingga jenis tindak tutur yang digunakan adalah tindak tutur langsung literal.

**Contoh : Ujaran 8)**

(28) Sebagai nelayan.

Ujaran tersebut menggunakan bentuk tindak tutur lokusi deklaratif dengan tindak tutur ilokusi representatif. Tindak tutur lokusi deklaratif adalah kalimat yang digunakan untuk memberitakan atau menginformasikan sesuatu kepada si mitra tutur. Tindak tutur ilokusi representatif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas apa yang dikatannya. Jadi, maksud ujaran tersebut yaitu memberitakan bahwa pekerjaan orang tuanya adalah seorang nelayan. Ujaran tersebut juga diutarakan dengan maksud yang sama, sehingga jenis tindak tutur yang digunakan adalah tindak tutur langsung literal.

**Contoh :Ujaran 15)**

(29) Nah, semiskin apa sih warga Mekar Bajo ini? Bisa digambarkan kondisi di sana?

Ujaran tersebut menggunakan bentuk tindak tutur lokusi interogatif dan tindak tutur ilokusi direktif. Tindak tutur lokusi interogatif, yaitu kalimat yang meminta agar lawan tutur memberikan jawaban atau berfungsi untuk bertanya. Pada ujaran tersebut mempunyai maksud menanyakan kepada lawan tutur semiskin apa warga Mekar. Tindak tutur ilokusi direktif, yaitu tindak tutur yang dilakukan penuturnya dengan maksud agar lawan tutur melakukan tindakan yang disebutkan di dalam tuturan itu. Ujaran tersebut meminta lawan tuturnya untuk menggambarkan kondisi di sana. Ujaran tersebut juga diutarakan dengan maksud yang sama, sehingga jenis tindak tutur yang digunakan adalah tindak tutur langsung literal.

**Contoh : Ujaran 28)**

- (30) Buat saya komunitas Bajo ini memang komunitas unik karena mereka punya persatuan yang begitu kukuh dan itu yang ingin kita tunjukkan ke masyarakat, bahwa inilah yang harus kita tiru sebenarnya. Itu juga yang kemarin-kemarin menjadi motto kita, ya bangsa Indonesia gotong royong, kerjasama

Ujaran tersebut menggunakan bentuk tindak tutur lokusi deklaratif dan tindak tutur ilokusi representatif. Tindak tutur lokusi deklaratif adalah kalimat yang digunakan untuk memberitakan atau menginformasikan sesuatu kepada si mitra tutur. Tindak tutur ilokusi representatif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas apa yang dikatannya. Jadi, maksud ujaran tersebut yaitu memberitakan bahwa kita sebagai bangsa Indonesia harus menjaga persatuan dan kesatuan serta gotong-royong dan kerjasama. Ujaran tersebut juga diutarakan dengan kalimat yang diungkapkan dengan kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya, tetapi makna kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan yang dimaksud penuturnya, sehingga jenis tindak tutur yang digunakan adalah tindak tutur tidak langsung literal.

#### **4.1.4 Penggunaan Tindak Tutur dalam Acara Dialog Interaktif Kick Andy “Berjaya Di Negeri Orang”**

Dalam dialog interaktif Kick Andy “Berjaya Di Negeri Orang” terdapat 42 ujaran. Ujaran tersebut memiliki 8 pola, yaitu : (1) berpola interogaif-direktif-perlokusi dengan menggunakan jenis tindak tutur langsung literal, (2) berpola

deklaratif-representatif-perlokusi dengan menggunakan jenis tindak tutur langsung literal, (3) berpola interogatif-representatif-perlokusi dengan menggunakan jenis tindak tutur langsung literal, (4) berpola deklaratif-representatif-perlokusi dengan menggunakan jenis tindak tutur langsung tidak literal, (5) berpola ekslamatif-ekspresif-perlokusi dengan menggunakan jenis tindak tutur tidak langsung tidak literal, (6) berpola ekslamatif-ekspresif-perlokusi dengan menggunakan jenis tindak tutur tidak langsung tidak literal, (7) berpola interogatif-ekspresif-perlokusi dengan menggunakan jenis tindak tutur langsung literal, dan (8) berpola deklaratif-ekspresif-perlokusi dengan menggunakan jenis tindak tutur langsung literal.

Untuk lebih jelasnya disajikan contoh berikut, yaitu dialog interaktif Kick Andy 4.

**Contoh : Ujaran 4)**

(31) Dari Jerman, tapi sudah dari seminggu lalu.

Ujaran tersebut menggunakan bentuk tindak tutur lokusi deklaratif dengan tindak tutur ilokusi representatif. Tindak tutur lokusi deklaratif adalah kalimat yang digunakan untuk memberitakan atau menginformasikan sesuatu kepada si mitra tutur. Tindak tutur ilokusi representatif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas apa yang dikatannya. Jadi, maksud ujaran tersebut yaitu memberitakan bahwa ia baru datang Jerman seminggu yang lalu. Ujaran tersebut juga diutarakan dengan kalimat yang sesuai dengan maksud tuturan, tetapi kata-kata yang menyusunnya tidak memiliki makna yang sama

dengan maksud penuturnya, sehingga jenis tindak tutur yang digunakan adalah tindak tutur langsung tidak literal.

**Contoh : Ujaran 7)**

(32) Sebenarnya pekerjaan Anda ini apa ya?

Ujaran tersebut menggunakan bentuk tindak tutur lokusi interogatif. Tindak tutur lokusi interogatif, yaitu kalimat yang meminta agar lawan tutur memberikan jawaban atau berfungsi untuk bertanya. Pada ujaran tersebut mempunyai maksud menanyakan kepada lawan tutur mengenai pekerjaannya. Ujaran tersebut juga termasuk kedalam bentuk tindak tutur ilokusi representatif. Tindak tutur ilokusi representatif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas apa yang dikatannya. Pada ujaran tersebut terlihat bahwa penutur mengikat lawan tuturnya untuk berkata jujur atas apa yang akan disampaikannya. Ujaran tersebut juga diutarakan dengan maksud yang sama, sehingga jenis tindak tutur yang digunakan adalah tindak tutur langsung literal.

**Contoh : Ujaran Ujaran 8)**

(33) Kalo orang-orang selalu bilang wah pekerjaan ini enak sekali, Anda mendapatkan uang hanya menatap bintang.

Ujaran tersebut menggunakan bentuk tindak tutur lokusi ekslamatif dengan tindak tutur ilokusi ekspresif. Tindak tutur lokusi ekslamatif adalah kalimat yang berisi seruan. Biasanya digunakan untuk menyatakan perasaan kagum atau heran. Tindak tutur ilokusi ekspresif adalah tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi mengenai

hal yang disebutkan di dalam tuturan itu. Jadi, maksud ujaran tersebut yaitu menyerukan bahwa dengan menatap bintang saja bisa mendapatkan uang. Ujaran tersebut juga diutarakan dengan kalimat yang sesuai dengan kalimat dan makna kalimat yang tidak sesuai dengan maksud yang hendak diutarakan, sehingga jenis tindak tutur yang digunakan adalah tindak tutur tidak langsung tidak literal.

**Contoh : Ujaran 9)**

(34) Itu pekerjaan yang paling gampang yang pernah saya tahu tu.

Ujaran tersebut menggunakan bentuk tindak tutur lokusi ekslamatif dengan tindak tutur ilokusi ekspresif. Tindak tutur lokusi ekslamatif adalah kalimat yang berisi seruan. Biasanya digunakan untuk menyatakan perasaan kagum atau heran. Tindak tutur ilokusi ekspresif adalah tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi mengenai hal yang disebutkan di dalam tuturan itu. Jadi, maksud ujaran tersebut yaitu menyatakan rasa kagumnya akan pekerjaan yang baru diketahuinya. Ujaran tersebut juga diutarakan dengan kalimat yang sesuai dengan kalimat dan makna kalimat yang tidak sesuai dengan maksud yang hendak diutarakan, sehingga jenis tindak tutur yang digunakan adalah tindak tutur tidak langsung tidak literal.

**Contoh : Ujaran 14)**

(35) MPIA itu nama instansi tempat saya bekerja sekarang yaitu singkatan dari *Maks Plang Institued for Astronomi*.

Ujaran tersebut menggunakan bentuk tindak tutur lokusi deklaratif. Tindak tutur ilokusi deklaratif, yaitu kalimat yang digunakan untuk memberitakan atau

menginformasikan sesuatu kepada si mitra tutur. Pada ujaran tersebut penutur bermaksud menginformasikan bahwa MPIA itu merupakan singkatan dari *Maks Plang Institued for Astronomi*. Ujaran tersebut juga merupakan bentuk tindak tutur ilokusi representatif. Tindak tutur ilokusi representatif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas apa yang dikatakannya. Pada ujaran tersebut terlihat bahwa penutur mengikat lawan tuturnya untuk berkata jujur atas apa yang akan disampaikannya. Ujaran tersebut juga diutarakan dengan maksud yang sama. Sehingga jenis tindak tutur yang digunakan adalah tindak tutur langsung literal.

**Contoh : Ujaran 23)**

(36) Banyak orang, termasuk saya ga mengerti, sebenarnya apa sih manfaat Anda menemukan planet itu?

Ujaran tersebut menggunakan bentuk tindak tutur lokusi interogatif. Tindak tutur lokusi interogatif, yaitu kalimat yang meminta agar lawan tutur memberikan jawaban atau berfungsi untuk bertanya. Pada ujaran tersebut mempunyai maksud menanyakan kepada lawan tutur apa manfaat dari penemuan planet tersebut. Tindak tutur ilokusi ekspresif adalah tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi mengenai hal yang disebutkan di dalam tuturan itu. Ujaran tersebut menyatakan keluhan ia karena tidak mengerti. Ujaran tersebut juga diutarakan dengan maksud yang sama, sehingga jenis tindak tutur yang digunakan adalah tindak tutur langsung literal.

**Contoh : Ujaran 27)**

- (37) Tunggu dulu, tadi Anda mengatakan bahwa salah satu diantaranya untuk mengetahui apakah kita di alam semesta ini sendirian atau tidak. Maksudnya apakah ada kemungkinan ada planet lain yang dihuni oleh makhluk lain gitu? Anda jangan menakut-nakuti gitu dong!

Ujaran tersebut menggunakan bentuk tindak tutur lokusi interogatif dan tindak tutur ilokusi direktif. Tindak tutur lokusi interogatif, yaitu kalimat yang meminta agar lawan tutur memberikan jawaban atau berfungsi untuk bertanya. Pada ujaran tersebut mempunyai maksud menanyakan kepada lawan tutur apakah ada makhluk lain selain manusia yang menghuni planet lain. Tindak tutur ilokusi direktif, yaitu tindak tutur yang dilakukan penuturnya dengan maksud agar lawan tutur melakukan tindakan yang disebutkan di dalam tuturan itu. Ujaran tersebut meminta lawan tutur untuk tidak menakut-nakuti dirinya. Ujaran tersebut juga diutarakan dengan maksud yang sama, sehingga jenis tindak tutur yang digunakan adalah tindak tutur langsung literal.

**Contoh : Ujaran 34)**

- (38) Tahun 1992 waktu saya lulus dari SMA, itu saya memang bercita-cita untuk melakukan studi atau kuliah astronomi atau astrofisika. Saya pilih di Jerman karena waktu itu kuliahnya masih gratis. Jadi, kualitasnya bagus dan memang bidang studinya ada astrofisika dan saya tidak perlu bayar seolah di Jerman.

Ujaran tersebut menggunakan bentuk tindak tutur lokusi deklaratif dan tindak tutur ilokusi ekspresif. Tindak tutur lokusi deklaratif adalah kalimat yang digunakan untuk memberitakan atau menginformasikan sesuatu kepada si mitra tutur. Ujaran tersebut yaitu memberitakan bahwa bahwa sejak lulus dari SMA tahun 1992 ia sudah bercita-cita untu menjadi seorang astronomi atau astrofisika. Sedangkan tindak tutur ilokusi ekspresif adalah tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi mengenai hal yang disebutkan di dalam tuturan itu. Ujaran tersebut merupakan rasa kagumnya karena studi yang dipilihnya di Jerman memiliki kualitas yang bagus. Ujaran tersebut juga diutarakan dengan maksud yang sama, sehingga jenis tindak tutur yang digunakan adalah tindak tutur langsung literal.

#### 4.2 Rangkuman Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian deskripsi data, dapat dinyatakan bahwa penggunaan tindak tutur berdasarkan tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi, dan jenis tindak tutur pada dialog interaktif acara Kick Andy di Metro TV disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5 Rekapitulasi Data Penggunaan Tindak Tutur

Dialog Interaktif	Jumlah ujaran	Lokusi				Ilokusi					Perlokusi	Jenis Tindak Tutur			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13
1	49	24	23	2	-	47	1	1	-	-	49	44	3	1	1
2	31	18	13	0	0	26	0	3	1	1	31	30	1	0	0
3	40	20	19	1	-	36	2	2	-	-	40	39	-	1	-

4	42	21	19	-	2	30	4	8	-	-	42	40	1	-	1
Jumlah	162	85	74	3	2	139	7	14	1	1	162	153	5	2	2
Persentase	100%	51,23%	45,67%	1,85%	1,23%	85,80%	4,32%	8,64%	0,61%	0,61%	100%	94,44%	3,08%	1,23%	1,23%

Berdasarkan tabel rekapitulasi penggunaan tindak tutur dapat dinyatakan bahwa jumlah data penggunaan tindak tutur dialog interaktif Kick Andy yang dianalisis adalah sebanyak 4 wacana lisan dengan 162 ujaran dengan rincian sebagai berikut :

#### **4.2.1 Penggunaan Tindak Tutur Lokusi, Tindak Tutur Ilokusi, dan Tindak Tutur Perlokusi**

Berdasarkan tabel rekapitulasi dapat dinyatakan bahwa dari 162 ujaran terdapat lokusi tindak tutur lokusi deklaratif sebanyak 85 ujaran (51,23%), tindak tutur lokusi interogatif sebanyak 74 ujaran (45,67%), tindak tutur lokusi imperatif sebanyak 3 ujaran (1,85%), dan tindak tutur ekslamatif sebanyak 2 ujaran (1,23%). Dari keempat tindak tutur lokusi yang paling banyak digunakan adalah tindak tutur lokusi deklaratif yaitu sebanyak 85 ujaran. Sedangkan yang paling sedikit muncul adalah tindak tutur ekslamatif yaitu hanya 2 ujaran.

Tindak tutur ilokusi representatif berdasarkan tabel digunakan sebanyak 139 ujaran (85,80%), tindak tutur ilokusi direktif digunakan sebanyak 7 ujaran (4,32%). Tindak tutur ilokusi ekspresif digunakan sebanyak 14 ujaran (8,64%).

Sedangkan tindak tutur ilokusi komisif dan tindak tutur ilokusi deklarasi digunakan sebanyak 1 ujaran (0,61%). Dari kelima tindak tutur ilokusi tersebut yang paling banyak digunakan adalah tindak ilokusi representatif yaitu sebanyak 139 ujaran, sedangkan tindak tutur ilokusi komisif dan tindak tutur ilokusi deklarasi sebanyak 1 ujaran.

#### **4.2.2 Penggunaan Jenis Tindak Tutur**

Berdasarkan tabel rekapitulasi dapat dinyatakan bahwa penggunaan jenis tindak tutur adalah sebagai berikut. Jenis tindak tutur langsung literal digunakan sebanyak 153 ujaran (94,44%), jenis tindak tutur langsung tidak literal sebanyak 5 ujaran (3,08%), jenis tindak tutur tidak langsung literal digunakan sebanyak 2 ujaran (1,23%), dan jenis tindak tutur tidak langsung tidak literal digunakan sebanyak 2 ujaran (1,23%). Dari keempat jenis tindak tutur yang paling banyak digunakan adalah jenis tindak tutur langsung literal yaitu sebanyak 153 ujaran. Sedangkan jenis tindak tutur yang paling sedikit digunakan adalah jenis tindak tutur tidak langsung literal dan jenis tindak tutur tidak langsung tidak literal yaitu sama-sama hanya sebanyak 2 ujaran.

#### **4.3 Interpretasi**

Jika dilihat dari banyaknya ujaran yang menggunakan tindak tutur dalam ujaran dialog interaktif Kick Andy di Metro TV yang dianalisis, dapat diketahui bahwa :

#### **4.3.1 Penggunaan Tindak Tutur Lokusi, Tindak Tutur Ilokusi, dan Tindak Tutur Perlokusi**

Dari 162 ujaran dialog interaktif Kick Andy di Metro TV yang dianalisis, bentuk tindak tutur lokusi deklaratif adalah bentuk yang paling banyak digunakan dalam ujaran dialog interaktif, yaitu 85 ujaran dengan persentase 51,23%. Kemudian urutan yang kedua adalah bentuk tindak tutur lokusi interogatif yaitu sebanyak 74 ujaran dengan persentase 45,67%. Selanjutnya urutan ketiga adalah bentuk tindak tutur lokusi imperatif yaitu sebanyak 3 ujaran dengan persentase 1,85%, dan yang menempati urutan terakhir adalah bentuk tindak tutur lokusi ekslamatif sebanyak 2 ujaran dengan persentase 1,23%.

Sedangkan untuk penggunaan tindak tutur ilokusi dalam dialog interaktif Kick Andy di Metro TV yang dianalisis diketahui bahwa dari 162 ujaran, bentuk tindak tutur ilokusi representatif adalah bentuk yang paling banyak digunakan dalam ujaran dialog interaktif, yaitu sebanyak 139 ujaran dengan persentase 85,80%. Kemudian urutan yang kedua adalah bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif, yaitu sebanyak 14 ujaran dengan persentase 8,64%. Selanjutnya urutan ketiga adalah tindak tutur ilokusi dengan bentuk direktif, yaitu sebanyak 7 ujaran dengan persentase 4,32%. Sedangkan tindak tutur ilokusi komisif dan tindak tutur ilokusi deklarasi sebanyak 1 ujaran dengan persentase 0,61%. Penggunaan tindak tutur yang terakhir ialah tindak tutur perlokusi. Dalam dialog interaktif Kick Andy di Metro TV yang dianalisis diketahui bahwa dari 162 ujaran, semuanya mengandung tindak tutur perlokusi dengan persentase 100%.

### **4.3.2 Penggunaan Jenis Tindak Tutur**

Jika dilihat dari banyaknya ujaran yang menggunakan jenis tindak tutur dari dialog interaktif yang dianalisis dapat diketahui bahwa jenis tindak tutur langsung literal adalah jenis tindak tutur yang paling banyak digunakan, yaitu sebanyak 153 ujaran dengan persentase 94,44%. Kemudian urutan yang kedua adalah jenis tindak tutur langsung tidak literal yang digunakan sebanyak 5 ujaran dengan persentase 3,08%. Selanjutnya, jenis tindak tutur tidak langsung literal dan jenis tindak tutur tidak langsung tidak literal memiliki jumlah ujaran yang sama banyak, yaitu 2 ujaran dengan persentase 1,23%.

## **4.4 Pembahasan**

Berdasarkan interpretasi hasil penelitian dapat dijelaskan pembahasan sebagai berikut :

### **4.4.1 Penggunaan Tindak Tutur Lokusi, Tindak Tutur Ilokusi, dan Tindak Tutur Perlokusi**

Dari interpretasi hasil penelitian diketahui bahwa dari 4 narasumber dialog interaktif Kick Andy di Metro TV dengan 162 ujaran yang dianalisis berdasarkan tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi, dan jenis tindak tutur dapat diketahui bahwa tindak tutur lokusi deklaratif adalah bentuk yang paling banyak digunakan. Hal ini disebabkan karena fungsi dialog interaktif Kick Andy sebagai alat untuk menyampaikan informasi. Jadi, dalam ujaran-ujaran tersebut memuat informasi-informasi yang hendak disampaikan kepada masyarakat. Hal tersebut terlihat pada penggunaan tindak tutur ilokusi

representatif yang dominan pada dialog interaktif Kick Andy yang dianalisis. Namun demikian, bentuk tindak tutur lokusi interogatif juga banyak digunakan, hal tersebut karena fungsi dialog interaktif juga sebagai alat untuk menggali informasi dengan pertanyaan yang diberikan. Artinya, dialog interaktif adalah dialog yang melibatkan peran pendengar untuk ikut menanggapi atau menanyakan seputar isi pembicaraan dalam dialog itu. Sedangkan tindak tutur perlokusi terkandung dalam setiap ujaran dialog interaktif yang dianalisis. Hal tersebut disebabkan karena didalam berinteraksi pastilah menimbulkan efek terhadap hasil dari penuturnya.

#### **4.4.2 Penggunaan Jenis Tindak Tutur**

Jenis tindak tutur langsung literal adalah jenis tindak tutur yang paling banyak digunakan dalam dialog interaktif Kick Andy di Metro TV yang dianalisis. Hal tersebut menunjukkan bahwa tuturan dan makna kata-kata yang ingin disampaikan penutur mempunyai maksud yang sama dengan pengutaraannya, sehingga memudahkan lawan tutur dalam berinteraksi. Jenis tindak tutur langsung tidak literal juga banyak digunakan dalam dialog interaktif. Hal tersebut membuktikan bahwa penutur dalam memberikan informasi terkadang tidak memiliki makna yang sama dengan maksud yang ingin disampaikannya sehingga hal tersebut memancing lawan tutur untuk bertanya sehingga di dalam dialog interaktif tersebut terjadi komunikasi yang timbal balik antara penutur dan lawan tutur.

#### **4.5 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Hal ini disebabkan oleh adanya keterbatasan-keterbatasan selama penelitian ini dilakukan. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain :

1) Teori

Peneliti memiliki keterbatasan dalam penguasaan teori sehingga dalam menganalisis ujaran dialog interaktif Kick Andy di Metro TV, peneliti mengalami kesulitan dalam menentukan tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi dan jenis tindak tutur yang digunakan dalam dialog interaktif Kick Andy di Metro TV.

2) Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini terbatas pada tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi dan jenis tindak tutur dalam dialog interaktif Kick Andy di Metro TV. Padahal, masih banyak fokus penelitian lain yang dapat diteliti dari data penelitian ini.

3) Objek Penelitian

Objek penelitian ini hanya terbatas pada 3 dialog interaktif Kick Andy di Metro TV dengan 1 narasumber dari masing-masing dialog interaktif tersebut dengan 131 ujaran.

4) Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian ini menggunakan tabel analisis. Dengan demikian, hasil penelitian ini merupakan hasil analisis dan hasil interpretasi peneliti sehingga memungkinkan terjadinya perbedaan interpretasi penelitian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

Dalam bab ini akan disajikan : 1) kesimpulan, 2) implikasi, dan 3) saran.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi data, interpretasi, dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan mengenai penggunaan tindak tutur. Dalam dialog interaktif Kick Andy di Metro TV edisi November 2010 sampai Januari 2011, terdapat realisasi dari penggunaan tindak tutur yaitu realisasi tindak tutur lokusi, realisasi tindak tutur ilokusi, realisasi tindak tutur perlokusi, dan jenis tindak tutur. Dalam dialog interaktif Kick Andy di Metro TV tersebut terdapat 162 ujaran dari 4 narasumber dialog interaktif Kick Andy di Metro TV yang dianalisis.

Dari 162 data yang termasuk ke dalam realisasi penggunaan tindak tutur, telah diperoleh presentase untuk tindak tutur lokusi deklaratif dan tindak tutur lokusi interogatif, sebanyak 85 ujaran (51,23%) dan sebanyak 74 ujaran (45,67%), tindak tutur ilokusi representatif sebanyak 139 ujaran (85,80%), tindak tutur perlokusi sebanyak 162 ujaran (100%), dan jenis tindak tutur langsung literal sebanyak 153 ujaran (94,44%).

Tindak tutur lokusi deklaratif dan tindak tutur lokusi interogatif merupakan tindak tutur terbanyak yang digunakan dalam acara Kick Andy di Metro TV. Hal tersebut dikarenakan fungsi dialog interaktif Kick Andy sebagai

alat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Namun demikian, bentuk tindak tutur lokusi interogatif juga banyak digunakan, hal tersebut karena fungsi dialog interaktif juga sebagai alat untuk menggali informasi dengan pertanyaan yang diberikan. Artinya, dialog interaktif adalah dialog yang melibatkan peran pendengar untuk ikut menanggapi atau menanyakan seputar isi pembicaraan dalam dialog itu.

Tindak tutur ilokusi yang paling banyak digunakan adalah tindak tutur ilokusi representatif. Hal tersebut dikarenakan dialog interaktif selain digunakan sebagai alat menyampaikan informasi juga mengikat penuturnya kepada kebenaran atas apa yang disampaikan.

Dalam dialog interaktif Kick Andy di Metro TV yang dianalisis diketahui bahwa semuanya mengandung tindak tutur perlokusi. Hal tersebut disebabkan karena didalam berinteraksi pastilah menimbulkan efek terhadap hasil dari ujaran penuturnya.

Jenis tindak tutur yang paling banyak digunakan dalam dialog interaktif Kick Andy di Metro TV adalah tindak tutur langsung literal. Hal tersebut menunjukan bahwa di dalam dialog interaktif tersebut penutur ingin mempermudah masyarakat dalam menangkap dan memahami informasi yang disampaikan oleh penutur.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan KTSP ( Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ) yang ada saat ini, guru dituntut untuk mampu mengajarkan kemampuan berbahasa sesuai

dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil analisis dalam penelitian ini selain dapat dijadikan masukan bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP guna meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran berbahasa, khususnya kemampuan berbicara, juga dapat digunakan oleh guru bahasa Indonesia untuk memprediksi atau meminimalkan terjadinya kesulitan menyampaikan gagasan, pikiran, pertanyaan, dan sebagainya menggunakan ragam bahasa lisan pada siswa maupun guru mata pelajaran.

Berdasarkan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran berbicara dengan kompetensi dasar : mengomentari pendapat narasumber dalam dialog interaktif pada tayangan televisi/siaran radio. Dalam hal ini guna mengajarkan siswa agar dapat mengungkapkan pendapat dengan lancar sesuai dengan penggunaan tindak tutur yang tepat dan menanggapi penggunaan tindak tutur yang terdapat pada percakapan narasumber dengan baik dan benar.

Selain dapat diimplikasikan dalam pembelajaran berbicara, hasil penelitian ini juga dapat diimplikasikan dalam pembelajaran menyimak. Dalam pembelajaran menyimak guru mengajarkan siswa untuk dapat menyimpulkan pesan yang ingin disampaikan oleh narasumber melalui penggunaan tindak tutur yang tepat dan benar.

- Sudaryat, Yayat. 2009. *Makna dalam Wacana*. Bandung : CV Yrama Widya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung : Angkasa.
- ..... 1987. *Pengajaran Wacana*. Bandung : Angkasa.
- ..... 1987. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta : Andi.

### 5.3 Saran

Dari hasil analisis yang telah diperoleh maka penulis menyarankan untuk perkembangan ilmu bahasa, khususnya analisis pragmatik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif penunjang untuk melakukan penelitian lanjutan atau penelitian terkait dengan masalah yang dibahas, yaitu mengenai tindak tutur. Penelitian lanjutan dapat melakukan penelitian mengenai tindak tutur pada media cetak dengan penambahan objek penelitian, yaitu menggunakan beberapa media cetak untuk selanjutnya dijadikan analisis perbandingan.

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi guru bahasa Indonesia, khususnya pada tingkat SMP dalam pembelajaran berbicara bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran tersebut siswa diajarkan untuk dapat berbicara dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan situasi dan kondisi yang tepat.

Bagi guru, khususnya guru bahasa Indonesia peneliti menyarankan untuk menggunakan pendekatan pragmatik khususnya tindak tutur dalam pembelajaran keterampilan berbicara sehingga guru dapat mengungkapkan pikiran dan gagasannya sesuai dengan maksud yang hendak dituturkannya dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 1993. *Tata Bahasa Baku Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Aliah, Darma Yoce. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung : Yrama Widya.
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaniago, Sam Mukhtar. 2007. *Pragmatik*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Djajasudarma, Fatimah. 1994. *Wacana Pemahaman dan Hubungan Antarusur*. Bandung : PT Eresco.
- HP, Achmad. 2009. *Kapita Selekta Wacana*. Jakarta Universitas Negeri Jakarta.
- [Http://elearning-rri.blogspot.com/2009/01/dialog-interaktif-talk-show.html](http://elearning-rri.blogspot.com/2009/01/dialog-interaktif-talk-show.html)
- Cahaya Bintang, Kemilau. 4 Juli 2010. <http://iocahyo.blogspot.com/2008/07/komunikasi-interaktif.html>
- Guru. 11 April 2011. <http://www.perpuskita.com/macam-talkshow/157/>
- Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga Cetakan Keempat*. 2007. Jakarta : Balai Pustaka.
- Kushartanti. 2005. *Pesona Bahasa*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nababan, PWJ. 1978. *Ilmu Pragmatik*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Purwo, Bambang Kuswanti. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa Menyibak Kurikulum 1984*. Yogyakarta : Kanisius.
- Samsuri. 1988. *Analisis Wacana*. Malang : IKIP Malang.
- Subyakto, Sri Utari dan Nababan. 1992. *Psikolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

- Sudaryat, Yayat. 2009. *Makna dalam Wacana*. Bandung : CV Yrama Widya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung : Angkasa.
- ..... 1987. *Pengajaran Wacana*. Bandung : Angkasa.
- ..... 1987. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta : Andi.

**Lampiran 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMP</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: IX/II</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 x 40 Menit</b>

---

**1) Standar Kompetensi**

Memahami dialog interaktif pada tayangan televisi/siaran radio.

**2) Kompetensi Dasar**

Mengomentari pendapat narasumber dalam dialog interaktif pada tayangan televisi/siaran radio.

**3) Indikator**

1. Mampu mendata pendapat tiap-tiap narasumber berdasarkan tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi, dan jenis tindak tutur.
2. Mampu mengomentari pendapat narasumber dengan menggunakan tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi, dan jenis tindak tutur.

**4) Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mendata pendapat tiap-tiap narasumber berdasarkan tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi, dan jenis tindak tutur dengan baik dan benar.

2. Siswa mampu mengomentari pendapat narasumber dengan menggunakan tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi, dan jenis tindak tutur dengan baik dan benar.

### **5) Materi Pembelajaran**

1. Dialog interaktif.
2. Tindak tutur.
3. Tindak tutur lokusi (tindak tutur lokusi deklaratif, tindak tutur lokusi interogatif, tindak tutur lokusi imperatif, dan tindak tutur ekslamatif).
4. Tindak tutur ilokusi (tindak tutur ilokusi representatif, tindak tutur ilokusi direktif, tindak tutur ilokusi ekspresif, tindak tutur ilokusi komisif, dan tindak tutur ilokusi deklarasi).
5. Tindak tutur perlokusi.
6. Jenis tindak tutur (tindak tutur langsung literal, tindak tutur langsung tidak literal, tindak tutur tidak langsung literal, dan tindak tutur tidak langsung tidak literal).

### **6) Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran : Kooperatif
2. Metode Pembelajaran :
  1. Pemodelan.
  2. Tanya jawab.
  3. Penugasan
  4. Diskusi

### **7) Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

#### **1. Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kehadiran siswa
2. Guru mengkondisikan dan memotivasi siswa agar siap menerima materi ajar.

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.
4. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang dialog interaktif yang pernah disaksikan/didengar di televisi/siaran radio.

## 2. Kegiatan Inti

No	Kegiatan	Nilai Karakter
1	Peserta didik memperhatikan guru menjelaskan mengenai tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi, dan jenis tindak tutur (eksplorasi)	Komunikasi
2	Peserta didik berkelompok yang terdiri dari 5 orang (elaborasi)	Kerjasama
3	Peserta didik mengamati contoh dialog interaktif Kick Andy yang ditayangkan (eksplorasi)	Rasa ingin tahu
4	Dalam kelompok, peserta didik mencatat hal-hal penting yang berupa pendapat yang dikemukakan oleh narasumber dalam dialog interaktif berdasarkan penggunaan tindak tutur (tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi, dan jenis tindak tutur) (elaborasi)	Kerjasama
5	Peserta didik dan guru menyamakan persepsi mengenai pendapat narasumber dalam dialog interaktif Kick Andy berdasarkan penggunaan tindak tutur (tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi, dan jenis tindak tutur) (konfirmasi)	Kerjasama
6	Setiap peserta didik memperbaiki/menyunting pendapat narasumber dalam dialog interaktif Kick Andy berdasarkan penggunaan tindak tutur (tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi, dan jenis tindak tutur) (konfirmasi)	Kerjakeras
7	Peserta didik mendiskusikan hasil kerjanya dalam kelompok (elaborasi)	Kerjasama

8	Masing-masing kelompok merumuskan komentar berkaitan dengan pendapat yang dikemukakan narasumber maupun responden dengan menggunakan tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi, dan jenis tindak tutur (elaborasi)	Kerjasama
9	Setiap wakil kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan atas hasil kerja kelompok tersebut (konfirmasi)	Kreatif dan Jujur

### 3. Kegiatan Penutup

1. Setiap siswa melakukan refleksi pembelajaran.
2. Guru menyampaikan kompetensi pembelajaran yang akan datang.

### 8) Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Laptop
2. LCD
3. Contoh rekaman video dialog interaktif Kick Andy
4. Buku pragmatik.

### 9) Penilaian

1. Teknik : Tes
2. Bentuk Instrumen : Unjuk Kerja

### Rubrik Pengamatan Siswa dalam Proses Pembelajaran

Nama	Partisipasi	Motivasi	Kerjasama	Inisiatif

**Rubrik Penilaian Hasil Kerja Kelompok**

No.	Aspek	Deskripsi	Ya	Tidak
1	Kualitas pendataan pendapat narasumber dan responden	Pendataan pokok-pokok dialog yang dilakukan oleh kelompok berkualitas berdasarkan penggunaan tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi dan jenis tindak tutur.		
2	Kualitas komentar yang di paparkan	Komentar atas respon dialog interaktif berkualitas dan sesuai alur logika dalam dialog.		
3	Kelengkapan	Pokok-pokok dialog didata oleh kelompok secara lengkap berdasarkan penggunaan tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi dan jenis tindak tutur.		
4	Keruntutan penyajian	Pemaparan hasil diskusi yang dilakukan oleh wakil kelompok disampaikan secara runtut		
5	Kejelasan penyampaian (artikulasi)	Hasil diskusi disampaikan secara jelas dan mudah dipahami		

Jakarta, Juli 2011

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMP

Guru Mata Pelajaran

( )

(Lavika permatasari)

## Lampiran 2

### HASIL REKAMAN ANTARA PEMBAWA ACARA DAN NARASUMBER

**Tema Pembahasan** : **Bukan Profesi Biasa**  
**Identitas Narasumber** : **Pak Dul Aman (Pemijat Hewan)**  
**Tanggal** : **05 November 2010**

Andy : Banyak hal aneh di dunia ini, termasuk pekerjaan. Kick Andy kali ini mengangkat kisah-kisah ringan tentang pekerjaan yang tidak biasa, yang aneh. Tapi ada salah satu dari pekerjaan Pak Dul Aman, dari Bantul. Pekerjaan bapak apa?

Pak Dul : Pemijat lembu, pemijat kuda, pemijat kerbau.

Andy : Jadi bapak sudah berapa lama jadi tukang pijat lembu, sapi, sama kuda ?

Pak Dul : Itu sejak ditinggal Bapak saya, soalnya ilmunya turun dari orang tua.

Andy : Oh jadi mijat lembu, mijat kuda, mijat sapi itu ada ilmunya?

Pak Dul : Iya

Andy : Bagaimana pekerjaan Dul Aman sehari-hari, kita ikuti kisah berikut ini. Pak Dul Aman jadi ini pekerjaan turun temurun?

Pak Dul : Iya

Andy : Pak Dul Aman generasi yang keberapa?

Pak Dul : Ketiga

Andy : Jadi kakek, bapak, baru Pak Dul Aman. Nah pertanyaan, kenapa sih sapi perlu dipijat?

- Pak Dul : Sapi itu kan juga makhluk hidup, banyak gerak, banyak mengeluarkan kekuatan, nanti itu juga ada halangannya, seperti kita orang, kejeprit, keseleo, kaku dipunggung, ada yang gak bisa berdiri.
- Andy : Tunggu-tunggu, kalo manusiakan bisa ngomong. Aduh sendiku sakit, keseleo, dia kan gak bisa ditanya kalau sakitnya dimana, terus ngomong sama sapi gimana taunya?
- Pak Dul : Kalo menghadapi hewan sapi itu kalau belum ngeraba juga belum tau, tapi setelah diraba, dipijat telapak tangan Pak Dul yang tau, ini otot urat yang sakit, ini otot urat yang secara otot kabelnya koslet itu bisa.
- Andy : Mana lebih susah mijat orang atau mijat hewan ?
- Pak Dul : Paling susah mijat hewan soalnya kalo kita orang merasa sakit “nah itu Pak yang sakit”, kalo disuruh miring atau tengkurap kita orang bisa, tapi kalo sapi , kuda, kebau, nanti pas kena yang sakit maunya nendang, nubruk, pernah Pak Dul waktu mijat kuda Australi untuk pacuan, itu waktu saya pijat diam saja tapi Pak Dul balik ngambil ramuan diolesi nah ini di gigit (bagian paha)
- Andy : Maksudnya dia mau mijat kali ya.
- Pak Dul : Digigit seperti bola.
- Andy : Gak kapok itu ?
- Pak Dul : Sudah profesi dari orang tua ya gak apa-apa.
- Andy : Apakah hasil pekerjaan Pak Dul ini, itu bisa langsung dilihat misalnya yang hewannya gak punya nafsu makan misalnya tiba-tiba makan banyak?
- Pak Dul : Setelah dipijat Pak Dul itu nanti ada perubahan sedikit-sedikit, ada reaksi otot bisa jalan sedikit-sedikit lantas nanti kedua kalinya diolesi ramuannya, nah ini ramuan yang sudah jadi.
- Andy : Tujuannya apa ramuan ini?

- Pak Dul : Tujuannya kalo otot sakit atau itu saya katakan sepertinya kalau kabel koslet itulah ototnya keras, kencang gitu tapi setelah dipijat Pak Dul dilenturkan, diolesi ini, panas-panasin ini pake spirtus kan bisa meresap kedalam pori-pori kulit.
- Andy : Saya curiga ini sapi sembuh bukan karena dipijat karena takut dioles lagi. sudah mending sembuh ajalah.
- Pak Dul : Diolesin ramuan ini kalau gak dibetulin otot uratnya ya gak mungkin sembuh, cuma seperti lembu gila soalnya kepanasan.
- Andy : Boleh tau bayarannya berapa sih Pak Dul?
- Pak Dul : Kalau tentang bayaran itu terserah.
- Andy : Lah kalo dibayar cuma lima ribu?
- Pak Dul : Gak dibayar juga Pak Dul mohon terimakasih kepada Tuhan supaya sembuh.
- Andy : Nah ini kan sudah 25 tahun Pak Dul menjalani pekerjaan ini?
- Pak Dul : Ya
- Andy : Apakah cukup untuk membiayai kehidupan Pak Dul dan keluarga?
- Pak Dul : Ya saya pikir-pikir itu sejak Pak Dul mengerjakan sejarah orang tua itu, ya sesenpun sampai sekarang nggak punya hutang gitulah, pokoknya seperti orang berjalan lancar.
- Andy : Jadi ini betul-betul profesi atau pekerjaan yang menurut Pak Dul mampu membiayai keluarga ya? Baik, apakah Pak Dul ingin mewariskan ilmu ini, keterampilan ini kepada anak-anak atau berhenti sampai disini?
- Pak Dul : Ya itu pesan orang tua, berhubung itu ilmu yang dimiliki Bapak saya itu dari kakek saya, itu kalau bisa diturunkan seturun-turunnya anak cucunya kakek saya itu.
- Andy : Jadi sudah ada niat yang menurut Pak Dul kira bisa menjadi penerus Pak Dul?
- Pak Dul : Ini yang terakhir masuk SMP kemarin itu, itu ya saya kira itu kuat, soalnya Pak Dul menerima itu dulu juga berat Pak.

- Andy : Beratnya apa?
- Pak Dul : Itu pakai perihatin puasa.
- Andy : Oh harus begitu?
- Pak Dul : Iya menerima ilmu pertama itu saya setelah tamat SMP, SMP saya tahun 66 setelah destop meletus itu, saya tamat SMP.
- Andy : Pak Dul umurnya berapa sih sekarang ?
- Pak Dul : Ya coba di kira-kira saja, artinya Dul Aman itu apa? Dul itu ada artinya.
- Andy : Apa artinya ?
- Pak Dul : Dul artinya bulan dulkongidah (dzulko'dah) , Aman artinya sudah aman tahun 49
- Andy : Tapi keliatan muda ya? Gara-gara bergaul sama sapi?
- Pak Dul : Gara-gara ini, gara-gara ramuan.
- Andy : Ya oke, terimakasih Pak Dul. Kita beri tepuk tangan.

**Tema Pembahasan : Komunitas Unik**  
**Identitas Narasumber : Fadli (Anggota Parklour)**  
**Tanggal : 30 Desember 2010**

- Andy : Belakangan ini semakin banyak kita lihat komunitas lahir di mana-mana ada yang positif dan ada juga yang negatif, kali ini saya ingin mengajak anda untuk kegiatan beberapa komunitas yang ada di Indonesia tapi sebelum itu kita simak berikut ini. Salah satu komunitas yang ada di Indonesia yang tergolong unik adalah parkour. Yah Fadli terimakasih sudah datang di Kick Andy.
- Fadli : Ya sama-sama
- Andy : Tadi masuknya lompat-lompat itu namanya. Kegiatan apa sebenarnya?
- Fadli : Kita menyebutnya parkour Indonesia
- Andy : Parkour apa sih sebenarnya?
- Fadli : Parkour itu asal katanya dari bahasa Perancis yang diambil dari kata *parcus* itu artinya pelatihan ala bintang militer, tapi sama yang nemuin parkour itu david bell kata *parcus* yang tadinya peke c diganti dengan k supaya lebih tegas dan jadi kata baru definisinya adalah metode latihan fisik untuk melewati beberapa rintangan yang ada di lingkungan yang ada, gitu.
- Andy : Ya tadi lompat kiri dan lompat kanan itu ya, saya jujur aja takut ini yang ambruk atau tidak, karena mereka biasa menggunakan gedung-gedung?
- Fadli : Sebenarnya bukan gedung-gedung, apa yang ada di lingkungan kita.
- Andy : Oh apa yang ada?
- Fadli : Yang kita pake, mau itu pohon, mau itu, intinya manfaatin apa yang ada di lingkungan itu dijadikan suatu alat untuk kita meningkatkan fisik kita.

- Andy : Cuma kaya orang-orang frustrasi gitu ya, baik sebelum kita lanjutkan kita lihat dulu bagaimana kegiatan teman-teman parkour setiap hari. ini dia liputannya. Kalau dilihat sepintas gerakannya berbahaya ya, apa betul berbahaya ni?
- Fadli : Itu semuanya dilakukan dengan proses ga mungkin bisa seperti itu, contoh itu ada aplikasi setelah latihan.
- Andy : Berapa lama kita bisa seperti tadi?
- Fadli : Tergantung orangnya seberapa giat, kalau giat mungkin bisa cepat tapi intinya di parkour itu kita sebelum hal itu kita mengembangkan fisik kita dahulu semua tubuh dilatih.
- Andy : Ngomong-ngomong kok nggak ada perempuannya?
- Fadli : Oh ada.
- Andy : Apa sih nilai yang mau digali dari parkour ini?
- Fadli : Mereka tuh menggali potensi yang ada ditubuh masing-masing orang, sebenarnya sebelum ada parkour mungkin orang zaman dahulu, zaman purbakala, mungkin sudah melakukan lebih dahulu. Contohnya mungkin dizaman prasejarah orang sudah lari terlebih dahulu dikejar binatang buas, mereka kalau untuk makan harus memanjat pohon untuk mengambil buah, itu sudah ada dari zaman dahulu. Semua manusia punya DNA itu nah disini menggali itu semua, belajar untuk mengalahkan rasa takut, ternyata rasa takut itu bisa di *manage*, bisa diatasi, bisa diatur asal kita mau.
- Andy : Saya dengar-dengar bahwa bisa bangkit dari kegagalan?
- Fadli : Ya kita bisa belajar untuk kerja keras dan saat-saat kita melakukan proses itu banyak sekali kita melakukan namanya kok susah ya, akhirnya pengen berhenti, kok saya tidak mampu memanjat itu, tapi lama-lama kita pelajari, oh ternyata saya cuma salah langkah aja kita perbaiki lagi, oh ternyata bisa, inti dari parkour satu, kita berlatih supaya kita kuat dan gesit nanti kekuatan dan kegiatan itu berguna buat diri sendiri dan orang lain.
- Andy : Tapi kalau ada orang tua yang khawatir anaknya gabung dengan parkour apa komentar anda?

- Fadli : Maklumin karena orang tua itu mungkin belum ngerti apa itu parkour mereka belum tahu cara latihan kita dahulu saat kita latihan awal-awal kita belum tahu konsep latihannya, kita masih asal lompat-lompat banyak nganggep kita ini orang ngapain ya, terus kita latihan disuatu tempat securitynya curiga, security bangunan ini ngapain mereka nih begitu mereka datang kita jelaskan parkour itu apa, mereka ngerti, nah lama-lama kita metode latihan yang kita dapat dari forum-forum internasional tutorial yang kita dapat dari parkour internasional, oh ternyata kita harus latihan fisik dahulu.
- Andy : Tapi kalau di gedung-gedung itu tadi minta izin?
- Fadli : Mereka mengizinkan kita, karena sudah akrab dengan beberapa pengurus.
- Andy : Nih kalo dilihat-lihat, gedung-gedung jadi kotor gara-gara kalian ?
- Fadli : Diparkour kita ada yang namanya istilah *live not trace*.
- Andy : Apa itu ?
- Fadli : Kita berjanji untuk pergi tanpa meninggalkan jejak.
- Andy : Tidak ngotorin lah ya
- Fadli : Salah satu contoh kita setiap latihan kita bawa sikat, terus begitu kita selesai latihan kita bersihkan tempat bekas kaki kita tangan kita beberapa kali lakuin gerakan di situ kita bereskan.
- Andy : Baik parkour, terimakasih.

**Tema Pembahasan : Cerdas Indonesiaku**

**Identitas Narasumber : Rustam (Pemain Film Beasiswa Ala Bajo) dan Pembuat Film Beasiswa Ala Bajo**

**Tanggal : 07 Januari 2011**

Andy : Kali ini saya akan menampilkan kisah-kisah yang menggetarkan hati Anda. Kisah ini saya angkat dari 5 finalis kompetisi film dokumenter *Eaglw World* yang diselenggarakan oleh Metro TV baru-baru ini. Saya mulai dari kisah tentang seorang pemuda dari sebuah kampung di Mekar Bajo di Sulawesi Tenggara yang hidup dalam kemiskinan. Kita simak dulu kisah tentang Rustam dalam film beasiswa ala Bajo.

Setiap kali melihat adegan ini saya menangis. Apa yang terjadi sebenarnya pada saat Rustam nangis itu? Kenapa nangis?

Rustam : Merasa terharu sekali dengan pengorbanan tetangga-tetangga khususnya orang tua saya, yang ekonominya sangat tidak memungkinkan saya untuk bersekolah. Hal itulah yang menyebabkan saya terharu.

Andy : Biasanya anak-anak yang lulus sekolah itu kemana?

Rustam : Kalo dikampung saya, mereka tidak melanjutkan ke jenjang lebih tinggi. Kebanyakan di kampung saya itu hanya batas sekolah SD saja.

Andy : Jadi Rustam ini sebenarnya sudah luar biasa ya. SMA ya?

Rustam : Alhamdulillah.

Andy : Orang tua Rustam, pekerjaannya apa?

Rustam : Sebagai nelayan.

Andy : Biasanya penghasilannya berapa dalam sehari?

Rustam : Kalo penghasilan itu tidak menetap pak, kadang kalo musim utara itu sangat minim sekali. Kadang 20 ribu tidak dapat.

Andy : Saya lihat beberapa kali ayahnya Rustam menangis ya. Mengapa

sampe ayahnya Rustam menangis?

- Rustam : Dia pernah bilang sama saya, bahwa dia ingin menyekolahkan saya agar saya menjadi orang yang sukses, tidak menjadi seperti dia dulu. Katanya dia pingin sekali sekolah tapi karena pendidikan yang masih sangat mahal pada saat itu, sehingga orang tua beliau tidak mampu untuk menyekolahkan dia.
- Andy : Baik kita tanya dulu pembuat filmnya, ada juga bersama kita. Dari mana sampai kalian tahu ada orang-orang seperti Rustam di desa Mekar Bajo atau Bajo Laut itu ya?
- P. Film : 2007 saya lihat banyak sekali persoalan, ada persoalan air bersih, ada persoalan pendidikan di sana. Jadi, di tahun 2007 pas ketemu ajang *Eagle World* saya pikir kenapa tidak mengangkat ini ditunjukkan kepada masyarakat bahwa ini loh ada kondisi seperti ini di nan jauh di Sulawesi.
- Andy : Nah, semiskin apa sih warga Mekar Bajo ini? Bisa digambarkan kondisi di sana?
- P. Film : Miskin yang saya lihat, kondisi rumah, kemudian juga untuk ke sekolah kadang-kadang mereka 45 menit, itu kebanyakan anak-anak sekolah harus tinggal di kota Kendari itu menginap atau menumpang dengan orang lain supaya bisa sekolah karena kalo di desa Mekar sendiri sekolah itu masih sedikit.
- Karena mereka kesulitan biaya untuk membiayai anak-anak mereka. Jadi, budaya pasipupukan yang tadinya digunakan untuk acara-acara pesta, acara-acara sunatan, atau apa pun. Nah, ini lebih diarahkan pada masalah pendidikan, bukan cuma uang tapi bisa dengan ikan kering, doa pun merupakan pasipupukan.
- Andy : Siapa yang menentukan Rustam yang berangkat atau si Abdul yang berangkat, si Badu yang berangkat. Itu siapa yang menentukan?
- P. Film : Tidak ada yang menentukan dan tidak ada syarat untuk mendapatkan beasiswa.
- Andy : Lalu kenapa Rustam yang dapat?
- P. Film : Karena dia mau sekolah.

- Andy : Nah, kembali lagi ke pertanyaan. Nah, Rustamkan kuliahnyakan panjang sampai 5 tahun, kalo ada hambatan bisa 6 tahun. Biayanya masih terus didukung oleh masyarakat situ?
- P. Film : Kalo Rustam membutuhkan, kapan pun itu, entah itu seminggu sekali atau persemester itu pasti dibantu.
- Andy : Termasuk biaya buku, apa semua?
- P. Film : Iya.
- Andy : Kebutuhan-kebutuhan Rustam untuk belajar?
- P. Film : Iya.
- Andy : Baik, pesan moral apa sih yang ingin kalian angkat melalui film ini?
- P. Film : Buat saya komunitas Bajo ini memang komunitas unik karena mereka punya persatuan yang begitu kukuh dan itu yang ingin kita tunjukkan ke masyarakat, bahwa inilah yang harus kita tiru sebenarnya. Itu juga yang kemarin-kemarin menjadi motto kita, ya bangsa Indonesia gotong royong, kerjasama.
- Andy : Denger-denger film ini masuk nominasi ya? Untuk kategori film terbaik dokumenter untuk FFI atau Festival Film Indonesia tahun 2010. Nah, Rustam kalo dilihat di film itu, berapa akhir yang berhasil dikumpulkan?
- Rustam : Alhamdulillah, itu kurang lebih Rp. 300.000.
- Andy : Terus Rustam pake buat apa?
- Rustam : Itu kita pake untuk biaya mendaftar ulang. Biayanya itu waktu mendaftar ulang sekitar Rp. 2.300.000.
- Andy : Terus sisanya siapa yang bayar?
- Rustam : Sisanya alhamdulillah dari teman-teman Metro yang membantu, kemudian tetangga-tetangga saya yang berada di Saponda juga yang ada di Mekar.
- Andy : Jadi akhirnya bisa dibayar itu?
- Rustam : Alhamdulillah bisa dibayar.

Andy : Jadi Rustam ambil jurusan apa sih?

Rustam : Saya ambil jurusan wide perairan di fakultas FPI, UNHALU, Kendari.

Andy : Baik, kita doakan untuk Rustam ya.

Terimakasih Rustam.

Rustam : Sama-sama.

**Tema Pembahasan : Berjaya Di Negeri Orang**

**Identitas Narasumber : Pak Dani (Astrofisika)**

**Tanggal : 14 Januari 2011**

Andy : Ada yang bilang kondisi Indonesia belakangan ini membuat kita merasa tidak bangga menjadi bangsa Indonesia, tetapi topik yang saya angkat kali ini saya yakin dan saya jamin akan membuat Anda bangga menjadi orang Indonesia. Apa itu? Saat ini saya sudah kedatangan seorang tamu, Pak Dani. Apa kabar?

Pak Dani : Baik, terimakasih.

Andy : Baru datang dari?

Pak Dani : Dari Jerman, tapi sudah dari seminggu lalu.

Andy : Baik, kalo boleh tahu Anda sudah berapa lama di Jerman?

Pak Dani : Hampir 19 tahun.

Andy : Sebenarnya pekerjaan Anda ini apa ya?

Pak Dani : Kalo orang-orang selalu bilang wah pekerjaan ini enak sekali, Anda mendapatkan uang hanya menatap bintang.

Andy : Itu pekerjaan yang paling gampang yang pernah saya tahu tu?

Pak Dani : Nah itu, tapi kalo menatapnya lama itu susah. Jadi, karena kita kerjanya malam ya, kaya misalnya juru rawat disini, atau misalnya tukang ronda malam, saya mulai. Misalnya kerjaan dipenelitian itu dari jam 18.00-07.00.

Andy : Apa bedanya Anda dengan tukang ronda ya?

Pak Dani : Nah, kalo tukang ronda tidak pake teleskop kerjanya, tapi pakai kentongan.

Andy : Udah mulai pinter ini. Menarik karena ini konsep baca ya, Anda juga ketua tim proyek MPIA. Apa itu?

Pak Dani : MPIA itu nama instansi tempat saya bekerja sekarang yaitu singkatan dari Maks Plang Institued for Astronomi.

Andy : Ini, apa ini?

Pak Dani : Jadi, adalah suatu lembaga riset nasional Jerman yang wadahnya adalah yang namanya Maks Plang Asosiati. Jadi, itu semacam istilah lipinya Jerman yang melakukan riset-riset dibidang apa saja dan kebetulan ada Maks Plang Institued untuk astronomi, ada untuk kedokteran, ada untuk ilmu sosial, ada untuk hukum, ada untuk biologi.

Andy : Anda bekerja untuk bidang?

Pak Dani : Bidang astronomi.

Andy : Yang menarik katanya Anda sudah menemukan lebih dari 10 planet, mungkin 11 dengan planet senen ya. Tentu kita penasaran ingin tahu plant apa saja yang ditemukan dan apa sebenarnya apa hebatnya penemuan itu? Kita lihat dulu kisah tentang Joni Setiawan.

Pada saat pertama kali Anda menemukan sebuah planet itu orang belum kenal, tapi begitu penemuan planet kedua baru nama Anda mulai melambung dan menjadi perhatian. Apa istimewa penemuan kedua itu sehingga Anda ahirnya dikenal luas?

Pak Dani : Penemuan planet kedua yang saya publikasikan itu tahun 2005 ya. Itu merupakan planet pertama yang ditemukan disebuah bintang yang massanya beratnya lebih besar dari matahari. Jadi, dahulu orang tidak menyangka kalo bintang-bintang yang lebih berat, lebih besar dari matahari itu bisa memiliki benda pengitar yang kecil seperti planet gitu. Nah, itu pertama kalinya tahun 2005 ditemukan bahwa bintang yang massanya lebih besarpun bisa memiliki bayi-bayi yang kecil. Setelah itu, hasil ini namanya semakin banyak grup-grup ilmuwan yang terus mengkaji atau menelusuri penelitian saya, termasuk grup dari Jepang, dari Amerika. Semuanya ingin menemukan planet di bintang yang urannya lebih besar dari matahari.

Andy : Pengertian menemukan itu apa sih? Saya membayangkan itu kan luas sekali, tinggal neropong apa susahya sih?

Pak Dani : Bimasakti kita , galaksi kita itu ada 300 milyar bintang. Untuk menemukan satu dari 300 milyar itu ada triknya sendiri. Nah, itu biasanya kita harus menyeleksi dari 300 milyar ke 300 itu sudah

sulit, dan dari 300 ke 30, dan itu tidak banyak orang di dunia yang bisa menyeleksi seperti itu.

Andy : Banyak orang, termasuk saya ga mengerti, sebenarnya apa sih manfaat Anda menemukan planet itu?

Pak Dani : Itu tujuannya ada 2. Yang pertama, untuk menjelaskan apakah kita ini sendiri di jagat raya. Yang kedua untuk mengetahui asal-usul kita. Jadi, kita bisa mengetahui bagaimana sih terjadinya penciptaan kita ini. Secara ilmiah, maksudnya mungkin di agama sudah diajarkan. Kita ingin melihat, menelaah lebih mendalam lagi secara ilmiah, apakah benar terbentuknya prosesnya seperti itu.

Andy : Tapi ini bukan berarti mengingkari keyakinan kita pada agama?

Pak Dani : Sama sekali tidak. Itu hanya untuk supaya kita lebih berpikir dan lebih mengerti bagaimana proses, apa makna hidup manusia di alam raya ini, apakah ada maknanya atau tidak, dan jika tidak kenapa? dan kalo ada maknanya. Apa mananya kehidupan kita sendiri?

Andy : Tunggu dulu, tadi Anda mengatakan bahwa salah satu diantaranya untuk mengetahui apakah kita di alam semesta ini sendirian atau tidak. Maksudnya apakah ada kemungkinan ada planet lain yang dihuni oleh makhluk lain gitu? Anda jangan menakut-nakuti gitu dong!

Pak Dani : Oh ga, saya ga menakut-nakuti ini suatu kenyataan. Terakhir saya di konferensi di Turin bulan Oktober lalu, kita melakukan perhitungan statistik, setidaknya kalo banyak sistem tata surya yang seperti matahari dan bumi kita ini itu setidaknya-tidaknyanya ada 23% dari seluruh temuan memiliki potensial mempunyai planet seperti bumi. 23%, jadi kalo ada 1000 bintang yang mirip dengan matahari itu paling tidak ada 200 identik seperti bumi persis sama.

Andy : Artinya kalo kita bicara ufo itu, bahwa Anda percaya bahwa kemungkinan itu ada?

Pak Dani : Itu harus ada, yang jadi permasalahan adalah masalah komunikasi karena misalnya kalo kita mengirimkan berita ke tempat lain yang jauhnya katakanlah 50 tahun cahaya dari kita, baru 50 tahun mendatang signal itu sampai ke tempat itu, kembali lagi 50 tahun lagi, peradaban kita sudah berubah, metode komunikasi kita sudah berubah.

Andy : Jadi, kemungkinan ga nyambung terus?

- Pak Dani : Ya mungkin ga nyambung karena komunikasi itu ada halangannya atau bariernya itu selain keuangan juga waktu dan itu juga peradaban dan seterusnya.
- Andy : Ngomong-ngomong bagaimana sampai Anda bisa tiba di Jerman?
- Pak Dani : Tahun 1992 waktu saya lulus dari SMA, itu saya memang bercita-cita untuk melakukan studi atau kuliah astronomi atau astrofisika. Saya pilih di Jerman karena waktu itu kuliahnya masih gratis. Jadi, kualitasnya bagus dan memang bidang studinya ada astrofisika dan saya tidak perlu bayar seolah di Jerman.
- Andy : Alasan utama itu?
- Pak Dani : Alasan utamanya, ekonomi juga. Jadi, kita pilih yang kualitasnya bagus dan murah meriah.
- Andy : Oh iya, keliatan dari wajah Anda.  
Andakan sudah hebat kalo kita lihat berhasil menemukan dan dikenal luas di dunia sains di Internasional. Pertanyaannya, kenapa Anda ga balik ke Indonesia?
- Pak Dani : Saya sebagai astrofisika membutuhkan fasilitas yang saat ini masih sulit untuk negara, ga Cuma Indonesia tapi negara Asia Tenggara pun sulit.
- Andy : Apa yang Anda butuhkan?
- Pak Dani : Teleskop observatorium, seperti yang bang Andy lihat di video tadi. Jadi, membutuhkan infrastruktur astrofisika yang profesional. Seandainya, Indonesia bisa membuat observatorium tersebut dengan negara-negara tetangganya. Misalnya, ita join dengan Thailand atau ditambah dengan Malaysia atau Singapura, dan mereka joinan mungkin itu bisa dan mungkin suatu saat saya ingin. Oh, kenapa saya ga ingin menemukan planet saja dari Indonesia?
- Andy : Baik Pak Dani, terimakasih telah datang di Kick Andy.
- Pak Dani : Sama-sama.

### Lampiran 3

**Tema Pembahasan** : Bukan Profesi Biasa  
**Identitas Narasumber** : Pak Dul Aman (Pemijat Hewan)  
**Tanggal** : 05 November 2010

**TABEL ANALISIS MODUS KALIMAT**

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
1	1. Banyak hal aneh didunia ini, termasuk pekerjaan. Kick Andy kali ini mengangkat kisah-kisah ringan tentang pekerjaan yang tidak biasa, yang aneh. Tapi ada salah satu dari pekerjaan pak dul aman, dari bantul. Pekerjaan bapak apa?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur mengenai profesi pekerjaannya.
	2. Pemijat lembu, pemijat kuda, pemijat kerbau.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia berprofesi sebagai pemijat hewan.

**Keterangan :**

- 1 : Deklaratif
- 2 : Interogatif
- 3. Imperatif
- 4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
2	2. Pemijat lembu, pemijat kuda, pemijat kerbau.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia berprofesi sebagai pemijat hewan.
	3. Jadi bapak sudah berapa lama jadi tukang pijat lembu, sapi, sama kuda ?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur sudah berapa lama ia menjalani profesinya sebagai tukang pijat hewan.
	4. Itu sejak ditinggal Bapak saya, soalnya ilmunya turun dari orang tua.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia menjalani profesinya sejak ditinggal oleh Ayahnya dan itu merupakan ilmu yang diperoleh dari orang tuanya.
3	4. Itu sejak ditinggal Bapak saya, soalnya ilmunya turun dari orang tua.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia menjalani profesinya sejak ditinggal oleh Ayahnya dan itu merupakan ilmu yang diperoleh dari orang tuanya.
	5. Oh jadi mijat lembu, mijat kuda, mijat sapi itu ada ilmunya?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah menjadi seorang pemijat hewan itu ada ilmunya.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

3. Imperatif

2 : Interogatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
	6. Iya	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa untuk menjadi seorang pemijat hewan ada ilmunya.
4	7. Bagaimana pekerjaan Dul aman sehari-hari, kita ikuti kisah berikut ini. Pak dul aman jadi ini pekerjaan turun temurun?  8. Iya		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah profesi ia merupakan profesi turun temurun.  Ujaran tersebut memberitakan bahwa profesi yang ia kerjakan merupakan profesi turun temurun.
5	8. Iya  9. Pak dul aman generasi yang keberapa?	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa profesi yang ia kerjakan merupakan profesi turun temurun.  Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur bahwa ia merupakan generasi keberapa dalam meneruskan profesi turun temurun keluarganya.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
	10. Ketiga	√				Ujaran tersebut memberitaan bahwa ia merupakan generasi ketiga yang meneruskan profesi sebagai pemijat hewan.
6	10 Ke-tiga	√				Ujaran tersebut memberitaan bahwa ia merupakan generasi ketiga yang meneruskan profesi sebagai pemijat hewan.
	11. Jadi Kakek, Bapak, baru Pak Dul Aman. Nah pertanyaan, kenapa sih sapi perlu dipijat?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur mengapa hewan sapi perlu dipijat.
	12. Sapi itu kan juga mahluk hidup, banyak gerak, banyak mengeluarkan kekuatan, nanti itu juga ada halangannya, seperti kita orang, kejepit, keseleo, kaku dipunggung, ada yang ga bisa berdiri.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa hewan sapi juga merupakan makhluk hidup seperti halnya manusia yang bisa sakit seperti kejepit, keseleo, dan lainnya.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
7	<p>12. Sapi itu kan juga makhluk hidup, banyak gerak, banyak mengeluarkan kekuatan, nanti itu juga ada halangannya, seperti kita orang, kejepit, keseleo, kaku dipunggung, ada yang ga bisa berdiri.</p> <p>13. Tunggu-tunggu, kalo manusiakan bisa ngomong. Aduh sendiku sakit, keseleo, diakan gak bisa ditanya kalau sakitnya dimana, terus ngomong sama sapi gimana taunya?</p> <p>14. Kalo menghadapi hewan sapi itu kalau belum ngeraba juga belum tau, tapi setelah diraba, dipijat telapak tangan Pak Dul yang tau, ini otot urat yang sakit, ini otot urat yang secara otot kabelnya koslet itu bisa.</p>	√	√			<p>Ujaran tersebut memberitakan bahwa hewan sapi juga merupakan makhluk hidup seperti halnya manusia yang bisa sakit seperti kejepit, keseleo, dan lainnya.</p> <p>Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur bagaimana caranya ia bisa mengetahui letak bagian yang sakit dari hewan sapi tersebut.</p> <p>Ujaran tersebut memberitakan bahwa cara ia mengetahui letak bagian yang sakit dari hewan sapi tersebut yaitu dengan cara merabanya.</p>

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
8	15. Mana lebih susah mijat orang atau mijat hewan ?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur lebih susah memijat manusia atau hewan.
	16. Paling susah mijat hewan soalnya kalo kita orang merasa sakit “nah itu Pak yang sakit”, kalo disuruh miring atau tengkurap kita orang bisa, tapi kalo sapi, kuda, kebau, nanti pas kena yang sakit maunya nendang, nubruk, pernah Pak Dul waktu mijat kuda Australi untuk pacuan, itu waktu saya pijat diam saja tapi Pak Dul balik ngambil ramuan diolesi nah ini di gigit (bagian paha)	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa lebih susah memijat hewan karena hewan tidak bisa mengeluh bagian mana yang sakit, sedangkan manusia bisa mengatakan keluhan sakitnya di bagian mana.
9	16. Paling susah mijat hewan soalnya kalo kita orang merasa sakit “nah itu Pak yang sakit”, kalo disuruh miring atau tengkurap kita orang bisa, tapi kalo sapi, kuda, kebau, nanti pas kena yang sakit maunya nendang, nubruk, pernah Pak Dul waktu mijat kuda Australi untuk pacuan, itu waktu saya pijat diam saja tapi Pak Dul balik ngambil ramuan diolesi nah ini di gigit (bagian paha)	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa lebih susah memijat hewan karena hewan tidak bisa mengeluh bagian mana yang sakit, sedangkan manusia bisa mengatakan keluhan sakitnya di bagian mana.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
	17. Maksudnya dia mau mijat kali ya?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah maksud dari tindakan hewan tersebut ia ingin menjadi seorang pemijat juga.
	18. Digigit seperti bola.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia digigit oleh hewan tersebut sampai berjendol seperti bola.
10	18 Digigit seperti bola.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia digigit oleh hewan tersebut seperti bola.
	19. Gak kapok itu ?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah ia tidak merasa kapok setelah peristiwa tersebut.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
	20. Sudah profesi dari orang tua ya gak apa-apa.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia tidak kapok karena itu sudah profesi turun-temurun dari orang tuanya.
11	21. Apakah hasil pekerjaan Pak Dul ini, itu bisa langsung dilihat misalnya yang hewannya gak punya nafsu makan misalnya tiba-tiba makan banyak?  22. Setelah dipijat Pak Dul itu nanti ada perubahan sedikit-sedikit, ada reaksi otot bisa jalan sedikit-sedikit lantas nanti kedua kalinya diolesi ramuannya, nah ini ramuan yang sudah jadi.		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah hasil dari pekerjaannya dapat langsung terlihat kasiatnya.  Ujaran tersebut memberitakan bahwa hasil dari pekerjaan tersebut dapat terlihat secara sedikit-sedikit dan setelah diolesi dengan ramuan yang diberinya maka akan terlihat hasilnya.
12	22. Setelah dipijat Pak Dul itu nanti ada perubahan sedikit-sedikit, ada reaksi otot bisa jalan sedikit-sedikit lantas nanti kedua kalinya diolesi ramuannya, nah ini ramuan yang sudah jadi.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa hasil dari pekerjaan tersebut dapat terlihat secara sedikit-sedikit dan setelah diolesi dengan ramuan yang diberinya maka akan terlihat hasilnya.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
	23. Tujuannya apa ramuan ini?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apa tujuan dari diberikannya ramuan itu pada hewan tersebut.
	24. Tujuannya kalo otot sakit atau itu saya katakan sepertinya kalau kabel koslet itulah ototnya keras, kencang gitu tapi setelah dipijat Pak Dul dilenturkan, diolesi ini, panas-panasin ini pake spirtus kan bisa meresap kedalam pori-pori kulit.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa tujuan dari mengoleskan ramuan tersebut pada hewan yang sakit itu supaya dapat meresap ke bagian yang sakit dan dapat sembuh.
13	24 Tujuannya kalo otot sakit atau itu saya katakan sepertinya kalau kabel koslet itulah ototnya keras, kencang gitu tapi setelah dipijat Pak Dul dilenturkan, diolesi ini, panas-panasin ini pake spirtus kan bisa meresap kedalam pori-pori kulit.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa tujuan dari mengoleskan ramuan tersebut pada hewan yang sakit itu supaya dapat meresap ke bagian yang sakit dan dapat sembuh.
	25. Saya curiga ini sapi sembuh bukan karena dipijat karena takut dioles lagi. sudah mending sembuh ajalah.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa mungkin sapi tersebut dapat sembuh bukan karena dipijat melainkan karena takut diolesi ramuan tersebut.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
	26. Diolesin ramuan ini kalau gak dibetulin otot uratnya ya gak mungkin sembuh, cuma seperti lembu gila soalnya kepanasan.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa jika tidak diolesi ramuan tersebut maka sapi itu tidak dapat sembuh dan dampak dari diolesinya ramuan tersebut yaitu hewan tersebut menjadi kepanasan.
14	27. Boleh tau bayarannya berapa sih Pak Dul?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur berapa bayaran yang didapatnya dari profesi memijat hewan tersebut.
	28. Kalau tentang bayaran itu terserah.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa bayaran yang didapatnya terserah dari orang yang menyuruhnya karena ia tidak menentukan harga bayaran dari pekerjaannya.
15	28. Kalau tentang bayaran itu terserah.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa bayaran yang didapatnya terserah dari orang yang menyuruhnya karena ia tidak menentukan harga bayaran dari pekerjaannya.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

3. Imperatif

2 : Interogatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
	29. Lah kalo dibayar cuma lima ribu?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur bagaimana jika ia dibayar dengan harga lima ribu.
	30. Ga dibayar juga Pak Dul mohon terimakasih kepada Tuhan supaya sembuh.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia tidak mempermasalahkan bayaran yang diterimanya, bahkan tidak dibayar pun ia tetap bersyukur.
16	31. Nah ini kan sudah 25 tahun Pak Dul menjalani pekerjaan ini?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah ia sudah 25 tahun menjalani profesinya sebagai pemijat hewan.
	32. Ya	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia sudah 25 tahun menjalani profesinya sebagai pemijat hewan.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

3. Imperatif

2 : Interogatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
17	<p>33. Apakah cukup untuk membiayai kehidupan Pak Dul dan keluarga?</p> <p>34. Ya saya pikir-pikir itu sejak Pak Dul mengerjakan sejarah orang tua itu, ya sesenpun sampai sekarang nggak punya hutang gitulah, pokoknya seperti orang berjalan lancar.</p>		√			<p>Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah profesinya tersebut cukup untuk membiayai dirinya dan keluarga.</p> <p>Ujaran tersebut memberitakan bahwa sejak ia bekerja meneruskan sejarah orang tuanya, ia tidak kekurangan dan berhutang.</p>
18	<p>34. Ya saya pikir-pikir itu sejak Pak Dul mengerjakan sejarah orang tua itu, ya sesenpun sampai sekarang nggak punya hutang gitulah, pokoknya seperti orang berjalan lancar.</p> <p>35. Jadi ini betul-betul profesi atau pekerjaan yang menurut Pak Dul mampu membiayai keluarga ya? Baik, apakah Pak Dul ingin mewariskan ilmu ini, keterampilan ini kepada anak-anak atau berhenti sampai disini?</p>	√				<p>Ujaran tersebut memberitakan bahwa sejak ia bekerja meneruskan sejarah orang tuanya, ia tidak kekurangan dan berhutang.</p> <p>Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah ia ingin mewarisi keterampilan yang dimilikinya kepada anak-anaknya atau tidak.</p>

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

3. Imperatif

2 : Interogatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
	36. Ya itu pesan orang tua, berhubung itu ilmu yang dimiliki Bapak saya itu dari Kakek saya, itu kalau bisa diturunkan seturun-turunnya anak cucunya Kakek saya itu.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia akan mewarisi keterampilan yang dimilikinya karena itu pesan dari orang tuanya.
19	36 Ya itu pesan orang tua, berhubung itu ilmu yang dimiliki bapak saya itu dari kakek saya, itu kalau bisa diturunkan seturun-turunnya anak cucunya Kakek saya itu.  37. Jadi sudah ada niat yang menurut Pak Dul kira bisa menjadi penerus Pak Dul?  38. Ini yang terakhir masuk SMP kemarin itu, itu ya saya kira itu kuat ,soalnya Pak Dul menerima itu dulu juga berat Pak.	√		√		Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia akan mewarisi keterampilan yang dimilikinya karena itu pesan dari orang tuanya.  Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah dia sudah mengetahui siapa yang bisa menjadi penerusnya sebagai pemijat hewan.  Ujaran tersebut memberitakan bahwa yang bisa meneruskan profesinya sebagai pemijat hewan yaitu yang terakhir masuk SMP karena ia kuat untuk melakukan hal tersebut seperti ia dahulu.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
20	<p>38. Ini yang terakhir masuk SMP kemarin itu, itu ya saya kira itu kuat, soalnya Pak Dul menerima itu dulu juga berat Pak.</p> <p>39. Beratnya apa?</p> <p>40. Itu pakai perihatin puasa.</p>	√				<p>Ujaran tersebut memberitakan bahwa yang bisa meneruskan profesinya sebagai pemijat hewan yaitu yang terakhir masuk SMP karena ia kuat untuk melakukan hal tersebut seperti ia dahulu.</p> <p>Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apa beratnya untuk menerima ilmu menjadi pemijat hewan.</p> <p>Ujaran tersebut memberitakan bahwa beratnya untuk menerima ilmu menjadi pemijat hewan yaitu harus berpuasa.</p>
21	40 Itu pakai perihatin puasa.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa beratnya untuk menerima ilmu menjadi pemijat hewan yaitu harus berpuasa.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
	41. Oh harus begitu?  42. Iya menerima ilmu pertama itu saya setelah tamat SMP, SMP saya tahun 66 setelah destop meletus itu, saya tamat SMP.	√	√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah harus seperti itu untuk menerima ilmu menjadi pemijat hewan.  Ujaran tersebut memberitakan bahwa memang harus seperti itu. Selain itu, ia memberitakan bahwa ia menwarisi ilmu tersebut setelah ia tamat SMP.
22	43. Pak Dul umurnya berapa sih sekarang ?  44. Ya coba di kira-kira saja, artinya Dul Aman itu apa? Dul itu ada artinya.		√	√		Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur berapa usianya saat ini.  Ujaran tersebut meminta lawan tutur untuk mengira-ngira umurnya sesuai dengan arti namanya.
23	44. Ya coba di kira-kira saja, artinya Dul Aman itu apa? Dul itu ada artinya.			√		Ujaran tersebut meminta lawan tutur untuk mengira-ngira umurnya sesuai dengan arti namanya.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
	45. Apa artinya ?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apa arti dari namanya tersebut.
	46. Dul artinya bulan dulkongidah (dzulko'dah) , Aman artinya sudah aman tahun 49.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwan arti dari namanya tersebut adalah Dul artinya bulan dulkongidah (dzulko'dah), Aman artinya sudah aman tahun 49.
24	46 Dul artinya bulan dulkongidah (dzulko'dah), Aman artinya sudah aman tahun 49	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwan arti dari namanya tersebut adalah Dul artinya bulan dulkongidah (dzulko'dah), Aman artinya sudah aman tahun 49.
	47. Tapi keliatan muda ya? Gara-gara bergaul sama sapi?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur bahwa ia kelihatan muda dan apakah karena ia bergaul dengan sapi.
	48. Gara-gara ini, gara-gara ramuan.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia kelihatan muda karena ramuan tersebut.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

3. Imperatif

2 : Interogatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
25	49. Ya oke, terimakasih Pak Dul. Kita beri tepuk tangan.			√		Ujaran tersebut meminta pemirsa untuk memberikan lawan tuturnya tepukan tangan.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

**Tema Pembahasan** : Komunitas Unik  
**Identitas Narasumber** : Fadli (Anggota Parklour)  
**Tanggal** : 30 Desember 2010

**TABEL ANALISIS MODUS KALIMAT**

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
1	3. Belakangan ini semakin banyak kita lihat komunitas lahir dimana-mana ada yang positif dan ada juga yang negatif, kali ini saya ingin mengajak anda untuk kegiatan beberapa komunitas yang ada di indonesia tapi sebelum itu kita simak berikut ini. Salah satu komunitas yang ada di indonesia yang tergolong unik adalah parkour. Yah Fadli terimakasih sudah datang di Kick Andy.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa ada salah satu komunitas yang tergolong unik di Indonesia yaitu parkour.
	4. Ya sama-sama	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia juga berterimakasih sudah diundang di acara Kick Andy

**Keterangan :**

- 1 : Deklaratif
- 2 : Interogatif
- 3. Imperatif
- 4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
2	5. Tadi masuknya lompat-lompat itu namanya. Kegiatan apa sebenarnya?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apa nama kegiatan dari melompat tersebut.
	6. Kita menyebutnya parkour Indonesia	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa nama dari kegiatan tersebut adalah parkour.
3	4 Kita menyebutnya parkour Indonesia	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa nama dari kegiatan tersebut adalah parkour.
	7. Parkour apa sih sebenarnya?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apa yang dimaksud dengan parkour.
	8. Parkour itu asal katanya dari bahas perancis yang diambil dari kata.parcus itu artinya pelatihan ala bintang militer,tapi sama yang nemuin parkour itu david bell kata parcus yang tadinya peke c diganti dengan k supaya lebih tegas dan jadi kata baru definisinya adalah metode latihan fisik untuk melewati beberapa rintangan yang ada di lingkungan yang ada.gitu.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa yang dimaksud dengan parkour adalah metode latihan fisik untuk melewati beberapa rintangan yang ada di lingkungan yang ada.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
4	6. Parkour itu asal katanya dari bahas perancis yang diambil dari kata.parcus itu artinya pelatihan ala bintang militer,tapi sama yang nemuin parkour itu david bell kata parcus yang tadinya peke c diganti dengan k supaya lebih tegas dan jadi kata baru definisinya adalah metode latihan fisik untuk melewati beberapa rintangan yang ada di lingkungan yang ada,gitu	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa yang dimaksud dengan parkour adalah metode latihan fisik untuk melewati beberapa rintangan yang ada di lingkungan yang ada
	7. Ya tadi lompat kiri dan lompat kanan itu ya, saya jujur aja takut ini yang ambruk atau tidak, karena mereka biasa menggunakan gedung-gedung?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah mereka biasa menggunakan gedung-gedung untuk melakukan gerakan melompat tersebut.
	8. Sebenarnya bukan gedung-gedung, apa yang ada di lingkungan kita.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa mereka melakukan kegiatan tersebut bukan hanya menggunakan gedung-gedung tetapi apa yang ada di sekitar lingkungan mereka.
5	8. Sebenarnya bukan gedung-gedung, apa yang ada di lingkungan kita.	√				Ujaran tersebut memberitakan baha mereka melakukan kegiatan tersebut bukan hanya menggunakan gedung-gedung tetapi apa yang ada di sekitar lingkungan mereka.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

3. Imperatif

2 : Interogatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
	9. Oh apa yang ada?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apa saja yang ada di lingkungan sekitar mereka yang dapat digunakan dalam kegiatan tersebut.
	10. Yang kita pake, mau itu pohon, mau itu, intinya manfatin apa yang ada di lingkungan itu dijadikan suatu alat untuk kita meningkatkan fisik kita.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa apa saja yang ada di lingkungan sekitar mereka dapat dijadikan suatu alat untuk mereka meningkatkan fisik.
6	11. Cuma kaya orang-orang frustasi gitu ya, baik sebelum kita lanjutkan kita lihat dulu bagaimana kegiatan teman-teman parkour setiap hari. ini dia liputannya. Kalau dilihat sepintas gerakannya berbahaya ya, apa betul berbahaya ni?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apa gerakan yang ada pada kegiatan parkour itu berbahaya?
	12. Itu semuanya dilakukan dengan proses ga mungkin bisa seperti itu, contoh itu ada aplikasi setelah latihan.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa gerakan tersebut tidak berbahaya karena untuk menguasai gerakan tersebut dibutuhkan proses dan contoh tersebut ada aplikasinya setelah latihan.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
7	12 Itu semuanya dilakukan dengan proses ga mungkin bisa seperti itu, contoh itu ada aplikasi setelah latihan.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa gerakan tersebut tidak berbahaya karena untuk menguasai gerakan tersebut dibutuhkan proses dan contoh tersebut ada aplikasinya setelah latihan.
	13 Berapa lama kita bisa seperti tadi?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur berapa lama kita bisa mempelajari gerakan seperti tadi.
	14 Tergantung orangnya seberapa giat, kalau giat mungkin bisa cepat tapi intinya diparkour itu kita sebelum hal itu kita mengembangkan fisik kita dahulu semua tubuh dilatih.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa kita dapat melakukan gerakan di parkour tergantung seberapa giat kita untuk mempelajarinya.
8	15. Ngomong-ngomong kok nggak ada perempuannya?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur mengapa dalam komunitas tersebut tidak ada anggota perempuannya.
	16. Oh ada.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa di dalam komunita parkour tersebut terdapat anggota perempuannya.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

3. Imperatif

2 : Interogatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
9	<p>17. Apa sih nilai yang mau digali dari parkour ini?</p> <p>18. Mereka tuh menggali potensi yang ada ditubuh masing-masing orang, sebenarnya sebelum ada parkour mungkin orang zaman dahulu, zaman purbakala, mungkin sudah melakukan lebih dahulu. Contohnya mungkin dizaman prasejarah orang sudah lari terlebih dahulu dikejar binatang buas, mereka kalau untuk makan harus memanjat pohon untuk mengambil buah, itu sudah ada dari zaman dahulu. Semua manusia punya DNA itu nah disini menggali itu semua, belajar untuk mengalahkan rasa takut, ternyata rasa takut itu bisa di manage, bisa diatasi, bisa diatur asal kita mau.</p>	√	√			<p>Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur nilai apa yang ingin digali oleh kegiatan parkour tersebut.</p> <p>Ujaran tersebut memberitakan bahwa nilai yang ingin digalin oleh kegiatan parkour ini yaitu menggali potensi yang ada di tubuh masing-masing orang. Contohnya, mengalahkan rasa takut sehingga kita dapat memanage dan mengatasi rasa takut tersebut.</p>

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
10	<p>18. Mereka tuh menggali potensi yang ada ditubuh masing-masing orang, sebenarnya sebelum ada parkour mungkin orang zaman dahulu, zaman purbakala, mungkin sudah melakukan lebih dahulu. Contohnya mungkin dizaman prasejarah orang sudah lari terlebih dahulu dikejar binatang buas, mereka kalau untuk makan harus memanjat pohon untuk mengambil buah, itu sudah ada dari zaman dahulu. Semua manusia punya DNA itu nah disini menggali itu semua, belajar untuk mengalahkan rasa takut, ternyata rasa takut itu bisa di manage, bisa diatasi, bisa diatur asal kita mau.</p> <p>19. Saya dengar-dengar bahwa bisa bangkit dari kegagalan?</p> <p>20. Ya kita bisa belajar untuk kerja keras dan saat-saat kita melakukan proses itu banyak sekali kita melakukan namanya kok susah ya, akhirnya pengen berhenti, kok saya tidak mampu memanjat itu, tapi lama-lama kita pelajari, oh ternyata saya cuma salah langkah aja kita perbaiki lagi, oh ternyata bisa, inti dari parkour satu, kita berlatih supaya kita kuat dan gesit nanti kekuatan dan kegiatan itu berguna buat diri sendiri dan orang lain.</p>	√				<p>Ujaran tersebut memberitakan bahwa nilai yang ingin digalin oleh kegiatan parkour ini yaitu menggali potensi yang ada di tubuh masing-masing orang. Contohnya, mengalahkan rasa takut sehingga kita dapat memanage dan mengatasi rasa takut tersebut.</p> <p>Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah dengan kegiatan parkour kita bisa bangkit dari kegagalan.</p> <p>Ujaran tersebut memberitakan bahwa kita bisa bangkit dari kegagalan dengan mengikuti kegiatan parkour, karena dengan mempelajari parkour kita dapat berlatih utnuk kuat dan gesit yang berguna buat diri kita sendiri dan orang lain.</p>

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
11	<p>20 Ya kita bisa belajar untuk kerja keras dan saat-saat kita melakukan proses itu banyak sekali kita melakukan namanya kok susah ya, akhirnya pengen berhenti, kok saya tidak mampu memanjat itu, tapi lama-lama kita pelajari, oh ternyata saya cuma salah langkah aja kita perbaiki lagi, oh ternyata bisa, inti dari parkour satu, kita berlatih supaya kita kuat dan gesit nanti kekuatan dan kegiatan itu berguna buat diri sendiri dan orang lain.</p> <p>21 Tapi kalau ada orang tua yang khawatir anaknya gabung dengan parkour apa komentar anda?</p> <p>22 Maklumin karena orang tua itu mungkin belum ngerti apa itu parkour mereka belum tahu cara latihan kita dahulu saat kita latihan awal-awal kita belum tahu konsep latihannya, kita masih asal lompat-lompat banyak nganggep kita ini orang ngapain ya, terus kita latihan disuatu tempat securitynya curiga, security bangunan ini ngapain mereka nih begitu mereka datang kita jelaskan parkour itu apa, mereka ngerti, nah lama-lama kita metode latihan yang kita dapat dari forum-forum internasional tutorial yang kita dapat dari parkour internasional, oh ternyata kita harus latihan fisik dahulu.</p>	√				<p>Ujaran tersebut memberitakan bahwa kita bisa bangkit dari kegagalan dengan mengikuti kegiatan parkour, karena dengan mempelajari parkour kita dapat berlatih utnuk kuat dan gesit yang berguna buat diri kita sendiri dan orang lain.</p> <p>Ujaran tersebut menanyakan kepada laan tutur bagaimana komentar lawan tutur bila ada orang tua yang khawatir anaknya bergabung dalam kegiatan parkour tersebut.</p> <p>Ujaran tersebut memberitakan bahwa mereka memaklumi orang tua yang khawatir dengan anaknya yang bergabung dengan parkour, karena banyak orang tua belum mengerti dan mengetahui cara latihan parkour.</p>

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
12	22 Maklumin karena orang tua itu mungkin belum ngerti apa itu parkour mereka belum tahu cara latihan kita dahulu saat kita latihan awal-awal kita belum tahu konsep latihannya, kita masih asal lompat-lompat banyak nganggep kita ini orang ngapain ya, terus kita latihan disuatu tempat securitynya curiga, security bangunan ini ngapain mereka nih begitu mereka datang kita jelaskan parkour itu apa, mereka ngerti, nah lama-lama kita metode latihan yang kita dapat dari forum-forum internasional tutorial yang kita dapat dari parkour internasional, oh ternyata kita harus latihan fisik dahulu.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa mereka memaklumi orang tua yang khawatir dengan anaknya yang bergabung dengan parkour, karena banyak orang tua belum mengerti dan mengetahui cara latihan parkour.
	23 Tapi kalau di gedung-gedung itu tadi minta izin?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah mereka meminta izin melakukan kegiatan parkour pada gedung-gedung yang mereka gunakan untuk latihan.
	24. Mereka mengizinkan kita, karena sudah akrab dengan beberapa pengurus.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa mereka sudah diberikan izin, karena mereka akrab dengan beberapa pengurus gedung tersebut.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
13	24. Mereka mengizinkan kita, karena sudah akrab dengan beberapa pengurus.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa mereka sudah diberikan izin, karena mereka akrab dengan beberapa pengurus gedung tersebut.
	25. Nih kalo dilihat-lihat, gedung-gedung jadi kotor gara-gara kalian ?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah gedung-gedung tersebut menjadi kotor karena kegiatan parkour tersebut.
	26. Diparkour kita ada yang namanya istilah live not trace.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa dalam kegiatan parkour da istilah yang namanya live not trace.
14	24. Diparkour kita ada yang namanya istilah live not trace.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa dalam kegiatan parkour da istilah yang namanya live not trace.
	27. Apa itu ?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apa yang dimaksud dengan live not trace.
	28. Kita berjanji untuk pergi tanpa meninggalkan jejak.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa maksud dari live not trace adalah pergi tanpa menghilangkan jejak.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

3. Imperatif

2 : Interogatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
15	28. Kita berjanji untuk pergi tanpa meninggalkan jejak	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa maksud dari live not trace adalah pergi tanpa menghilangkan jejak.
	29. Tidak ngotorin lah ya	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa maksud dari live not trace yaitu tidak mengotori.
	30. Salah satu contoh kita setiap latihan kita bawa sikat, terus begitu kita selesai latihan kita bersihkan tempat bekas kaki kita tangan kita beberapa kali lakuin gerakan disitu kita bereskan.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa salah satu contoh mereka tidak mengotori tempat tersebut yaitu dengan membaa sikat untuk membersihkan bekas kaki dan tangan mereka pada saat latihan.
16	31. Baik parkour, terimakasih.			√		Ujaran tersebut menyerukan ucapan terimakasih atas kedatangan parkour sebagai bintang tamu di Kick Andy.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

**Tema Pembahasan : Cerdas Indonesiaku**

**Identitas Narasumber : Rustam (Pemain Film Beasiswa Ala Bajo) dan Pembuat Film Beasiswa Ala Bajo**

**Tanggal : 07 Januari 2011**

### TABEL ANALISIS MODUS KALIMAT

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
1	1. Kali ini saya akan menampilkan kisah-kisah yang menggetarkan hati Anda. Kisah ini saya angkat dari 5 finalis kompetisi film dokumenter <i>Eaglw World</i> yang diselenggarakan oleh Metro TV baru-baru ini. Saya mulai dari kisah tentang seorang pemuda dari sebuah kampung di Mekar Bajo di Sulawesi Tenggara yang hidup dalam kemiskinan. Kita simak dulu kisah tentang Rustam dalam film beasiswa ala Bajo. Setiap kali melihat adegan ini saya menangis. Apa yang terjadi sebenarnya pada saat Rustam nangis itu? Kenapa nangis?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apa yang membuatnya menangis.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
	2. Merasa terharu sekali dengan pengorbanan tetangga-tetangga khususnya orang tua saya, yang ekonominya sangat tidak memungkinkan saya untuk bersekolah. Hal itulah yang menyebabkan saya terharu.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia sangat terharu melihat pengorbanan tetangga dan orang tuanya membiayai sekolahnya meski dari segi ekonomi tidak memungkinkan ia untuk bersekolah.
2	3. Biasanya anak-anak yang lulus sekolah itu kemana?  4. Kalo dikampung saya, mereka tidak melanjutkan ke jenjang lebih tinggi. Kebanyakan di kampung saya itu hanya batas sekolah SD saja.		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur biasanya anak-anak yang lulus sekolah tersebut kemana melanjutkan jenjang pendidikannya.  Ujaran tersebut memberitakan bahwa anak-anak dikampungnya yang lulus sekolah hanya samapai SD saja dan tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
3	4. Kalo dikampung saya, mereka tidak melanjutkan ke jenjang lebih tinggi. Kebanyakan di kampung saya itu hanya batas sekolah SD saja.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa anak-anak dikampungnya yang lulus sekolah hanya samapai SD saja dan tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

3. Imperatif

2 : Interogatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
	5. Jadi Rustam ini sebenarnya sudah luar biasa ya. SMA ya?  6. Alhamdulillah.		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apa dirinya sekarang bersekolah pada tahap jenjang SMA.  Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia bersyukur sudah bersekolah sampai jenjang SMA.
4	7. Orang tua Rustam, pekerjaannya apa?  8. Sebagai nelayan.		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apa pekerjaan orang tuanya.  Ujaran tersebut memberitakan bahwa pekerjaan orang tuanya adalah seorang nelayan.
5	8. Sebagai nelayan.  9. Biasanya penghasilannya berapa dalam sehari?	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa pekerjaan orang tuanya adalah seorang nelayan.  Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur penghasilan yang diperoleh orang tuanya yang menjadi seorang nelayan dalam sehari.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

3. Imperatif

2 : Interogatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
	0. Kalo penghasilan itu tidak menetap Pak, kadang kalo musim utara itu sangat minim sekali. Kadang 20 ribu tidak dapat.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa penghasilan yang diperoleh orang tuanya sebagai nelayan tidak tentu, apa lagi jika musim utara maka hasil yang diperolehnya sangat minim bahkan tidak sampai 20 ribu.
6	11. Saya lihat beberapa kali ayahnya Rustam menangis ya. Mengapa sampe ayahnya Rustam menangis?  12. Dia pernah bilang sama saya, bahwa dia ingin menyekolahkan saya agar saya menjadi orang yang sukses, tidak menjadi seperti dia dulu. Katanya dia pingin sekali sekolah tapi karena pendidikan yang masih sangat mahal pada saat itu, sehingga orang tua beliau tidak mampu untuk menyekolahkan dia.		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur mengapa ayahnya menangis.  Ujaran tersebut memberitakan bahwa ayahnya menangis karena ia ingin sekali menyokalahkan anaknya sampai anaknya menjadi orang sukses, jangan sampai seperti dirinya yang tidak bersekolah karena orang tua Ayahnya tidak mampu untuk menyekolahkan dirinya.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
7	<p>13. Baik kita tanya dulu pembuat filmnya, ada juga bersama kita. Dari mana sampai kalian tahu ada orang-orang seperti Rustam di desa Mekar Bajo atau Bajo Laut itu ya?</p> <p>14. 2007 saya lihat banyak sekali persoalan, ada persoalan air bersih, ada persoalan pendidikan di sana. Jadi, di tahun 2007 pas ketemu ajang <i>Eagle World</i> saya pikir kenapa tidak mengangkat ini ditunjukkan kepada masyarakat bahwa ini loh ada kondisi seperti ini di nan jauh di Sulawesi.</p>	√	√			<p>Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur bagaimana sampai ia menemukan orang seperti Rustam di desa Mekar Bajo atau Bajo Laut.</p> <p>Ujaran tersebut memberitakan bahwa pada tahun 2007 banyak sekali persoalan yang terjadi di desa Mekar Bajo atau Bajo Laut, salah satunya yaitu masalah pendidikan. Di tahun tersebut juga diadakannya ajang <i>Eagle World</i>, lalu ia mengangkat masalah tersebut untuk memberitahukan kepada masyarakat mengenai masalah tersebut.</p>

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
8	<p>14 2007 saya lihat banyak sekali persoalan, ada persoalan air bersih, ada persoalan pendidikan di sana. Jadi, di tahun 2007 pas ketemu ajang <i>Eagle World</i> saya pikir kenapa tidak mengangkat ini ditunjukkan kepada masyarakat bahwa ini loh ada kondisi seperti ini di nan jauh di Sulawesi.</p> <p>15. Nah, semiskin apa sih warga Mekar Bajo ini? Bisa digambarkan kondisi di sana?</p>	√				<p>Ujaran tersebut memberitakan bahwa pada tahun 2007 banyak sekali persoalan yang terjadi di desa Mekar Bajo atau Bajo Laut, salah satunya yaitu masalah pendidikan. Di tahun tersebut juga diadakannya ajang <i>Eagle World</i>, lalu ia mengangkat masalah tersebut untuk memberitahukan kepada masyarakat mengenai masalah tersebut.</p> <p>Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur semiskin apa warga Mekar .</p>

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
	<p>16. Miskin yang saya lihat, kondisi rumah, kemudian juga untuk ke sekolah kadang-kadang mereka 45 menit, itu kebanyakan anak-anak sekolah harus tinggal di kota Kendari itu menginap atau menumpang dengan orang lain supaya bisa sekolah karena kalo di desa Mekar sendiri sekolah itu masih sedikit.</p> <p>Karena mereka kesulitan biaya untuk membiayai anak-anak mereka. Jadi, budaya pasipupukan yang tadinya digunakan untuk acara-acara pesta, acara-acara sunatan, atau apa pun. Nah, ini lebih diarahkan pada masalah pendidikan, bukan Cuma uang tapi bisa dengan ikan kering, doa pun merupakan pasipupukan.</p>	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa masalah kemiskinan yang ia lihat di desa Mekar Bajo ini yaitu masalah kondisi rumah dan transportasi untuk ke sekolah. Karena kesulitan biaya itulah membuat budaya pasipupukan menjadi berubah dan lebih mengarahkan kepada pendidikan.
9	<p>17. Siapa yang menentukan Rustam yang berangkat atau si Abdul yang berangkat, si Badu yang berangkat. Itu siapa yang menentukan?</p> <p>18. Tidak ada yang menentukan dan tidak ada syarat untuk mendapatkan beasiswa.</p>	√	√			<p>Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur siapa yang menentukan orang yang bisa mendapat beasiswa tersebut.</p> <p>Ujaran tersebut memberitakan bahwa tidak ada yang menentukan dan tidak ada syarat khusus untuk mendapatkan beasiswa tersebut.</p>

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
10	18. Tidak ada yang menentukan dan tidak ada syarat untuk mendapatkan beasiswa.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa tidak ada yang menentukan dan tidak ada syarat khusus untuk mendapatkan beasiswa tersebut.
	19. Lalu kenapa Rustam yang dapat?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur mengapa Rustam yang mendapat beasiswa tersebut.
	20. Karena dia mau sekolah.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa mengapa sampai Rustam yang mendapat beasiswa tersebut karena Rustam punya keinginan untuk bersekolah.
11	21. Nah, kembali lagi ke pertanyaan. Nah, Rustamkan kuliahnyakan panjang sampai 5 tahun, kalo ada hambatan bisa 6 tahun. Biayanya masih terus didukung oleh masyarakat situ?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apa biaya sekolahnya Rustam masih terus di dukung oleh masyarakat tersebut sampai kuliahnya selesai.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

3. Imperatif

2 : Interogatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
	22. Kalo Rustam membutuhkan, kapan pun itu, entah itu seminggu sekali atau persementer itu pasti dibantu.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa kapan pun Rustam membutuhkan biaya untuk pendidikannya maka ia akan membantunya.
12	22. Kalo Rustam membutuhkan, kapan pun itu, entah itu seminggu sekali atau persementer itu pasti dibantu.  23. Termasuk biaya buku, apa semua?  24. Iya.	√	√			Ujaran tersebut memberitakan bahwa kapan pun Rustam membutuhkan biaya untuk pendidikannya maka ia akan membantunya.  Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur biaya tersebut apakah termasuk biaya buku dan semua keperluan pendidikannya Rustam.  Ujaran tersebut memberitakan bahwa semua biaya pendidikan Rustam akan dibiayai.
13	24 Iya.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa semua biaya pendidikan Rustam akan dibiayai.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
	25. Kebutuhan-kebutuhan Rustam untuk belajar?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah semua kebutuhan Rustam untuk belajar akan dibiayai.
	26. Iya.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa semua kebutuhan Rustam belajar akan mereka biayai.
14	27. Baik, pesan moral apa sih yang ingin kalian angkat melalui film ini?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur pesan moral apa yang ingin diangkat melalui film tersebut.
	28. Buat saya komunitas Bajo ini memang komunitas unik karena mereka punya persatuan yang begitu kukuh dan itu yang ingin kita tunjukan ke masyarakat, bahwa inilah yang harus kita tiru sebenarnya. Itu juga yang kemarin-kemarin menjadi motto kita, ya bangsa Indonesia gotong royong, kerjasama	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa kita sebagai bangsa Indonesia harus menjaga persatuan dan kesatuan serta gotong-royong dan kerjasama.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
15	29. Denger-denger film ini masuk nominasi ya? Untuk kategori film terbaik dokumenter untuk FFI atau Festifal Film Indonesia tahun 2010. Nah, Rustam kalo dilihat di film itu, berapa akhir yang berhasil dikumpulkan?  30. Alhamdulillah, itu kurang lebih 300 ribu rupiah.		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah film tersebut masuk nominasi di FFI dan berapa akhir uang yang bisa dikumpulkan oleh Rustam dalam film tersebut.  Ujaran tersebut memberitakan bahwa uang yang berhasil ia kumpulkan yaitu kurang lebih 300 ribu rupiah.
16	30 Alhamdulillah, itu kurang lebih 300 ribu rupiah.  31. Terus Rustam pake buat apa?	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa uang yang berhasil ia kumpulkan yaitu kurang lebih 300 ribu rupiah.  Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur uang tersebut digunakannya untuk apa.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
	32. Itu kita pake untuk biaya mendaftar ulang. Biayanya itu waktu mendaftar ulang sekitar Rp. 2.300.000.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa uang yang sudah terkumpul tersebut ia gunakan untuk biaya daftar ulang yang biayanya sekitar Rp. 2.300.000.
17	32. Itu kita pake untuk biaya mendaftar ulang. Biayanya itu waktu mendaftar ulang sekitar Rp. 2.300.000.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa uang yang sudah terkumpul tersebut ia gunakan untuk biaya daftar ulang yang biayanya sekitar Rp. 2.300.000.
	33. Terus sisanya siapa yang bayar?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur siapa yang membayar kekurangan dari biaya mendaftar ulang tersebut.
	34. Sisanya alhamdulillah dari teman-teman Metro yang membantu, kemudian tetangga-tetangga saya yang berada di Saponda juga yang ada di Mekar.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa yang membayar kekurangan dari biaya mendaftar ulang ialah teman-teman dari Metro TV serta para tetangganya yang berada di Saponda dan Mekar.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
18	34 Sisanya alhamdulillah dari teman-teman Metro yang membantu, kemudian tetangga-tetangga saya yang berada di Saponda juga yang ada di Mekar.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa yang membayar kekurangan dari biaya mendaftar ulang ialah teman-teman dari Metro TV serta para tetangganya yang berada di Saponda dan Mekar.
	35. Jadi akhirnya bisa dibayar itu?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah akhirnya biaya daftar ulang tersebut bisa dibayarnya.
	36. Alhamdulillah bisa dibayar.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa biaya daftar ulang tersebut dapat dibayarnya.
19	36 Alhamdulillah bisa dibayar.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa biaya daftar ulang tersebut dapat dibayarnya.
	37. Jadi Rustam ambil jurusan apa sih?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur jurusan apa yang diambil olehnya.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

3. Imperatif

2 : Interogatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
	38. Saya ambil jurusan wide perairan di fakultas FPI, UNHALU, Kendari.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia mengambil jurusan wide perairan di fakultas FPI, UNHALU, di Kendari.
20	38 Saya ambil jurusan wide perairan di fakultas FPI, UNHALU, Kendari.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia mengambil jurusan wide perairan di fakultas FPI, UNHALU, di Kendari.
	39 Baik, kita doakan untuk Rustam ya. Terimakasih Rustam.			√		Ujaran tersebut meminta para permirsa mendoakan Rustam semoga berhasil.
	40 Sama-sama.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia juga berterimakasih sudah didoakan dan diundang di Kick Andy.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

**Tema Pembahasan** : Berjaya Di Negeri Orang

**Identitas Narasumber** : Pak Dani (Astrofisika)

**Tanggal** : 14 Januari 2011

### TABEL ANALISIS MODUS KALIMAT

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
1	1. Ada yang bilang kondisi Indonesia belakangan ini membuat kita merasa tidak bangga menjadi bangsa Indonesia, tetapi topik yang saya angkat kali ini saya yakin dan saya jamin akan membuat Anda bangga menjadi orang Indonesia. Apa itu? Saat ini saya sudah kedatangan seorang tamu, Pak Dani. Apa kabar?		√			Ujaran tersebut menanyakan lawan tutur keadaan dirinya saat ini.
	2. Baik, terimakasih.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa keadaan dirinya baik.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
2	3. Baru datang dari?		√			Ujaran tersebut menanyakan lawan tutur ia baru datang dari mana.
	4. Dari Jerman, tapi sudah dari seminggu lalu.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia baru datang Jerman seminggu yang lalu.
3	4. Dari Jerman, tapi sudah dari seminggu lalu.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia baru datang Jerman seminggu yang lalu.
	5. Baik, kalo boleh tahu Anda sudah berapa lama di Jerman?		√			Ujaran tersebut menanyakan lawan tutur sudah berapa lama ia di Jerman.
	6. Hampir 19 tahun.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa hampir 19 tahun ia di Jerman.
4	7. Sebenarnya pekerjaan Anda ini apa ya?		√			Ujaran tersebut menanyakan lawan tutur mengenai pekerjaannya.
	8. Kalo orang-orang selalu bilang wah pekerjaan ini enak sekali, Anda mendapatkan uang hanya menatap bintang.				√	Ujaran tersebut menyerukan bahwa dengan menatap bintang saja bisa mendapatkan uang.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

3. Imperatif

2 : Interogatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
5	<p>8 Kalo orang-orang selalu bilang wah pekerjaan ini enak sekali, Anda mendapatkan uang hanya menatap bintang.</p> <p>9. Itu pekerjaan yang paling gampang yang pernah saya tahu tu.</p> <p>10. Nah itu, tapi kalo menatapnya lama itu susah. Jadi, karena kita kerjanya malam ya, kaya misalnya juru rawat disini, atau misalnya tukang ronda malam, saya mulai. Misalnya kerjaan dipenelitian itu dari jam 18.00-07.00.</p>				<p>√</p> <p>√</p>	<p>Ujaran tersebut menyerukan bahwa dengan menatap bintang saja bisa mendapatkan uang.</p> <p>Ujaran tersebut menyatakan rasa kagumnya akan pekerjaan yang baru diketahuinya.</p> <p>Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia bekerja di penelitian mulai dari jam 18.00-07.00.</p>
6	<p>10 Nah itu, tapi kalo menatapnya lama itu susah. Jadi, karena kita kerjanya malam ya, kaya misalnya juru rawat disini, atau misalnya tukang ronda malam, saya mulai. Misalnya kerjaan dipenelitian itu dari jam 18.00-07.00.</p> <p>11. Apa bedanya Anda dengan tukang ronda ya?</p>	√				<p>Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia bekerja di penelitian mulai dari jam 18.00-07.00.</p> <p>Ujaran tersebut menanyakan lawan tutur bedanya pekerjaan ia dengan tukang ronda.</p>

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
	12. Nah, kalo tukang ronda tidak pake teleskop kerjanya, tapi pakai kentongan.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa bedanya pekerjaan ia dengan tukang ronda ialah ia memakai telesop dalam bekerja, sedangkan tukang ronda memakai kentongan dalam bekerja.
7	11 Nah, kalo tukang ronda tidak pake teleskop kerjanya, tapi pakai kentongan.  13. Udah mulai pinter ini. Menarik karena ini konsep baca ya, Anda juga ketua tim proyek MPIA. Apa itu?	√		√		Ujaran tersebut memberitakan bahwa bedanya pekerjaan ia dengan tukang ronda ialah ia memakai telesop dalam bekerja, sedangkan tukang ronda memakai kentongan dalam bekerja.  Ujaran tersebut menyampaikan rasa kagumnya karena pak Dani sudah mulai pintar menjawab pertanyaannya dan ia juga merasa kagum dengan pak dani karena menjadi ketua tim proyek MPIA. Selain itu, ujaran tersebut juga menanyakan lawan tutur apa yang dimaksud dengan MPIA.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
	14. MPIA itu nama instansi tempat saya bekerja sekarang yaitu singkatan dari Maks Plang Institued for Astronomi.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa MPIA itu merupakan suatu instansi tempat ia bekerja dan merupakan singkatan dari Maks Plang Institued for Astronomi.
8	14 MPIA itu nama instansi tempat saya bekerja sekarang yaitu singkatan dari Maks Plang Institued for Astronomi.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa MPIA itu merupakan suatu instansi tempat ia bekerja dan merupakan singkatan dari Maks Plang Institued for Astronomi.
	15. Ini, apa ini?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apa yang dimaksud dengan MPIA.
	16. Jadi, adalah suatu lembaga riset nasional Jerman yang wadahnya adalah yang namanya Maks Plang Asosiasi. Jadi, itu semacam istilah lipinya Jerman yang melakukan riset-riset dibidang apa saja dan kebetulan ada Maks Plang Institued untuk astronomi, ada untuk kedokteran, ada untuk ilmu sosial, ada untuk hukum, ada untuk biologi.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa MPIA merupakan suatu lembaga riset nasional Jerman yang melakukan riset-riset dibidang apa saja.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
9	<p>15 Jadi, adalah suatu lembaga riset nasional Jerman yang wadahnya adalah yang namanya Maks Plang Asosiasi. Jadi, itu semacam istilah lipinya Jerman yang melakukan riset-riset dibidang apa saja dan kebetulan ada Maks Plang Instituted untuk astronomi, ada untuk kedokteran, ada untuk ilmu sosial, ada untuk hukum, ada untuk biologi.</p> <p>17. Anda bekerja untuk bidang?</p> <p>18. Bidang astronomi.</p>	√				<p>Ujaran tersebut memberitakan bahwa MPIA merupakan suatu lembaga riset nasional Jerman yang melakukan riset-riset dibidang apa saja.</p> <p>Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur ia bekerja dalam bidang apa.</p> <p>Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia bekerja dalam bidang astronomi.</p>
10	18 Bidang astronomi.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia bekerja dalam bidang astronomi.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
	<p>19. Yang menarik katanya Anda sudah menemukan lebih dari 10 planet, mungkin 11 dengan planet senen ya. Tentu kita penasaran ingin tahu planet apa saja yang ditemukan dan apa sebenarnya apa hebatnya penemuan itu? Kita lihat dulu kisah tentang Joni Setiawan. Pada saat pertama kali Anda menemukan sebuah planet itu orang belum kenal, tapi begitu penemuan planet kedua baru nama Anda mulai melambung dan menjadi perhatian. Apa istimewa penemuan kedua itu sehingga Anda akhirnya dikenal luas?</p> <p>20. Penemuan planet kedua yang saya publikasikan itu tahun 2005 ya. Itu merupakan planet pertama yang ditemukan disebuah bintang yang massanya beratnya lebih besar dari matahari. Jadi, dahulu orang tidak menyangka kalo bintang-bintang yang lebih berat, lebih besar dari matahari itu bisa memiliki benda pengitar yang kecil seperti planet gitu. Nah, itu pertama kalinya tahun 2005 ditemukan bahwa bintang yang massanya lebih besarpun bisa memiliki bayi-bayi yang kecil. Setelah itu, hasil ini namanya semakin banyak grup-grup ilmuwan yang terus mengkaji atau menelusuri penelitian saya, termasuk grup dari Jepang, dari Amerika. Semuanya ingin menemukan planet di bintang yang ukurannya lebih besar dari matahari.</p>		√			<p>Ujaran tersebut menyampaikan rasa kagumnya akan pekerjaan pak Dani yang menemukan lebih dari 10 planet. Selain itu ujaran tersebut juga menanyakan lawan tutur mengenai keistimewaan penemuan keduanya sehingga saat ia dikenal oleh masyarakat luas.</p> <p>Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia mempublikasikan penemuan planet keduanya tahun 2005 dan ia menjadi terkenal setelah banyak grup-grup asing mengkaji dan menelusuri hasil penelitiannya.</p>

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

3. Imperatif

2 : Interogatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
11	21. Penemuan planet kedua yang saya publikasikan itu tahun 2005 ya. Itu merupakan planet pertama yang ditemukan disebuah bintang yang massanya beratnya lebih besar dari matahari. Jadi, dahulu orang tidak menyangka kalo bintang-bintang yang lebih berat, lebih besar dari matahari itu bisa memiliki benda pengitar yang kecil seperti planet gitu. Nah, itu pertama kalinya tahun 2005 ditemukan bahwa bintang yang massanya lebih besarpun bisa memiliki bayi-bayi yang kecil. Setelah itu, hasil ini namanya semakin banyak grup-grup ilmuwan yang terus mengkaji atau menelusuri penelitian saya, termasuk grup dari Jepang, dari Amerika. Semuanya ingin menemukan planet di bintang yang ukurannya lebih besar dari matahari.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia mempublikasikan penemuan planet keduanya tahun 2005 dan ia menjadi terkenal setelah banyak grup-grup asing mengkaji dan menelusuri hasil penelitiannya.
	21. Pengertian menemukan itu apa sih? Saya membayangkan itu kan luas sekali, tinggal neropong apa susahnya sih?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur mengenai apa maksud dari kata menemukan dan apa susahnya dari pekerjaan tersebut.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
	22. Bimasakti kita , galaksi kita itu ada 300 milyar bintang. Untuk menemukan satu dari 300 milyar itu ada triknya sendiri. Nah, itu biasanya kita harus menyeleksi dari 300 milyar ke 300 itu sudah sulit, dan dari 300 ke 30, dan itu tidak banyak orang di dunia yang bisa menyeleksi seperti itu.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa pekerjaan tersebut sangat sulit karena tidak banya orang di dunia ini yang bisa melakukan pekerjaan tersebut.
12	23. Banyak orang, termasuk saya ga mengerti, sebenarnya apa sih manfaat Anda menemukan planet itu?  24. Itu tujuannya ada 2. Yang pertama, untuk menjelaskan apakah kita ini sendiri di jagatraya. Yang kedua untuk mengetahui asal-usul kita. Jadi, kita bisa mengetahui bagaimana sih terjadinya penciptaan kita ini. Secara ilmiah, maksudnya mungkin di agama sudah diajarkan. Kita ingin melihat, menelaah lebih mendalam lagi secara ilmiah, apakah benar terbentuknya prosesnya seperti itu.		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apa manfaat dari penemuan planet tersebut.  Ujaran tersebut memberitakan bahwa manfaat dari planet tersebut ada 2 yaitu untuk mengetahui asal-usul ita dan proses terjadinya penciptaan ita di bumi ini.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
13	24. Itu tujuannya ada 2. Yang pertama, untuk menjelaskan apakah kita ini sendiri di jagat raya. Yang kedua untuk mengetahui asal-usul kita. Jadi, kita bisa mengetahui bagaimana sih terjadinya penciptaan kita ini. Secara ilmiah, maksudnya mungkin di agama sudah diajarkan. Kita ingin melihat, menelaah lebih mendalam lagi secara ilmiah, apakah benar terbentuknya prosesnya seperti itu.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa manfaat dari planet tersebut ada 2 yaitu untuk mengetahui asal-usul ita dan proses terjadinya penciptaan ita di bumi ini.
	25. Tapi ini bukan berarti mengingkari keyakinan kita pada agama?		√			Ujaran tersebut menanyakan bahwa hal tersebut merupakan salah satu wujud dari pengingkaran terhadap keyakinan kita pada agama.
	26. Sama sekali tidak. Itu hanya untuk supaya kita lebih berpikir dan lebih mengerti bagaimana proses, apa makna hidup manusia di alam raya ini, apakah ada maknanya atau tidak, dan jika tidak kenapa? dan kalo ada maknanya. Apa mananya kehidupan kita sendiri?	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa hal tersebut bukan merupakan bentuk pengingkaran terhadap suatu keyakinan.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
14	<p>25 Sama sekali tidak. Itu hanya untuk supaya kita lebih berpikir dan lebih mengerti bagaimana proses, apa makna hidup manusia di alam raya ini, apakah ada maknanya atau tidak, dan jika tidak kenapa? dan kalo ada maknanya. Apa mananya kehidupan kita sendiri?</p> <p>27. Tunggu dulu, tadi Anda mengatakan bahwa salah satu diantaranya untuk mengetahui apakah kita di alam semesta ini sendirian atau tidak. Maksudnya apakah ada kemungkinan ada planet lain yang dihuni oleh makhluk lain gitu? Anda jangan menakut-nakuti gitu dong!</p> <p>28. Oh ga, saya ga menakut-nakuti ini suatu kenyataan. Terakhir saya di konferensi di Turin bulan Oktober lalu, kita melakukan perhitungan statistik , setidaknya kalo banyak sistem tata surya yang seperti matahari dan bumi kita ini itu setidaknya-tidaknya ada 23% dari seluruh temuan memiliki pontensial mempunya planet seperti bumi. 23%, jadi kalo ada 1000 bintang yang mirip dengan matahari itu paling tidak ada 200 identik seperti bumi persis sama.</p>	√				<p>Ujaran tersebut memberitakan bahwa hal tersebut bukan merupakan bentuk pengingaran terhadap suatu keyakinan.</p> <p>Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah ada makhluk lain selain manusia yang menghuni planet lain.</p> <p>Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia tidak menakut-nakuti dirinya karena pada kenyataannya banyak bintang yang mirip dengan matahari yang sama persis dengan bumi.</p>

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
15	28 Oh ga, saya ga menakut-nakuti ini suatu kenyataan. Terakhir saya di konferensi di Turin bulan Oktober lalu, kita melakukan perhitungan statistik , setidaknya kalo banyak sistem tata surya yang seperti matahari dan bumi kita ini itu setidaknya-tidakny ada 23% dari seluruh temuan memiliki pontensial mempunya planet seperti bumi. 23%, jadi kalo ada 1000 bintang yang mirip dengan matahari itu paling tidak ada 200 identik seperti bumi persis sama.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia tidak menakut-nakuti dirinya karena pada kenyataannya banyak bintang yang mirip dengan matahari yang sama persis dengan bumi.
	29. Artinya kalo kita bicara ufo itu, bahwa Anda percaya bahwa kemungkinan itu ada?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur bahwa apakah ia percaya dengan adanya ufo.
	30. Itu harus ada, yang jadi permasalahan adalah masalah komunikasi karena misalnya kalo kita mengirimkan berita ke tempat lain yang jauhnya katakanlah 50 tahun cahaya dari kita, baru 50 tahun mendatang signal itu sampai ke tempat itu, kembali lagi 50 tahun lagi, peradaban kita sudah berubah, metode komunikasi kita sudah berubah.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia percaya dengan adanya ufo, hanya permasalahannya yaitu dalam komunikasi karena perlu membutuhkan waktu yang lama untuk membuktikannya dan metode komunikasi yang sudah berubah

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
16	30 Itu harus ada, yang jadi permasalahan adalah masalah komunikasi karena misalnya kalo kita mengirimkan berita ke tempat lain yang jauhnya katakanlah 50 tahun cahaya dari kita, baru 50 tahun mendatang signal itu sampai ke tempat itu, kembali lagi 50 tahun lagi, peradaban kita sudah berubah, metode komunikasi kita sudah berubah.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia percaya dengan adanya ufo, hanya permasalahannya yaitu dalam komunikasi karena perlu membutuhkan waktu yang lama untuk membuktikannya dan metode komunikasi yang sudah berubah
	31. Jadi, kemungkinan ga nyambung terus?		√			Ujaran tersebut menanyakan bahwa gagalnya membuktikan hal tersebut karena masalah dalam komunikasi yang tidak nyambung.
	32. Ya mungkin ga nyambung karena komunikasi itu ada halangannya atau bariernya itu selain keuangan juga waktu dan itu juga peradaban dan seterusnya.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa gagalnya sambungan tersebut karena ada masalah dalam komunikasi dan masalah lainnya seperti keuangan, waktu, dan peradaban.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
17	<p>33. Ngomong-ngomong bagaimana sampai Anda bisa tiba di Jerman?</p> <p>34. Tahun 1992 waktu saya lulus dari SMA, itu saya memang bercita-cita untuk melakukan studi atau kuliah astronomi atau astrofisika. Saya pilih di Jerman karena waktu itu kuliahnya masih gratis. Jadi, kualitasnya bagus dan memang bidang studinya ada astrofisika dan saya tidak perlu bayar seolah di Jerman.</p>		√			<p>Ujaran tersebut menanyakan bahwa bagaimana ia bisa sampai berada di Jerman.</p> <p>Ujaran tersebut memberitakan bahwa sejak lulus dari SMA tahun 1992 ia sudah bercita-cita untu menjadi seorang astronomi atau astrofisika.</p>
18	<p>34 Tahun 1992 waktu saya lulus dari SMA, itu saya memang bercita-cita untuk melakukan studi atau kuliah astronomi atau astrofisika. Saya pilih di Jerman karena waktu itu kuliahnya masih gratis. Jadi, kualitasnya bagus dan memang bidang studinya ada astrofisika dan saya tidak perlu bayar seolah di Jerman.</p> <p>35. Alasan utama itu?</p>	√				<p>Ujaran tersebut memberitakan bahwa sejak lulus dari SMA tahun 1992 ia sudah bercita-cita untu menjadi seorang astronomi atau astrofisika.</p> <p>Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah hal tersebut menjadi alasan utamanya untuk melakukan studi di Jerman.</p>

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

3. Imperatif

2 : Interogatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
	36. Alasan utamanya, ekonomi juga. Jadi, kita pilih yang kualitasnya bagus dan murah meriah.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa bukan hanya hal tersebut saja yang menjadi alasan utamanya, karena alasan utamanya ialah ekonomi.
19	35 Alasan utamanya, ekonomi juga. Jadi, kita pilih yang kualitasnya bagus dan murah meriah.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa bukan hanya hal tersebut saja yang menjadi alasan utamanya, karena alasan utamanya ialah ekonomi.
	37. Oh iya, keliatan dari wajah Anda. Andakan sudah hebat kalo kita lihat berhasil menemukan dan dikenal luas di dunia sainstik di Internasional. Pertanyaannya, kenapa Anda ga balik ke Indonesia?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur mengapa ia tidak pulang ke Indonesia.
	38. Saya sebagai astrofisika membutuhkan fasilitas yang saat ini masih sulit untuk negara, ga Cuma Indonesia tapi negara Asia Tenggaraupun sulit	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia sebagai seorang astrofisika membutuhkan fasilitas yang memadai namun tidak hanya di Indonesia melainkan di negara Asia Tenggaraupun yang sulit untuk menyediakan fasilitas tersebut.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
20	39. Saya sebagai astrofisika membutuhkan fasilitas yang saat ini masih sulit untuk negara, ga Cuma Indonesia tapi negara Asia Tenggara pun sulit	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia sebagai seorang astrofisika membutuhkan fasilitas yang memadai namun tidak hanya di Indonesia melainkan di negara Asia Tenggara pun yang sulit untuk menyediakan fasilitas tersebut.
	40. Apa yang Anda butuhkan?		√			Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur mengenai fasilitas apa saja yang dibutuhkan seorang astrofisika.
	41. Teleskop observatorium, seperti yang bang Andy lihat di video tadi. Jadi, membutuhkan infra struktur astrofisika yang profesional. Seandainya, Indonesia bisa membuat observatorium tersebut dengan negara-negara tetangganya. Misalnya, kita join dengan Thailand atau ditambah dengan Malaysia atau Singapura, dan mereka joinan mungkin itu bisa dan mungkin suatu saat saya ingin. Oh, kenapa saya ga ingin menemukan planet saja dari Indonesia?	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa fasilitas yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja dibidang astrofisika yaitu teleskop observatorium.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

No	Ujaran Wacana Dialog Interaktif	Modus Kalimat				Keterangan
		1	2	3	4	
21	42. Baik Pak Dani, terimakasih telah datang di Kick Andy.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia sangat berterimakasih atas kedatangan lawan tutur.
	43. Sama-sama.	√				Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia juga sangat senang bertemu dengan lawan tuturnya.

**Keterangan :**

1 : Deklaratif

2 : Interogatif

3. Imperatif

4. Ekslamatif

#### Lampiran 4

**Tema Pembahasan** : Bukan Profesi Biasa  
**Identitas Narasumber** : Pak Dul Aman (Pemijat Hewan)  
**Tanggal** : 05 November 2010

**TABEL ANALISIS TINDAK TUTUR LOKUSI, TINDAK TUTUR ILOKUSI, DAN TINDAK TUTUR PERLOKUSI**

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Ilokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	1. Banyak hal aneh didunia ini, termasuk pekerjaan. Kick Andy kali ini mengangkat kisah-kisah ringan tentang pekerjaan yang tidak biasa, yang aneh. Tapi ada salah satu dari pekerjaan Pak Dul Aman, dari bantul. Pekerjaan Bapak apa?		√			√					Meyakinkan lawan tutur	Ujaran tersebut memberitakan bahwa tema yang dibahas kali ini ialah mengenai profesi yang luar biasa.

**Keterangan :**

- |                |               |                 |              |              |
|----------------|---------------|-----------------|--------------|--------------|
| 1. Deklaratif  | 3. Imperatif  | 5. Reprsentatif | 7. Ekspresif | 9. Deklarasi |
| 2. Interogatif | 4. Ekslamatif | 6. Direktif     | 8. Komisif   |              |

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	2. Pemijat lembu, pemijat kuda, pemijat kerbau	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia berprofesi sebagai pemijat hewan.
2	2. Pemijat lembu, pemijat kuda, pemijat kerbau.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia berprofesi sebagai pemijat hewan.
	3. Jadi Bapak sudah berapa lama jadi tukang pijat lembu, sapi, sama kuda ?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur sudah berapa lama ia menjalani profesinya sebagai tukang pijat hewan.
	4. Itu sejak ditinggal Bapak saya, soalnya ilmunya turun dari orang tua.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia menjalani profesinya sejak ditinggal oleh Ayahnya dan itu merupakan ilmu yang diperoleh dari orang tuanya.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
3	4. Itu sejak ditinggal Bapak saya, soalnya ilmunya turun dari orang tua.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia menjalani profesinya sejak ditinggal oleh ayahnya dan itu merupakan ilmu yang diperoleh dari orang tuanya.
	5. Oh jadi mijat lembu, mijat kuda, mijat sapi itu ada ilmunya?		√			√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah menjadi seorang pemijat hewan itu ada ilmunya.
	6. Iya	√				√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut memberitakan bahwa untuk menjadi seorang pemijat hewan ada ilmunya.

**Keterangan :**

- 1. Deklaratif
- 2. Interogatif

- 3. Imperatif
- 4. Ekslamatif

- 5. Reprsentatif
- 6. Direktif

- 7. Ekspresif
- 8. Komisif

- 9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
4	7. Bagaimana pekerjaan Dul Aman sehari-hari, kita ikuti kisah berikut ini. Pak Dul Aman jadi ini pekerjaan turun temurun?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah profesi ia merupakan profesi turun temurun.
	8. Iya	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa profesi yang ia kerjakan merupakan profesi turun temurun.
5	8. Iya	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa profesi yang ia kerjakan merupakan profesi turun temurun.

**Keterangan :**

- 1. Deklaratif
- 2. Interogatif

- 3. Imperatif
- 4. Ekslamatif

- 5. Reprsentatif
- 6. Direktif

- 7. Ekspresif
- 8. Komisif

- 9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	9. Pak Dul Aman generasi yang keberapa?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur bahwa ia merupakan generasi keberapa dalam meneruskan profesi turun temurun keluarganya.
	10. Ketiga	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia merupakan generasi ketiga yang meneruskan profesi sebagai pemijat hewan.
6	10 Ketiga	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia merupakan generasi ketiga yang meneruskan profesi sebagai pemijat hewan.

**Keterangan :**

1. Deklaratif  
2. Interogatif

3. Imperatif  
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif  
6. Direktif

7. Ekspresif  
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	11. Jadi Kakek, Bapak, baru Pak Dul Aman. Nah pertanyaan, kenapa sih sapi perlu dipijat?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur mengapa hewan sapi perlu dipijat.
	12. Sapi itu kan juga makhluk hidup, banyak gerak, banyak mengeluarkan kekuatan, nanti itu juga ada halangannya, seperti kita orang, kejeprit, keseleo, kaku dipunggung, ada yang gak bisa berdiri.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa hewan sapi juga merupakan makhluk hidup seperti halnya manusia yang bisa sakit seperti kejeprit, keseleo, dan lainnya.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Ilokusi					Perlokusi	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9			
7	12. Sapi itu kan juga mahluk hidup, banyak gerak, banyak mengeluarkan kekuatan, nanti itu juga ada halangannya, seperti kita orang, kejeprit, keseleo, kaku dipunggung, ada yang gak bisa berdiri.	√				√						Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa hewan sapi juga merupakan makhluk hidup seperti halnya manusia yang bisa sakit seperti kejeprit, keseleo, dan lainnya.
	13. Tunggu-tunggu, kalo manusiakan bisa ngomong. Aduh sendiku sakit, keseleo, diakan gak bisa ditanya kalau sakitnya dimana, terus ngomong sama sapi gimana taunya?		√			√						Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut memberitakan bahwa manusia dan hewan itu berbeda karena hewan tidak dapat berbicara.
	14. Kalo menghadapi hewan sapi itu kalau belum ngeraba juga belum tau, tapi setelah diraba, dipijat telapak tangan Pak Dul yang tau, ini otot urat yang sakit, ini otot urat yang secara otot kabelnya koslet itu bisa.	√				√						Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa cara ia mengetahui letak bagian yang sakit dari hewan sapi tersebut yaitu dengan cara merabanya.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Ilokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
8	15. Mana lebih susah mijat orang atau mijat hewan ?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur lebih susah memijat manusia atau hewan.
	16. Paling susah mijat hewan soalnya kalo kita orang merasa sakit “nah itu Pak yang sakit”, kalo disuruh miring atau tengkurap kita orang bisa, tapi kalo sapi , kuda, kebau, nanti pas kena yang sakit maunya nendang, nubruk, pernah Pak Dul waktu mijat kuda Australi untuk pacuan, itu waktu saya pijat diam saja tapi Pak Dul balik ngambil ramuan diolesi nah ini di gigit (bagian paha)	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa lebih susah memijat hewan karena hewan tidak bisa mengeluh bagian mana yang sakit, sedangkan manusia bisa mengatakan keluhan sakitnya di bagian mana.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9			
9	16. Paling susah mijat hewan soalnya kalo kita orang merasa sakit “nah itu Pak yang sakit”, kalo disuruh miring atau tengkurap kita orang bisa, tapi kalo sapi , kuda, kebau, nanti pas kena yang sakit maunya nendang, nubruk, pernah Pak Dul waktu mijat kuda australi untuk pacuan, itu waktu saya pijat diam saja tapi Pak Dul balik ngambil ramuan diolesi nah ini di gigit (bagian paha)	√				√						Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa lebih susah memijat hewan karena hewan tidak bisa mengeluh bagian mana yang sakit, sedangkan manusia bisa mengatakan keluhan sakitnya di bagian mana.
	17. Maksudnya dia mau mijat kali ya?		√			√						Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut memberitakan maksud dari tindakan hewan tersebut ia ingin menjadi seorang pemijat juga.
	18. Digigit seperti bola.	√				√						Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia digigit oleh hewan tersebut seperti bola.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
10	18. Digigit seperti bola.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia digigit oleh hewan tersebut seperti bola.
	19. Gak kapok itu ?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah ia tidak merasa kapok setelah peristiwa tersebut.
	20. Sudah profesi dari orang tua ya gak apa-apa.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia tidak kapok karena itu sudah profesi turun-temurun dari orang tuanya.
11	21. Apakah hasil pekerjaan Pak Dul ini, itu bisa langsung dilihat misalnya yang hewannya gak punya nafsu makan misalnya tiba-tiba makan banyak?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah hasil dari pekerjaannya dapat langsung terlihat kasiatnya.

**Keterangan :**

1. Deklaratif  
2. Interogatif

3. Imperatif  
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif  
6. Direktif

7. Ekspresif  
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	22. Setelah dipijat Pak Dul itu nanti ada perubahan sedikit-sedikit, ada reaksi otot bisa jalan sedikit-sedikit lantas nanti kedua kalinya diolesi ramuannya, nah ini ramuan yang sudah jadi.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa hasil dari pekerjaan tersebut dapat terlihat secara sedikit-sedikit dan setelah diolesi dengan ramuan yang diberinya maka akan terlihat hasilnya.
12	22. Setelah dipijat Pak Dul itu nanti ada perubahan sedikit-sedikit, ada reaksi otot bisa jalan sedikit-sedikit lantas nanti kedua kalinya diolesi ramuannya, nah ini ramuan yang sudah jadi.  23. Tujuannya apa ramuan ini?	√				√						Ujaran tersebut memberitakan bahwa hasil dari pekerjaan tersebut dapat terlihat secara sedikit-sedikit dan setelah diolesi dengan ramuan yang diberinya maka akan terlihat hasilnya.  Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apa tujuan dari diberikannya ramuan pada hewan tersebut.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Ilokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	24. Tujuannya kalo otot sakit atau itu saya katakan sepertinya kalau kabel koslet itulah ototnya keras, kencang gitu tapi setelah dipijat Pak Dul dilenturkan, diolesi ini, panas-panasin ini pake spirtus kan bisa meresap kedalam pori-pori kulit.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa tujuan dari mengoleskan ramuan tersebut pada hewan yang sakit itu supaya dapat meresap ke bagian yang sakit dan dapat sembuh.
13	24 Tujuannya kalo otot sakit atau itu saya katakan sepertinya kalau kabel koslet itulah ototnya keras, kencang gitu tapi setelah dipijat Pak Dul dilenturkan, diolesi ini, panas-panasin ini pake spirtus kan bisa meresap kedalam pori-pori kulit.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa tujuan dari mengoleskan ramuan tersebut pada hewan yang sakit itu supaya dapat meresap ke bagian yang sakit dan dapat sembuh.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	25. Saya curiga ini sapi sembuh bukan karena dipijat karena takut dioles lagi. sudah mending sembuh ajalah.	√				√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut memberitakan bahwa mungkin sapi tersebut dapat sembuh bukan karena dipijat melainkan karena takut diolesi ramuan tersebut.
	26. Diolesin ramuan ini kalau gak dibetulan otot uratnya ya ga mungkin sembuh, cuma seperti lembu gila soalnya kepanasan.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa jika tidak diolesi ramuan tersebut maka sapi itu tidak dapat sembuh dan dampak dari diolesinya ramuan tersebut yaitu hewan itu menjadi kepanasan.
14	27. Boleh tau bayarannya berapa sih Pak Dul?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur berapa bayaran yang didapatnya dari profesi memijat hewan tersebut.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9			
	28. Kalau tentang bayaran itu terserah.	√				√						Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa bayaran yang didapatnya seterah dari orang yang menyuruhnya karena ia tidak menentukan harga bayaran dari pekerjaannya.
15	28. Kalau tentang bayaran itu terserah.	√				√						Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa bayaran yang didapatnya seterah dari orang yang menyuruhnya karena ia tidak menentukan harga bayaran dari pekerjaannya.
	29. Lah kalo dibayar cuma lima ribu?		√			√						Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur bagaimana jika ia dibayar dengan harga lima ribu.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9			
	30. Ga dibayar juga Pak Dul mohon terimakasih kepada Tuhan supaya sembuh.	√				√						Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia tidak mempermasalahkan bayaran yang diterimanya, bahkan tidak dibayar pun ia tetap bersyukur.
16	31. Nah ini kan sudah 25 tahun Pak Dul menjalani pekerjaan ini?		√			√						Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah ia sudah 25 tahun menjalani profesinya sebagai pemijat hewan.
	32. Ya	√				√						Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia sudah 25 tahun menjalani profesinya sebagai pemijat hewan.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Representatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
17	33. Apakah cukup untuk membiayai kehidupan Pak Dul dan keluarga?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah profesinya tersebut cukup untuk membiayai dirinya dan keluarga.
	34. Ya saya pikir-pikir itu sejak Pak Dul mengerjakan sejarah orang tua itu,ya sesenpun sampai sekarang nggak punya hutang gitulah, pokoknya seperti orang berjalan lancar.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa sejak ia bekerja meneruskan sejarah orang tuanya, ia tidak kekurangan dan berhutang.
18	34. Ya saya pikir-pikir itu sejak Pak Dul mengerjakan sejarah orang tua itu,ya sesenpun sampai sekarang nggak punya hutang gitulah, pokoknya seperti orang berjalan lancar.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa sejak ia bekerja meneruskan sejarah orang tuanya, ia tidak kekurangan dan berhutang.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	35. Jadi ini betul-betul profesi atau pekerjaan yang menurut Pak Dul mampu membiayai keluarga ya? Baik, apakah Pak Dul ingin mewariskan ilmu ini, keterampilan ini kepada anak-anak atau berhenti sampai disini?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah ia ingin mewarisi keterampilan yang dimilikinya kepada anak-anaknya atau tidak.
	36. Ya itu pesan orang tua, berhubung itu ilmu yang dimiliki Bapak saya itu dari Kakek saya, itu kalau bisa diturunkan seturun-turunnya anak cucunya Kakek saya itu.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia akan mewarisi keterampilan yang dimilikinya karena itu pesan dari orang tuanya.
19	36 Ya itu pesan orang tua, berhubung itu ilmu yang dimiliki Bapak saya itu dari Kakek saya, itu kalau bisa diturunkan seturun-turunnya anak cucunya Kakek saya itu.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia akan mewarisi keterampilan yang dimilikinya karena itu pesan dari orang tuanya.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	37. Jadi sudah ada niat yang menurut Pak Dul kira bisa menjadi penerus Pak Dul?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah dia sudah mengetahui siapa yang bisa menjadi penerusnya sebagai pemijat hewan.
	38. Ini yang terakhir masuk SMP kemarin itu, itu ya saya kira itu kuat ,soalnya Pak Dul menerima itu dulu juga berat Pak.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa yang bisa meneruskan profesinya sebagai pemijat hewan yaitu yang terakhir masuk SMP karena ia kuat untuk melakukan hal tersebut seperti ia dahulu.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
20	38. Ini yang terakhir masuk SMP kemarin itu, itu ya saya kira itu kuat ,soalnya Pak Dul menerima itu dulu juga berat Pak.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa yang bisa meneruskan profesinya sebagai pemijat hewan yaitu yang terakhir masuk SMP karena ia kuat untuk melakukan hal tersebut seperti ia dahulu.
	39. Beratnya apa?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apa beratnya untuk menerima ilmu menjadi pemijat hewan.
	40. Itu pakai perihatin puasa.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa beratnya untuk menerima ilmu menjadi pemijat hewan yaitu harus berpuasa.

**Keterangan :**

1. Deklaratif  
2. Interogatif

3. Imperatif  
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif  
6. Direktif

7. Ekspresif  
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Ilokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
21	40 Itu pakai perihatin puasa.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa beratnya untuk menerima ilmu menjadi pemijat hewan yaitu harus berpuasa.
	41. Oh harus begitu?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah harus seperti itu untuk menerima ilmu menjadi pemijat hewan.
	42. Iya menerima ilmu pertama itu saya setelah tamat SMP, SMP saya tahun 66 setelah destop meletus itu, saya tamat SMP.	√				√						Menanggapi pertanyaan tersebut

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
22	43. Pak Dul umurnya berapa sih sekarang ?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur berapa usianya saat ini.
	44. Ya coba di kira-kira saja, artinya Dul Aman itu apa? Dul itu ada artinya.			√			√				Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut meminta lawan tutur untuk mengira-ngira umurnya sesuai dengan arti namanya.
23	44. Ya coba di kira-kira saja, artinya dul aman itu apa? Dul itu ada artinya.			√			√				Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut meminta lawan tutur untuk mengira-ngira umurnya sesuai dengan arti namanya.
	45. Apa artinya ?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apa arti dari namanya tersebut.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Repräsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	46. Dul artinya bulan dulkongidah (dzulko'dah) , Aman artinya sudah aman tahun 49.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwan arti dari namanya tersebut adalah Dul artinya bulan dulkongidah (dzulko'dah), Aman artinya sudah aman tahun 49.
24	46 Dul artinya bulan dulkongidah (dzulko'dah), Aman artinya sudah aman tahun 49	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwan arti dari namanya tersebut adalah Dul artinya bulan dulkongidah (dzulko'dah), Aman artinya sudah aman tahun 49.
	47. Tapi keliatan muda ya? Gara-gara bergaul sama sapi?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur bahwa ia kelihatan muda dan apakah karena ia bergaul dengan sapi.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	48. Gara-gara ini, gara-gara ramuan.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia kelihatan muda karena ramuan tersebut.
25	49. Ya oke, terimakasih Pak Dul. Kita beri tepuk tangan.			√				√			Merespon dengan positif	Ujaran tersebut meminta pemirsa untuk memberikan tepuk tangannya.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

**Tema Pembahasan : Komunitas Unik**  
**Identitas Narasumber : Fadli (Anggota Parklour)**  
**Tanggal : 30 Desember 2010**

**TABEL ANALISIS TINDAK TUTUR LOKUSI, TINDAK TUTUR ILOKUSI, DAN TINDAK TUTUR PERLOKUSI**

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Ilokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	3. Belakangan ini semakin banyak kita lihat komunitas lahir dimana-mana ada yang positif dan ada juga yang negatif, kali ini saya ingin mengajak anda untuk kegiatan beberapa komunitas yang ada di indonesia tapi sebelum itu kita simak berikut ini. Salah satu komunitas yang ada di indonesia yang tergolong unik adalah parkour. Yah Fadli terimakasih sudah datang di Kick Andy.	√				√					Meyakinkan lawan tutur	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ada salah satu komunitas yang tergolong unik di Indonesia yaitu parkour.

**Keterangan :**

- |                |               |                 |              |              |
|----------------|---------------|-----------------|--------------|--------------|
| 1. Deklaratif  | 3. Imperatif  | 5. Reprsentatif | 7. Ekspresif | 9. Deklarasi |
| 2. Interogatif | 4. Ekslamatif | 6. Direktif     | 8. Komisif   |              |

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	4. Ya sama-sama	√						√			Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut mengucapkan terima kasih kepada lawan tutur karena telah diundang dalam acara tersebut.
2	5. Tadi masuknya lompat-lompat itu namanya. Kegiatan apa sebenarnya?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apa nama kegiatan dari melompat tersebut.
	6. Kita menyebutnya parkour Indonesia	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa nama dari kegiatan tersebut adalah parkour.
3	4 Kita menyebutnya parkour Indonesia	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa nama dari kegiatan tersebut adalah parkour.
	7. Parkour apa sih sebenarnya?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apa yang dimaksud dengan parkour.

**Keterangan :**

1. Deklaratif  
2. Interogatif

3. Imperatif  
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif  
6. Direktif

7. Ekspresif  
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	8. Parkour itu asal katanya dari bahas perancis yang diambil dari kata.parcus itu artinya pelatihan ala bintang militer,tapi sama yang nemuin parkour itu david bell kata parcus yang tadinya peke c diganti dengan k supaya lebih tegas dan jadi kata baru definisinya adalah metode latihan fisik untuk melewati beberapa rintangan yang ada di lingkungan yang ada,gitu.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa yang dimaksud dengan parkour adalah metode latihan fisik untuk melewati beberapa rintangan yang ada di lingkungan yang ada.
4	6. Parkour itu asal katanya dari bahas perancis yang diambil dari kata.parcus itu artinya pelatihan ala bintang militer,tapi sama yang nemuin parkour itu david bell kata parcus yang tadinya peke c diganti dengan k supaya lebih tegas dan jadi kata baru definisinya adalah metode latihan fisik untuk melewati beberapa rintangan yang ada di lingkungan yang ada,gitu.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa yang dimaksud dengan parkour adalah metode latihan fisik untuk melewati beberapa rintangan yang ada di lingkungan yang ada.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Representatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	7. Ya tadi lompat kiri dan lompat kanan itu ya, saya jujur aja takut ini yang ambruk atau tidak, karena mereka biasa menggunakan gedung-gedung?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah mereka biasa menggunakan gedung-gedung untuk melakukan gerakan melompat tersebut.
	8. Sebenarnya bukan gedung-gedung, apa yang ada di lingkungan kita.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan baha mereka melakukan kegiatan tersebut bukan hanya menggunakan gedung-gedung tetapi apa yang ada di sekitar lingkungan mereka.
5	8. Sebenarnya bukan gedung-gedung, apa yang ada di lingkungan kita.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan baha mereka melakukan kegiatan tersebut bukan hanya menggunakan gedung-gedung tetapi apa yang ada di sekitar lingkungan mereka.

**Keterangan :**

1. Deklaratif  
2. Interogatif

3. Imperatif  
4. Ekslamatif

5. Representatif  
6. Direktif

7. Ekspresif  
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	9. Oh apa yang ada?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apa saja yang ada di lingkungan sekitar mereka yang dapat digunakan dalam kegiatan tersebut.
	10. Yang kita pake, mau itu pohon, mau itu, intinya manfatin apa yang ada dilingkungan itu dijadikan suatu alat untuk kita meningkatkan fisik kita.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa apa saja yang ada di lingkungan sekitar mereka dapat dijadikan suatu alat untuk mereka meningkatkan fisik.
6	11. Cuma kaya orang-orang frustasi gitu ya, baik sebelum kita lanjutkan kita lihat dulu bagaimana kegiatan teman-teman parkour setiap hari. ini dia liputannya. Kalau dilihat sepintas gerakannya berbahaya ya, apa betul berbahaya ni?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apa gerakan yang ada pada kegiatan parkour itu berbahaya?

**Keterangan :**

1. Deklaratif  
2. Interogatif

3. Imperatif  
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif  
6. Direktif

7. Ekspresif  
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9			
	12. Itu semuanya dilakukan dengan proses ga mungkin bisa seperti itu, contoh itu ada aplikasi setelah latihan.	√				√						Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa gerakan tersebut tidak berbahaya karena untuk menguasai gerakan tersebut dibutuhkan proses dan contoh tersebut ada aplikasinya setelah latihan.
7	12 Itu semuanya dilakukan dengan proses ga mungkin bisa seperti itu, contoh itu ada aplikasi setelah latihan.  13 Berapa lama kita bisa seperti tadi?	√				√						Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut memberitakan bahwa gerakan tersebut tidak berbahaya karena untuk menguasai gerakan tersebut dibutuhkan proses dan contoh tersebut ada aplikasinya setelah latihan.
			√			√						Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur berapa lama kita bisa mempelajari gerakan seperti tadi.

**Keterangan :**

1. Deklaratif  
2. Interogatif

3. Imperatif  
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif  
6. Direktif

7. Ekspresif  
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	14. Tergantung orangnya seberapa giat, kalau giat mungkin bisa cepat tapi intinya diparkour itu kita sebelum hal itu kita mengembangkan fisik kita dahulu semua tubuh dilatih.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa kita dapat melakukan gerakan di parkour tergantung seberapa giat kita untuk mempelajarinya.
8	15. Ngomong-ngomong kok nggak ada perempuannya?  16. Oh ada.		√			√					Merespon dengan pertanyaan  Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur mengapa dalam komunitas tersebut tidak ada anggota perempuannya.  Ujaran tersebut memberitakan bahwa di dalam komunitas parkour tersebut terdapat anggota perempuannya.
9	17. Apa sih nilai yang mau digali dari parkour ini?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur nilai apa yang ingin digali oleh kegiatan parkour tersebut.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	18. Mereka tuh menggali potensi yang ada ditubuh masing-masing orang, sebenarnya sebelum ada parkour mungkin orang zaman dahulu, zaman purbakala, mungkin sudah melakukan lebih dahulu. Contohnya mungkin dizaman prasejarah orang sudah lari terlebih dahulu dikejar binatang buas, mereka kalau untuk makan harus memanjat pohon untuk mengambil buah, itu sudah ada dari zaman dahulu. Semua manusia punya DNA itu nah disini menggali itu semua, belajar untuk mengalahkan rasa takut, ternyata rasa takut itu bisa di manage, bisa diatasi, bisa diatur asal kita mau.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa nilai yang ingin digalin oleh kegiatan parkour ini yaitu menggali potensi yang ada di tubuh masing-masing orang. Contohnya, mengalahkan rasa takut sehingga kita dapat memanage dan mengatasi rasa takut tersebut.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Representatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
10	<p>18. Mereka tuh menggali potensi yang ada ditubuh masing-masing orang, sebenarnya sebelum ada parkour mungkin orang zaman dahulu, zaman purbakala, mungkin sudah melakukan lebih dahulu. Contohnya mungkin dizaman prasejarah orang sudah lari terlebih dahulu dikejar binatang buas, mereka kalau untuk makan harus memanjat pohon untuk mengambil buah, itu sudah ada dari zaman dahulu. Semua manusia punya DNA itu nah disini menggali itu semua, belajar untuk mengalahkan rasa takut, ternyata rasa takut itu bisa di manage, bisa diatasi, bisa diatur asal kita mau.</p> <p>19. Saya dengar-dengar bahwa bisa bangkit dari kegagalan?</p>	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	<p>Ujaran tersebut memberitakan bahwa nilai yang ingin digalin oleh kegiatan parkour ini yaitu menggali potensi yang ada di tubuh masing-masing orang. Contohnya, mengalahkan rasa takut sehingga kita dapat memanage dan mengatasi rasa takut tersebut.</p> <p>Ujaran tersebut menanyakan kepada laan tutur apakah dengan kegiatan parkour kita bisa bangkit dari kegagalan.</p>

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Representatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	20. Ya kita bisa belajar untuk kerja keras dan saat-saat kita melakukan proses itu banyak sekali kita melakukan namanya kok susah ya, akhirnya pengen berhenti, kok saya tidak mampu memanjat itu, tapi lama-lama kita pelajari, oh ternyata saya cuma salah langkah aja kita perbaiki lagi, oh ternyata bisa, inti dari parkour satu, kita berlatih supaya kita kuat dan gesit nanti kekuatan dan kegiatan itu berguna buat diri sendiri dan orang lain.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa kita bisa bangkit dari kegagalan dengan mengikuti kegiatan parkour, karena dengan mempelajari parkour kita dapat berlatih utnuk kuat dan gesit yang berguna buat diri kita sendiri dan orang lain.
11	20 Ya kita bisa belajar untuk kerja keras dan saat-saat kita melakukan proses itu banyak sekali kita melakukan namanya kok susah ya, akhirnya pengen berhenti, kok saya tidak mampu memanjat itu, tapi lama-lama kita pelajari, oh ternyata saya cuma salah langkah aja kita perbaiki lagi, oh ternyata bisa, inti dari parkour satu, kita berlatih supaya kita kuat dan gesit nanti kekuatan dan kegiatan itu berguna buat diri sendiri dan orang lain.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa kita bisa bangkit dari kegagalan dengan mengikuti kegiatan parkour, karena dengan mempelajari parkour kita dapat berlatih utnuk kuat dan gesit yang berguna buat diri kita sendiri dan orang lain.

**Keterangan :**

- |                |               |                 |              |              |
|----------------|---------------|-----------------|--------------|--------------|
| 1. Deklaratif  | 3. Imperatif  | 5. Reprsentatif | 7. Ekspresif | 9. Deklarasi |
| 2. Interogatif | 4. Ekslamatif | 6. Direktif     | 8. Komisif   |              |

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Ilokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
21	Tapi kalau ada orang tua yang khawatir anaknya gabung dengan parkour apa komentar anda?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada laan tutur bagaimana komentar laan tutur bila ada orang tua yang khawatir anaknya bergabung dalam kegiatan parkour tersebut.
22.	Maklumin karena orang tua itu mungkin belum ngerti apa itu parkour mereka belum tahu cara latihan kita dahulu saat kita latihan awal-awal kita belum tahu konsep latihannya, kita masih asal lompat-lompat banyak nganggep kita ini orang ngapain ya, terus kita latihan disuatu tempat securitynya curiga, security bangunan ini ngapain mereka nih begitu mereka datang kita jelaskan parkour itu apa, mereka ngerti, nah lama-lama kita metode latihan yang kita dapat dari forum-forum internasional tutorial yang kita dapat dari parkour internasional, oh ternyata kita harus latihan fisik dahulu.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa mereka memaklumi orang tua yang khawatir dengan anaknya yang bergabung dengan parkour, karena banyak orang tua belum mengerti dan mengetahui cara latihan parkour.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Representatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
12	22 Maklumin karena orang tua itu mungkin belum ngerti apa itu parkour mereka belum tahu cara latihan kita dahulu saat kita latihan awal-awal kita belum tahu konsep latihannya, kita masih asal lompat-lompat banyak nganggep kita ini orang ngapain ya, terus kita latihan disuatu tempat securitynya curiga, security bangunan ini ngapain mereka nih begitu mereka datang kita jelaskan parkour itu apa, mereka ngerti, nah lama-lama kita metode latihan yang kita dapat dari forum-forum internasional tutorial yang kita dapat dari parkour internasional, oh ternyata kita harus latihan fisik dahulu.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa mereka memaklumi orang tua yang khawatir dengan anaknya yang bergabung dengan parkour, karena banyak orang tua belum mengerti dan mengetahui cara latihan parkour.
	23 Tapi kalau di gedung-gedung itu tadi minta izin?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah mereka meminta izin melakukan kegiatan parkour pada gedung-gedung yang mereka gunakan untuk latihan.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	24 Mereka mengizinkan kita, karena kita sudah akrab dengan beberapa pengurus.	√								√	Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa mereka sudah diberikan izin, karena mereka akrab dengan beberapa pengurus gedung tersebut.
13	24. Mereka mengizinkan kita, karena sudah akrab dengan beberapa pengurus.	√								√	Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa mereka sudah diberikan izin, karena mereka akrab dengan beberapa pengurus gedung tersebut.
	25. Nih kalo dilihat-lihat, gedung-gedung jadi kotor gara-gara kalian ?		√								Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut mengkritik lawan tutur karena membuat latihan yang digunakan menjadi kotor.
	26. Diparkour kita ada yang namanya istilah live not trace.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa dalam kegiatan parkour da istilah yang namanya live not trace.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Representatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
14	26 Diparkour kita ada yang namanya istilah live not trace.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa dalam kegiatan parkour da istilah yang namanya live not trace.
	27 Apa itu ?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada laan tutur apa yang dimaksud dengan live not trace.
	28 Kita berjanji untuk pergi tanpa meninggalkan jejak.	√								√	Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut berjanji untuk pergi tanpa menghilangkan jejak.
15	28. Kita berjanji untuk pergi tanpa meninggalkan jejak	√								√	Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut berjanji untuk pergi tanpa menghilangkan jejak.
	29. Tidak ngotorin lah ya	√				√					Merespon dengan pernyataan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa maksud dari live not trace yaitu tidak mengotori.

**Keterangan :**

- |                |               |                  |              |              |
|----------------|---------------|------------------|--------------|--------------|
| 1. Deklaratif  | 3. Imperatif  | 5. Representatif | 7. Ekspresif | 9. Deklarasi |
| 2. Interogatif | 4. Ekslamatif | 6. Direktif      | 8. Komisif   |              |

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	30. Salah satu contoh kita setiap latihan kita bawa sikat, terus begitu kita selesai latihan kita bersihkan tempat bekas kaki kita tangan kita beberapa kali lakukan gerakan disitu kita bereskan.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa salah satu contoh mereka tidak mengotori tempat tersebut yaitu dengan membaa sikat untuk membersihkan bekas kaki dan tangan mereka pada saat latihan.
16	31. Baik parkour, terimakasih.	√						√			Merespon dengan positif	Ujaran tersebut mengucapkan terima kasih kepada lawan tutur karena telah menjadi bintang tamu dalam acara tersebut.

**Keterangan :**

- 1. Deklaratif
- 2. Interogatif

- 3. Imperatif
- 4. Ekslamatif

- 5. Reprsentatif
- 6. Direktif

- 7. Ekspresif
- 8. Komisif

- 9. Deklarasi

**Tema Pembahasan** : Cerdas Indonesiaku

**Identitas Narasumber** : Rustam (Pemain Film Beasiswa Ala Bajo) dan  
Pembuat Film Beasiswa Ala Bajo

**Tanggal** : 07 Januari 2011

**TABEL ANALISIS TINDAK TUTUR LOKUSI, TINDAK TUTUR ILOKUSI, DAN TINDAK TUTUR PERLOKUSI**

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Ilokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	1. Kali ini saya akan menampilkan kisah-kisah yang menggetarkan hati Anda. Kisah ini saya angkat dari 5 finalis kompetisi film dokumenter <i>Eagle World</i> yang diselenggarakan oleh Metro TV baru-baru ini. Saya mulai dari kisah tentang seorang pemuda dari sebuah kampung di Mekar Bajo di Sulawesi Tenggara yang hidup dalam kemiskinan. Kita simak dulu kisah tentang Rustam dalam film beasiswa ala Bajo.		√			√					Meyakinkan lawan tutur	Ujaran tersebut memberitakan bahwa tema yang dibahas kali ini ialah mengenai 5 finalis kompetisi film dokumenter <i>Eagle World</i> .

**Keterangan :**

- 1. Deklaratif
- 2. Interogatif

- 3. Imperatif
- 4. Ekslamatif

- 5. Reprsentatif
- 6. Direktif

- 7. Ekspresif
- 8. Komisif

- 9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	<p>Setiap kali melihat adegan ini saya menangis. Apa yang terjadi sebenarnya pada saat Rustam nangis itu? Kenapa nangis?</p> <p>2. Merasa terharu sekali dengan pengorbanan tetangga-tetangga khususnya orang tua saya, yang ekonominya sangat tidak memungkinkan saya untuk bersekolah. Hal itulah yang menyebabkan saya terharu.</p>	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia sangat terharu melihat pengorbanan tetangga dan orang tuanya membiayai sekolahnya meski dari segi ekonomi tidak memungkinkan ia untuk bersekolah.
2	3. Biasanya anak-anak yang lulus sekolah itu kemana?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur biasanya anak-anak yang lulus sekolah tersebut kemana melanjutkan jenjang pendidikannya.

**Keterangan :**

1. Deklaratif  
2. Interogatif

3. Imperatif  
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif  
6. Direktif

7. Ekspresif  
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	4. Kalo dikampung saya, mereka tidak melanjutkan ke jenjang lebih tinggi. Kebanyakan di kampung saya itu hanya batas sekolah SD saja.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa anak-anak dikampungnya yang lulus sekolah hanya samapai SD saja dan tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
3	4. Kalo dikampung saya, mereka tidak melanjutkan ke jenjang lebih tinggi. Kebanyakan di kampung saya itu hanya batas sekolah SD saja.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa anak-anak dikampungnya yang lulus sekolah hanya samapai SD saja dan tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
	5. Jadi Rustam ini sebenarnya sudah luar biasa ya. SMA ya?	√						√			Menanggapi dengan positif dan merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut bermaksud memuji lawan tutur karena sekolahnya sudah sampai pada pada jenjang SMA.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Representatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Ilokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	6. Alhamdulillah.	√				√					Menanggapi dengan positif	Ujaran tersebut menyatakan rasa syukurnya karena bisa bersekolah sampai jenjang SMA.
4	7. Orang tua Rustam, pekerjaannya apa?		√			√					Merepon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apa pekerjaan orang tuanya.
	8. Sebagai nelayan.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa pekerjaan orang tuanya adalah seorang nelayan.
5	8. Sebagai nelayan.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa pekerjaan orang tuanya adalah seorang nelayan.

**Keterangan :**

1. Deklaratif  
2. Interogatif

3. Imperatif  
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif  
6. Direktif

7. Ekspresif  
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	9. Biasanya penghasilannya berapa dalam sehari?		√			√					Merepon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur penghasilan yang diperoleh orang tuanya yang menjadi seorang nelayan dalam sehari.
	10. Kalo penghasilan itu tidak menetap Pak, kadang kalo musim utara itu sangat minim sekali. Kadang 20 ribu tidak dapat.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa penghasilan yang diperoleh orang tuanya sebagai nelayan tidak tentu, apa lagi jika musim utara maka hasil yang diperolehnya sangat minim bahkan tidak sampai 20 ribu.

**Keterangan :**

- 1. Deklaratif
- 2. Interogatif

- 3. Imperatif
- 4. Ekslamatif

- 5. Reprsentatif
- 6. Direktif

- 7. Ekspresif
- 8. Komisif

- 9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
6	11. Saya lihat beberapa kali ayahnya Rustam menangis ya. Mengapa sampe Ayahnya Rustam menangis?		√			√					Menanggapi film tersebut dan merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia beberapa kali melihat Ayahnya menangis dalam film tersebut dan ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur mengapa ayahnya menangis.
	12. Dia pernah bilang sama saya, bahwa dia ingin menyekolahkan saya agar saya menjadi orang yang sukses, tidak menjadi seperti dia dulu. Katanya dia pingin sekali sekolah tapi karena pendidikan yang masih sangat mahal pada saat itu, sehingga orang tua beliau tidak mampu untuk menyekolahkan dia.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia ingin sekali menyokalahkan anaknya sampai anaknya menjadi orang sukses, jangan sampai seperti dirinya yang tida bersekolah karena orang tua ayahnya tidak mampu untuk menyekolahkan dirinya.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
7	13. Baik kita tanya dulu pembuat filmnya, ada juga bersama kita. Dari mana sampai kalian tahu ada orang-orang seperti Rustam di desa Mekar Bajo atau Bajo Laut itu ya?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur bagaimana sampai ia menemukan orang seperti Rustam di desa Mekar Bajo atau Bajo Laut.
	14. 2007 saya lihat banyak sekali persoalan, ada persoalan air bersih, ada persoalan pendidikan di sana. Jadi, di tahun 2007 pas ketemu ajang <i>Eagle World</i> saya pikir kenapa tidak mengangkat ini ditunjukan kepada masyarakat bahwa ini loh ada kondisi seperti ini di nan jauh di Sulawesi.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa pada tahun 2007 banyak sekali persoalan yang terjadi di desa Mekar Bajo atau Bajo Laut, salah satunya yaitu masalah pendidikan. Di tahun tersebut juga diadakannya ajang <i>Eagle World</i> , lalu ia mengangkat masalah tersebut untuk memberitahukan kepada masyarakat.

**Keterangan :**

1. Deklaratif  
2. Interogatif

3. Imperatif  
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif  
6. Direktif

7. Ekspresif  
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Ilokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
8	14. 2007 saya lihat banyak sekali persoalan, ada persoalan air bersih, ada persoalan pendidikan di sana. Jadi, di tahun 2007 pas ketemu ajang <i>Eagle World</i> saya pikir kenapa tidak mengangkat ini ditunjukkan kepada masyarakat bahwa ini loh ada kondisi seperti ini di nan jauh di Sulawesi.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa pada tahun 2007 banyak sekali persoalan yang terjadi di desa Mekar Bajo atau Bajo Laut, salah satunya yaitu masalah pendidikan. Di tahun tersebut juga diadakannya ajang <i>Eagle World</i> , lalu ia mengangkat masalah tersebut untuk memberitahukan kepada masyarakat mengenai masalah tersebut.

**Keterangan :**

- 1. Deklaratif
- 2. Interogatif

- 3. Imperatif
- 4. Ekslamatif

- 5. Reprsentatif
- 6. Direktif

- 7. Ekspresif
- 8. Komisif

- 9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	15. Nah, semiskin apa sih warga Mekar Bajo ini? Bisa digambarkan kondisi di sana?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur semiskin apa warga Mekar bajo dan ujaran tersebut meminta lawan tuturnya untuk menggambarkan kondisi di sana.
	16. Miskin yang saya lihat, kondisi rumah, kemudian juga untuk ke sekolah kadang-kadang mereka 45 menit, itu kebanyakan anak-anak sekolah harus tinggal di kota Kendari itu menginap atau menumpang dengan orang lain supaya bisa sekolah karena kalo di desa Mekar sendiri sekolah itu masih sedikit. Karena mereka kesulitan biaya untuk membiayai anak-anak mereka. Jadi, budaya pasipupukan yang tadinya digunakan untuk acara-acara pesta, acara-acara sunatan, atau apa pun.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa masalah kemiskinan yang ia lihat di desa Mekar Bajo ini yaitu masalah kondisi rumah dan transportasi untuk ke sekolah. Karena kesulitan biaya itulah membuat budaya pasipupukan menjadi berubah dan lebih mengarahkan kepada pendidikan.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Ilokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	Nah, ini lebih diarahkan pada masalah pendidikan, bukan Cuma uang tapi bisa dengan ikan kering, doa pun merupakan pasipupukan.											
9	17. Siapa yang menentukan Rustam yang berangkat atau si Abdul yang berangkat, si Badu yang berangkat. Itu siapa yang menentukan?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur siapa yang menentukan orang yang bisa mendapat beasiswa tersebut.
	18. Tidak ada yang menentukan dan tidak ada syarat untuk mendapatkan beasiswa.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa tidak ada yang menentukan dan tidak ada syarat khusus untuk mendapatkan beasiswa tersebut.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
10	18. Tidak ada yang menentukan dan tidak ada syarat untuk mendapatkan beasiswa.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa tidak ada yang menentukan dan tidak ada syarat khusus untuk mendapatkan beasiswa tersebut.
	19. Lalu kenapa Rustam yang dapat?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur mengapa Rustam yang mendapat beasiswa tersebut.
	20. Karena dia mau sekolah.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa mengapa sampai Rustam yang mendapat beasiswa tersebut karena Rustam punya keinginan untuk bersekolah.

**Keterangan :**

1. Deklaratif  
2. Interogatif

3. Imperatif  
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif  
6. Direktif

7. Ekspresif  
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
11	21. Nah, kembali lagi ke pertanyaan. Nah, Rustamkan kuliahnya panjang sampai 5 tahun, kalo ada hambatan bisa 6 tahun. Biayanya masih terus didukung oleh masyarakat situ?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apa biaya sekolahnya Rustam masih terus di dukung oleh masyarakat tersebut sampai kuliahnya selesai.
	22. Kalo Rustam membutuhkan, kapan pun itu, entah itu seminggu sekali atau persemester itu pasti dibantu.	√						√			Menanggapi dengan positif	Ujaran tersebut menawarkan kepada Rustam kapan pun ia membutuhkan biaya untuk kuliahnya, ia dapat mengambilnya
12	22 Kalo Rustam membutuhkan, kapan pun itu, entah itu seminggu sekali atau persemester itu pasti dibantu	√						√			Menanggapi dengan positif	Ujaran tersebut menawarkan kepada Rustam kapan pun ia membutuhkan biaya untuk kuliahnya, ia dapat mengambilnya

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	22. Termasuk biaya buku, apa semua?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur biaya tersebut apakah termasuk biaya buku dan semua keperluan pendidikannya Rustam.
	23. Iya.	√						√			Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa semua biaya pendidikan Rustam akan dibiayai.
13	24 Iya.	√						√			Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa semua biaya pendidikan Rustam akan dibiayai.
	25. Kebutuhan-kebutuhan Rustam untuk belajar?		√			√						Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah semua kebutuhan Rustam untuk belajar akan dibiayai.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	26. Iya.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa semua kebutuhan Rustam belajar akan mereka biayai.
14	27. Baik, pesan moral apa sih yang ingin kalian angkat melalui film ini?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur pesan moral apa yang ingin diangkat melalui film tersebut.
	28. Buat saya komunitas Bajo ini memang komunitas unik karena mereka punya persatuan yang begitu kukuh dan itu yang ingin kita tunjukan ke masyarakat, bahwa inilah yang harus kita tiru sebenarnya. Itu juga yang kemarin-kemarin menjadi motto kita, ya bangsa Indonesia gotong royong, kerjasama.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa kita sebagai bangsa Indonesia harus menjaga persatuan dan kesatuan serta gotong-royong dan kerjasama.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
15	29. Denger-denger film ini masuk nominasi ya? Untuk kategori film terbaik dokumenter untuk FFI atau Festifal Film Indonesia tahun 2010. Nah, Rustam kalo dilihat di film itu, berapa akhir yang berhasil dikumpulkan?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah film tersebut masuk nominasi di FFI dan berapa akhir uang yang bisa dikumpulkan oleh Rustam dalam film tersebut. Selain itu, ujaran tersebut memberitakan bahwa film tersebut masuk nominasi dalam kategori film terbaik dokumenter.
	30. Alhamdulillah, itu kurang lebih 300 ribu rupiah.	√				√					Menanggapi dengan positif	Ujaran tersebut memberitakan bahwa uang yang berhasil ia kumpulkan yaitu kurang lebih 300 ribu rupiah.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
16	30 Alhamdulillah, itu kurang lebih 300 ribu rupiah.	√				√					Menanggapi dengan positif	Ujaran tersebut memberitakan bahwa uang yang berhasil ia kumpulkan yaitu kurang lebih 300 ribu rupiah.
	31. Terus Rustam pake buat apa?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur uang tersebut digunakannya untuk apa.
	32. Itu kita pake untuk biaya mendaftar ulang. Biayanya itu waktu mendaftar ulang sekitar Rp. 2.300.000.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa uang yang sudah terkumpul tersebut ia gunakan untuk biaya daftar ulang yang biayanya sekitar Rp. 2.300.000.

**Keterangan :**

1. Deklaratif  
2. Interogatif

3. Imperatif  
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif  
6. Direktif

7. Ekspresif  
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Ilokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
17	32. Itu kita pake untuk biaya mendaftar ulang. Biayanya itu waktu mendaftar ulang sekitar Rp. 2.300.000.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa uang yang sudah terkumpul tersebut ia gunakan untuk biaya daftar ulang yang biayanya sekirtar Rp. 2.300.000.
	33. Terus sisanya siapa yang bayar?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur siapa yang membayar kekurangan dari biaya mendaftar ulang tersebut.
	34. Sisanya alhamdulillah dari teman-teman Metro yang membantu, kemudian tetangga-tetangga saya yang berada di Saponda juga yang ada di Mekar.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa yang membayar kekurangan dari biaya mendaftar ulang ialah teman-teman dari Metro TV serta para tetangganya yang berada di Saponda dan Mekar.

**Keterangan :**

1. Deklaratif  
2. Interogatif

3. Imperatif  
4. Ekslamatif

5. Representatif  
6. Direktif

7. Ekspresif  
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
18	34 Sisanya alhamdulillah dari teman-teman Metro yang membantu, kemudian tetangga-tetangga saya yang berada di Saponda juga yang ada di Mekar.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa yang membayar kekurangan dari biaya mendaftar ulang ialah teman-teman dari Metro TV serta para tetangganya yang berada di Saponda dan Mekar.
	35. Jadi akhirnya bisa dibayar itu?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah akhirnya biaya daftar ulang tersebut bisa dibayarnya.
	36. Alhamdulillah bisa dibayar.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa biaya daftar ulang tersebut dapat dibayarnya.

**Keterangan :**

1. Deklaratif  
2. Interogatif

3. Imperatif  
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif  
6. Direktif

7. Ekspresif  
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Ilokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
19	36 Alhamdulillah bisa dibayar.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa biaya daftar ulang tersebut dapat dibayarnya.
	37 Jadi Rustam ambil jurusan apa sih?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur jurusan apa yang diambil olehnya.
	38 Saya ambil jurusan wide perairan di fakultas FPI, UNHALU, Kendari.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia mengambil jurusan wide perairan di fakultas FPI, UNHALU, di Kendari.
20	39 Saya ambil jurusan wide perairan di fakultas FPI, UNHALU, Kendari	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia mengambil jurusan wide perairan di fakultas FPI, UNHALU, di Kendari.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Representatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	39. Baik, kita doakan untuk Rustam ya. Terimakasih Rustam.			√			√				Menanggapi dengan positif	Ujaran tersebut meminta para permirsa mendoakan Rustam semoga berhasil.
	40. Sama-sama.	√				√					Menanggapi dengan positif	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia juga berterimakasih sudah didoakan dan diundang di Kick Andy

**Keterangan :**

- 1. Deklaratif
- 2. Interogatif

- 3. Imperatif
- 4. Ekslamatif

- 5. Reprsentatif
- 6. Direktif

- 7. Ekspresif
- 8. Komisif

- 9. Deklarasi

**Tema Pembahasan** : Berjaya Di Negeri Orang

**Identitas Narasumber** : Pak Dani (Astrofisika)

**Tanggal** : 14 Januari 2011

**TABEL ANALISIS TINDAK TUTUR LOKUSI, TINDAK TUTUR ILOKUSI, DAN TINDAK TUTUR PERLOKUSI**

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Ilokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	1. Ada yang bilang kondisi Indonesia belakangan ini membuat kita merasa tidak bangga menjadi bangsa Indonesia, tetapi topik yang saya angkat kali ini saya yakin dan saya jamin akan membuat Anda bangga menjadi orang Indonesia. Apa itu? Saat ini saya sudah kedatangan seorang tamu, Pak Dani. Apa kabar?		√				√				Meyakini lawan tutur	Ujaran tersebut meminta lawan tutur agar merasa bangga menjadi warga bangsa Indonesia seputar dengan topik yang akan dibahas pada kesempatan kali ini.
	2. Baik, terimakasih.	√				√					Menanggapi dengan positif	Ujaran tersebut memberitakan bahwa dirinya dalam keadaan baik.

**Keterangan :**

- 1. Deklaratif
- 2. Interogatif

- 3. Imperatif
- 4. Ekslamatif

- 5. Reprsentatif
- 6. Direktif

- 7. Ekspresif
- 8. Komisif

- 9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
2	3. Baru datang dari?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan lawan tutur ia baru datang dari mana.
	4. Dari Jerman, tapi sudah dari seminggu lalu.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia baru datang Jerman seminggu yang lalu.
3	4. Dari Jerman, tapi sudah dari seminggu lalu.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia baru datang Jerman seminggu yang lalu.
	5. Baik, kalo boleh tahu Anda sudah berapa lama di Jerman?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan lawan tutur sudah berapa lama ia di Jerman.
	6. Hampir 19 tahun.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa hampir 19 tahun ia di Jerman.

**Keterangan :**

1. Deklaratif  
2. Interogatif

3. Imperatif  
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif  
6. Direktif

7. Ekspresif  
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
4	7. Sebenarnya pekerjaan Anda ini apa ya?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan lawan tutur mengenai pekerjaannya.
	8. Kalo orang-orang selalu bilang wah pekerjaan ini enak sekali, Anda mendapatkan uang hanya menatap bintang.	√							√		Menanggapi dengan positif	Ujaran tersebut menyerukan bahwa dengan menatap bintang saja bisa mendapatkan uang.
5	8. Kalo orang-orang selalu bilang wah pekerjaan ini enak sekali, Anda mendapatkan uang hanya menatap bintang.	√							√		Menanggapi dengan positif	Ujaran tersebut menyerukan bahwa dengan menatap bintang saja bisa mendapatkan uang.
	9. Itu pekerjaan yang paling gampang yang pernah saya tahu tu.				√				√		Menanggapi dengan positif	Ujaran tersebut menyatakan rasa kagumnya akan pekerjaan yang baru diketahuinya

**Keterangan :**

1. Deklaratif  
2. Interogatif

3. Imperatif  
4. Ekslamatif

5. Repräsentatif  
6. Direktif

7. Ekspresif  
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	10. Nah itu, tapi kalo menatapnya lama itu susah. Jadi, karena kita kerjanya malam ya, kaya misalnya juru rawat disini, atau misalnya tukang ronda malam, saya mulai. Misalnya kerjaan dipenelitian itu dari jam 18.00-07.00.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia bekerja di penelitian mulai dari jam 18.00-07.00.
6	10 Nah itu, tapi kalo menatapnya lama itu susah. Jadi, karena kita kerjanya malam ya, kaya misalnya juru rawat disini, atau misalnya tukang ronda malam, saya mulai. Misalnya kerjaan dipenelitian itu dari jam 18.00-07.00.  11. Apa bedanya Anda dengan tukang ronda ya?	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut  Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia bekerja di penelitian mulai dari jam 18.00-07.00.  Ujaran tersebut menanyakan lawan tutur bedanya pekerjaan ia dengan tukang ronda.

**Keterangan :**

1. Deklaratif  
2. Interogatif

3. Imperatif  
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif  
6. Direktif

7. Ekspresif  
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Ilokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	12. Nah, kalo tukang ronda tidak pake teleskop kerjanya, tapi pakai kentongan.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa bedanya peerjaan ia dengan tukang ronda ialah ia memakai telesop dalam bekerja, sedangkan tukang ronda memakai kentongan dalam bekerja.
7	11 Nah, kalo tukang ronda tidak pake teleskop kerjanya, tapi pakai kentongan.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa bedanya peerjaan ia dengan tukang ronda ialah ia memakai telesop dalam bekerja, sedangkan tukang ronda memakai kentongan dalam bekerja.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Representatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	13. Udah mulai pinter ini. Menarik karena ini konsep baca ya, Anda juga ketua tim proyek MPIA. Apa itu?		√					√			Menanggapi dengan positif dan merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut memuji lawan tuturnya karena lawan tuturnya sudah mulai pintar menjawab pertanyaannya dan ia juga merasa kagum dengan pak dani karena menjadi ketua tim proyek MPIA. Selain itu, ujaran tersebut juga menanyakan lawan tutur apa yang dimaksud dengan MPIA.
	14. MPIA itu nama instansi tempat saya bekerja sekarang yaitu singkatan dari Maks Plang Institued for Astronomi.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa MPIA itu merupakan suatu instansi tempat ia bekerja dan merupakan singkatan dari Maks Plang Institued for Astronomi.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Representatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Ilokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
8	14 MPIA itu nama instansi tempat saya bekerja sekarang yaitu singkatan dari Maks Plang Institued for Astronomi.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa MPIA itu merupakan suatu instansi tempat ia bekerja dan merupakan singkatan dari Maks Plang Institued for Astronomi.
	15. Ini, apa ini?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apa yang dimaksud dengan MPIA.
	16. Jadi, adalah suatu lembaga riset nasional Jerman yang wadahnya adalah yang namanya Maks Plang Asosiasi. Jadi, itu semacam istilah lipinya Jerman yang melakukan riset-riset dibidang apa saja dan kebetulan ada Maks Plang Institued untuk astronomi, ada untuk kedokteran, ada untuk ilmu sosial, ada untuk hukum, ada untuk biologi.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa MPIA merupakan suatu lembaga riset nasional Jerman yang melakukan riset-riset dibidang apa saja.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
9	<p>15 Jadi, adalah suatu lembaga riset nasional Jerman yang wadahnya adalah yang namanya Maks Plang Asosiasi. Jadi, itu semacam istilah lipinya Jerman yang melakukan riset-riset dibidang apa saja dan kebetulan ada Maks Plang Institued untuk astronomi, ada untuk kedokteran, ada untuk ilmu sosial, ada untuk hukum, ada untuk biologi.</p> <p>17. Anda bekerja untuk bidang?</p> <p>18. Bidang astronomi.</p>	√				√					<p>Menanggapi pertanyaan tersebut</p> <p>Merespon dengan pertanyaan</p> <p>Menanggapi pertanyaan tersebut</p>	<p>Ujaran tersebut memberitakan bahwa MPIA merupakan suatu lembaga riset nasional Jerman yang melakukan riset-riset dibidang apa saja.</p> <p>Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur ia bekerja dalam bidang apa.</p> <p>Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia bekerja dalam bidang astronomi.</p>

**Keterangan :**

- 1. Deklaratif
- 2. Interogatif

- 3. Imperatif
- 4. Ekslamatif

- 5. Reprsentatif
- 6. Direktif

- 7. Ekspresif
- 8. Komisif

- 9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
10	18 Bidang astronomi	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia bekerja dalam bidang astronomi.
	19. Yang menarik katanya Anda sudah menemukan lebih dari 10 planet, mungkin 11 dengan planet senen ya. Tentu kita penasaran ingin tahu planet apa saja yang ditemukan dan apa sebenarnya apa hebatnya penemuan itu? Kita lihat dulu kisah tentang Joni Setiawan. Pada saat pertama kali Anda menemukan sebuah planet itu orang belum kenal, tapi begitu penemuan planet kedua baru nama Anda mulai melambung dan menjadi perhatian. Apa istimewa penemuan kedua itu sehingga Anda akhirnya dikenal luas?		√			√					Menanggapi dengan positif dan merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan lawan tutur mengenai keistimewaan penemuan keduanya sehingga saat ia dikenal oleh masyarakat luas dan meminta lawan tuturnya untuk menjawab pertanyaan yang diberikannya.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Ilokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	20. Penemuan planet kedua yang saya publikasikan itu tahun 2005 ya. Itu merupakan planet pertama yang ditemukan disebuah bintang yang massanya beratnya lebih besar dari matahari. Jadi, dahulu orang tidak menyangka kalo bintang-bintang yang lebih berat, lebih besar dari matahari itu bisa memiliki benda pengitar yang kecil seperti planet gitu. Nah, itu pertama kalinya tahun 2005 ditemukan bahwa bintang yang massanya lebih besarpun bisa memiliki bayi-bayi yang kecil. Setelah itu, hasil ini namanya semakin banyak grup-grup ilmuwan yang terus mengkaji atau menelusuri penelitian saya, termasuk grup dari Jepang, dari Amerika. Semuanya ingin menemukan planet di bintang yang ukurannya lebih besar dari matahari.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia mempublikasikan penemuan planet keduanya tahun 2005 dan ia menjadi terkenal setelah banyak grup-grup asing mengkaji dan menelusuri hasil penelitiannya.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Representatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Ilokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
11	20. Penemuan planet kedua yang saya publikasikan itu tahun 2005 ya. Itu merupakan planet pertama yang ditemukan disebuah bintang yang massanya beratnya lebih besar dari matahari. Jadi, dahulu orang tidak menyangka kalo bintang-bintang yang lebih berat, lebih besar dari matahari itu bisa memiliki benda pengitar yang kecil seperti planet gitu. Nah, itu pertama kalinya tahun 2005 ditemukan bahwa bintang yang massanya lebih besarpun bisa memiliki bayi-bayi yang kecil. Setelah itu, hasil ini namanya semakin banyak grup-grup ilmuwan yang terus mengkaji atau menelusuri penelitian saya, termasuk grup dari Jepang, dari Amerika. Semuanya ingin menemukan planet di bintang yang ukurannya lebih besar dari matahari.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia mempublikasikan penemuan planet keduanya tahun 2005 dan ia menjadi terkenal setelah banyak grup-grup asing mengkaji dan menelusuri hasil penelitiannya.

**Keterangan :**

- |                |               |                 |              |              |
|----------------|---------------|-----------------|--------------|--------------|
| 1. Deklaratif  | 3. Imperatif  | 5. Reprsentatif | 7. Ekspresif | 9. Deklarasi |
| 2. Interogatif | 4. Ekslamatif | 6. Direktif     | 8. Komisif   |              |

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	<p>21. Pengertian menemukan itu apa sih? Saya membayangkan itu kan luas sekali, tinggal neropong apa susahnya sih?</p> <p>22. Bimasakti kita , galaksi kita itu ada 300 milyar bintang. Untuk menemukan satu dari 300 milyar itu ada triknya sendiri. Nah, itu biasanya kita harus menyeleksi dari 300 milyar ke 300 itu sudah sulit, dan dari 300 ke 30, dan itu tidak banyak orang di dunia yang bisa menyeleksi seperti itu.</p>		√				√				<p>Merespon dengan pertanyaan</p> <p>Menanggapi pertanyaan tersebut</p>	<p>Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur mengenai apa maksud dari kata menemukan dan apa susahnya dari pekerjaan tersebut.</p> <p>Ujaran tersebut memberitakan bahwa pekerjaan tersebut sangat sulit karena tidak banya orang di dunia ini yang bisa melakukan pekerjaan tersebut.</p>
12	23. Banyak orang, termasuk saya ga mengerti, sebenarnya apa sih manfaat Anda menemukan planet itu?		√					√			Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menyatakan keluhan ia arena tidak mengerti dan ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apa manfaat dari penemuan planet tersebut.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Representatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Ilokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	24. Itu tujuannya ada 2. Yang pertama, untuk menjelaskan apakah kita ini sendiri di jagatraya. Yang kedua untuk mengetahui asal-usul kita. Jadi, kita bisa mengetahui bagaimana sih terjadinya penciptaan kita ini. Secara ilmiah, maksudnya mungkin di agama sudah diajarkan. Kita ingin melihat, menelaah lebih mendalam lagi secara ilmiah, apakah benar terbentuknya prosesnya seperti itu.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa manfaat dari planet tersebut ada 2 yaitu untuk mengetahui asal-usul ita dan proses terjadinya penciptaan ita di bumi ini.
13	24 Itu tujuannya ada 2. Yang pertama, untuk menjelaskan apakah kita ini sendiri di jagatraya. Yang kedua untuk mengetahui asal-usul kita. Jadi, kita bisa mengetahui bagaimana sih terjadinya penciptaan kita ini. Secara ilmiah, maksudnya mungkin di agama sudah diajarkan. Kita ingin melihat, menelaah lebih mendalam lagi secara ilmiah, apakah benar terbentuknya prosesnya seperti itu.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa manfaat dari planet tersebut ada 2 yaitu untuk mengetahui asal-usul ita dan proses terjadinya penciptaan ita di bumi ini.

**Keterangan :**

- |                |               |                  |              |              |
|----------------|---------------|------------------|--------------|--------------|
| 1. Deklaratif  | 3. Imperatif  | 5. Representatif | 7. Ekspresif | 9. Deklarasi |
| 2. Interogatif | 4. Ekslamatif | 6. Direktif      | 8. Komisif   |              |

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	25. Tapi ini bukan berarti mengingkari keyakinan kita pada agama?		√					√			Tidak mempercayai pernyataan lawan tutur.	Ujaran tersebut mengkritik lawan tutur bahwa hal tersebut merupakan bentuk pengingkaran terhadap suatu keyakinan dalam beragama.
	26. Sama sekali tidak. Itu hanya untuk supaya kita lebih berpikir dan lebih mengerti bagaimana proses, apa makna hidup manusia di alam raya ini, apakah ada maknanya atau tidak, dan jika tidak kenapa? dan kalo ada maknanya. Apa mananya kehidupan kita sendiri?	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut dan berusaha meyakinkan lawan tutur.	Ujaran tersebut memberitakan bahwa hal tersebut bukan merupakan bentuk pengingaran terhadap suatu keyakinan dan ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur mengenai maknanya bagi kehidupan kita.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Ilokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
14	25 Sama sekali tidak. Itu hanya untuk supaya kita lebih berpikir dan lebih mengerti bagaimana proses, apa makna hidup manusia di alam raya ini, apakah ada maknanya atau tidak, dan jika tidak kenapa? dan kalo ada maknanya. Apa mananya kehidupan kita sendiri?	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut dan berusaha meyakinkan lawan tutur.	Ujaran tersebut memberitakan bahwa hal tersebut bukan merupakan bentuk pengingaran terhadap suatu keyakinan dan ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur mengenai maknanya bagi kehidupan kita.
	27. Tunggu dulu, tadi Anda mengatakan bahwa salah satu diantaranya untuk mengetahui apakah kita di alam semesta ini sendirian atau tidak. Maksudnya apakah ada kemungkinan ada planet lain yang dihuni oleh makhluk lain gitu? Anda jangan menakut-nakuti gitu dong!		√				√				Menyanggah pernyataan lawan tutur dan merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah ada makhluk lain selain manusia yang menghuni planet lain dan ujaran tersebut meminta lawan tutur untuk tida menakut-nakuti dirinya.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Representatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Ilokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	28. Oh ga, saya ga menakut-nakuti ini suatu kenyataan. Terakhir saya di konferensi di Turin bulan Oktober lalu, kita melakukan perhitungan statistik , setidaknya kalo banyak sistem tata surya yang seperti matahari dan bumi kita ini itu setidaknya-tidaknya ada 23% dari seluruh temuan memiliki pontensial mempunya planet seperti bumi. 23%, jadi kalo ada 1000 bintang yang mirip dengan matahari itu paling tidak ada 200 identik seperti bumi persis sama.	√				√					Menyanggah pernyataan lawan tutur dan menanggapi pernyataan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia tidak menakut-nakuti dirinya karena pada kenyataannya banyak bintang yang mirip dengan matahari yang sama persis dengan bumi.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Ilokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
15	28 Oh ga, saya ga menakut-nakuti ini suatu kenyataan. Terakhir saya di konferensi di Turin bulan Oktober lalu, kita melakukan perhitungan statistik , setidaknya kalo banyak sistem tata surya yang seperti matahari dan bumi kita ini itu setidaknya-tidaknya ada 23% dari seluruh temuan memiliki pontensial mempunya planet seperti bumi. 23%, jadi kalo ada 1000 bintang yang mirip dengan matahari itu paling tidak ada 200 identik seperti bumi persis sama.	√				√					Menyanggah pernyataan lawan tutur dan menanggapi pernyataan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia tidak menakut-nakuti dirinya karena pada kenyataannya banyak bintang yang mirip dengan matahari yang sama persis dengan bumi.
	29. Artinya kalo kita bicara ufo itu, bahwa Anda percaya bahwa kemungkinan itu ada?		√				√				Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur bahwa apaah ia percaya dengan adanya ufo.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	30. Itu harus ada, yang jadi permasalahan adalah masalah komunikasi karena misalnya kalo kita mengirimkan berita ke tempat lain yang jauhnya katakanlah 50 tahun cahaya dari kita, baru 50 tahun mendatang signal itu sampai ke tempat itu, kembali lagi 50 tahun lagi, peradaban kita sudah berubah, metode komunikasi kita sudah berubah.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia percaya dengan adanya ufo, hanya permasalahannya yaitu dalam komunikasi karena perlu membutuhkan waktu yang lama untuk membuktikannya dan metode komunikasi yang sudah berubah
16	30 Itu harus ada, yang jadi permasalahan adalah masalah komunikasi karena misalnya kalo kita mengirimkan berita ke tempat lain yang jauhnya katakanlah 50 tahun cahaya dari kita, baru 50 tahun mendatang signal itu sampai ke tempat itu, kembali lagi 50 tahun lagi, peradaban kita sudah berubah, metode komunikasi kita sudah berubah.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia percaya dengan adanya ufo, hanya permasalahannya yaitu dalam komunikasi karena perlu membutuhkan waktu yang lama untuk membuktikannya dan metode komunikasi yang sudah berubah

**Keterangan :**

- |                |               |                 |              |              |
|----------------|---------------|-----------------|--------------|--------------|
| 1. Deklaratif  | 3. Imperatif  | 5. Reprsentatif | 7. Ekspresif | 9. Deklarasi |
| 2. Interogatif | 4. Ekslamatif | 6. Direktif     | 8. Komisif   |              |

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	31. Jadi, kemungkinan ga nyambung terus?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan bahwa gagalnya membuktikan hal tersebut karena masalah dalam komunikasi yang tidak nyambung.
	32. Ya mungkin ga nyambung karena komunikasi itu ada halangannya atau bariernya itu selain keuangan juga waktu dan itu juga peradaban dan seterusnya.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa gagalnya smbungan tersebut karena ada masalah dalam komunikasi dan masalah lainnya seperti keuangan, waktu, dan peradaban.
17	33. Ngomong-ngomong bagaimana sampai Anda bisa tiba di Jerman?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan bahwa ia bisa sampai berada di Jerman.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	34. Tahun 1992 waktu saya lulus dari SMA, itu saya memang bercita-cita untuk melakukan studi atau kuliah astronomi atau astrofisika. Saya pilih di Jerman karena waktu itu kuliahnya masih gratis. Jadi, kualitasnya bagus dan memang bidang studinya ada astrofisika dan saya tidak perlu bayar seolah di Jerman.	√						√			Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa sejak lulus dari SMA tahun 1992 ia sudah bercita-cita untu menjadi seorang astronomi atau astrofisika. Selain itu ujaran tersebut merupakan rasa kagumnya karena studi yang dipilihnya di Jerman memiliki kualitas yang bagus.

**Keterangan :**

- 1. Deklaratif
- 2. Interogatif

- 3. Imperatif
- 4. Ekslamatif

- 5. Representatif
- 6. Direktif

- 7. Ekspresif
- 8. Komisif

- 9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
18	34 Tahun 1992 waktu saya lulus dari SMA, itu saya memang bercita-cita untuk melakukan studi atau kuliah astronomi atau astrofisika. Saya pilih di Jerman karena waktu itu kuliahnya masih gratis. Jadi, kualitasnya bagus dan memang bidang studinya ada astrofisika dan saya tidak perlu bayar seolah di Jerman.	√						√			Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa sejak lulus dari SMA tahun 1992 ia sudah bercita-cita untu menjadi seorang astronomi atau astrofisika. Selain itu ujaran tersebut merupakan rasa kagumnya karena studi yang dipilihnya di Jerman memiliki kualitas yang bagus.
	35. Alasan utama itu?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur apakah hal tersebut menjadi alasan utamanya untuk melakukan studi di Jerman.

**Keterangan :**

- 1. Deklaratif
- 2. Interogatif

- 3. Imperatif
- 4. Ekslamatif

- 5. Representatif
- 6. Direktif

- 7. Ekspresif
- 8. Komisif

- 9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Ilokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	36. Alasan utamanya, ekonomi juga. Jadi, kita pilih yang kualitasnya bagus dan murah meriah.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa bukan hanya hal tersebut saja yang menjadi alasan utamanya, karena alasan utamanya ialah ekonomi.
19	35 Alasan utamanya, ekonomi juga. Jadi, kita pilih yang kualitasnya bagus dan murah meriah.	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa bukan hanya hal tersebut saja yang menjadi alasan utamanya, karena alasan utamanya ialah ekonomi.
	37. Oh iya, keliatan dari wajah Anda. Andakan sudah hebat kalo kita lihat berhasil menemukan dan dikenal luas di dunia sainstik di Internasional. Pertanyaannya, kenapa Anda ga balik ke Indonesia?		√							√	Merespon dengan pertanyaan s	Ujaran tersebut merupakan rasa kagum dirinya terhadap lawan tutur karena telah berhasil dan dikenal luas khususnya di dunia sainstik di kancah Internasional.

**Keterangan :**

- |                |               |                  |              |              |
|----------------|---------------|------------------|--------------|--------------|
| 1. Deklaratif  | 3. Imperatif  | 5. Representatif | 7. Ekspresif | 9. Deklarasi |
| 2. Interogatif | 4. Ekslamatif | 6. Direktif      | 8. Komisif   |              |

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	38. Saya sebagai astrofisika membutuhkan fasilitas yang saat ini masih sulit untuk negara, ga Cuma Indonesia tapi negara Asia Tenggara pun sulit	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia sebagai seorang astrofisika membutuhkan fasilitas yang memadai namun tidak hanya di Indonesia melainkan di negara Asia Tenggara pun yang sulit untuk menyediakan fasilitas tersebut.
20	39. Saya sebagai astrofisika membutuhkan fasilitas yang saat ini masih sulit untuk negara, ga Cuma Indonesia tapi negara Asia Tenggara pun sulit	√				√					Menanggapi pertanyaan tersebut	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia sebagai seorang astrofisika membutuhkan fasilitas yang memadai namun tidak hanya di Indonesia melainkan di negara Asia Tenggara pun yang sulit untuk menyediakan fasilitas tersebut.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	37. Apa yang Anda butuhkan?		√			√					Merespon dengan pertanyaan	Ujaran tersebut menanyakan kepada lawan tutur mengenai fasilitas apa saja yang dibutuhkan seorang astrofisika.
	40. Teleskop observatorium, seperti yang bang Andy lihat di video tadi. Jadi, membutuhkan infra struktur astrofisika yang profesional. Seandainya, Indonesia bisa membuat observatorium tersebut dengan negara-negara tetangganya. Misalnya, kita join dengan Thailand atau ditambah dengan Malaysia atau Singapura, dan mereka joinan mungkin itu bisa dan mungkin suatu saat saya ingin. Oh, kenapa saya ga ingin menemukan planet saja dari Indonesia?	√				√					Menanggapi dengan positif	Ujaran tersebut memberitakan bahwa fasilitas yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja dibidang astrofisika yaitu teleskop observatorium. Selain itu, ujaran tersebut meminta lawan tutur untuk join negara lain sehingga dirinya akan menemukan planet saja dari negaranya.

**Keterangan :**

1. Deklaratif
2. Interogatif

3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Reprsentatif
6. Direktif

7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi

## Lampiran 5

**Tema Pembahasan** : Bukan Profesi Biasa  
**Identitas Narasumber** : Pak Dul Aman (Pemijat Hewan)  
**Tanggal** : 05 November 2010

**TABEL ANALISIS DATA JENIS TINDAK TUTUR**

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
1	1. Banyak hal aneh didunia ini, termasuk pekerjaan. Kick Andy kali ini mengangkat kisah-kisah ringan tentang pekerjaan yang tidak biasa, yang aneh. Tapi ada salah satu dari pekerjaan Pak Dul Aman, dari bantul. Pekerjaan Bapak apa?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan lawan tutur apa profesi pekerjaannya.
	2. Pemijat lembu, pemijat kuda, pemijat kerbau.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia berprofesi sebagai pemijat hewan.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
2	2. Pemijat lembu, pemijat kuda, pemijat kerbau.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia berprofesi sebagai pemijat hewan.
	3. Jadi Bapak sudah berapa lama jadi tukang pijat lembu, sapi, sama kuda ?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur sudah berapa lama ia menjalani profesinya sebagai tukang pijat hewan.
	4. Itu sejak ditinggal Bapak saya, soalnya ilmunya turun dari orang tua.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia menjalani profesinya sejak ditinggal oleh ayahnya dan itu merupakan ilmu yang diperoleh dari orang tuanya.
3	4 Itu sejak ditinggal Bapak saya, soalnya ilmunya turun dari orang tua.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia menjalani profesinya sejak ditinggal oleh ayahnya dan itu merupakan ilmu yang diperoleh dari orang tuanya.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	5. Oh jadi mijat lembu, mijat kuda, mijat sapi itu ada ilmunya?  6. Iya	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apakah menjadi seorang pemijat hewan itu ada ilmunya.  Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa untuk menjadi seorang pemijat hewan ada ilmunya.
4	7. Bagaimana pekerjaan Dul Aman sehari-hari, kita ikuti kisah berikut ini. Pak Dul Aman jadi ini pekerjaan turun temurun?  8. Iya	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apakah profesi ia merupakan profesi turun temurun.  Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa profesi yang ia kerjakan merupakan profesi turun temurun.
5	8. Iya	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa profesi yang ia kerjakan merupakan profesi turun temurun.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	9. Pak Dul Aman generasi yang keberapa?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur bahwa ia merupakan generasi keberapa dalam meneruskan profesi turun temurun keluarganya.
	10. Ketiga	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia merupakan generasi ketiga yang meneruskan profesi sebagai pemijat hewan.
6	10 Ketiga	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia merupakan generasi ketiga yang meneruskan profesi sebagai pemijat hewan.
	11. Jadi kakek, Bapak, baru Pak Dul Aman. Nah pertanyaan, kenapa sih sapi perlu dipijat?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur mengapa hewan sapi perlu dipijat.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	12. Sapi itu kan juga makhluk hidup, banyak gerak, banyak mengeluarkan kekuatan, nanti itu juga ada halangannya, seperti kita orang, kejepit, keseleo, kaku dipunggung, ada yang ga bisa berdiri.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa hewan sapi juga merupakan makhluk hidup seperti halnya manusia yang bisa sakit seperti kejepit, keseleo, dan lainnya.
7	12. Sapi itu kan juga makhluk hidup, banyak gerak, banyak mengeluarkan kekuatan, nanti itu juga ada halangannya, seperti kita orang, kejepit, keseleo, kaku dipunggung, ada yang gak bisa berdiri.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa hewan sapi juga merupakan makhluk hidup seperti halnya manusia yang bisa sakit seperti kejepit, keseleo, dan lainnya.
	13. Tunggu-tunggu, kalo manusiakan bisa ngomong. Aduh sendiku sakit, keseleo, diakan gak bisa ditanya kalau sakitnya dimana, terus ngomong sama sapi gimana taunya?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur bagaimana caranya ia bisa mengetahui letak bagian yang sakit dari hewan sapi tersebut.
	14. Kalo menghadapi hewan sapi itu kalau belum ngeraba juga belum tau, tapi setelah diraba, dipijat telapak tangan Pak Dul yang tau, ini otot urat yang sakit, ini otot urat yang secara otot kabelnya koslet itu bisa.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa cara ia mengetahui letak bagian yang sakit dari hewan sapi tersebut yaitu dengan cara merabanya.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
8	15. Mana lebih susah mijat orang atau mijat hewan ?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur lebih susah memijat manusia atau hewan.
	16. Paling susah mijat hewan soalnya kalo kita orang merasa sakit “nah itu Pak yang sakit”, kalo disuruh miring atau tengkurap kita orang bisa, tapi kalo sapi , kuda, kebau, nanti pas kena yang sakit maunya nendang, nubruk, pernah pak dul waktu mijat kuda australi untuk pacuan, itu waktu saya pijat diam saja tapi Pak Dul balik ngambil ramuan diolesi nah ini di gigit (bagian paha)	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa lebih susah memijat hewan karena hewan tidak bisa mengeluh bagian mana yang sakit, sedangkan manusia bisa mengatakan keluhan sakitnya di bagian mana.
9	16. Paling susah mijat hewan soalnya kalo kita orang merasa sakit “nah itu Pak yang sakit”, kalo disuruh miring atau tengkurap kita orang bisa, tapi kalo sapi , kuda, kebau, nanti pas kena yang sakit maunya nendang, nubruk, pernah Pak Dul waktu mijat kuda australi untuk pacuan, itu waktu saya pijat diam saja tapi Pak Dul balik ngambil ramuan diolesi nah ini di gigit (bagian paha)	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa lebih susah memijat hewan karena hewan tidak bisa mengeluh bagian mana yang sakit, sedangkan manusia bisa mengatakan keluhan sakitnya di bagian mana.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	17. Maksudnya dia mau mijat kali ya?				√	Maksud memberitakan bahwa hewan sapi tersebut tidak ingin dipijat tapi kalimat yang digunakan penutur tidak sesuai dengan maksud yang hendak diutarakan.
	18. Digigit seperti bola.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia digigit oleh hewan tersebut hingga berjendol seperti bola.
10	18 Digigit seperti bola.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia digigit oleh hewan tersebut hingga berjendol seperti bola.
	19. Gak kapok itu ?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apakah ia tidak merasa kapok setelah peristiwa tersebut.
	20. Sudah profesi dari orang tua ya gak apa-apa.		√			Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia tidak kapok karena orang tuanya pun juga pernah mengalami hal seperti itu.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
11	21. Apakah hasil pekerjaan Pak Dul ini, itu bisa langsung dilihat misalnya yang hewannya gak punya nafsu makan misalnya tiba-tiba makan banyak?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apakah hasil dari pekerjaannya dapat langsung terlihat kasiatnya.
	22. Setelah dipijat Pak Dul itu nanti ada perubahan sedikit-sedikit, ada reaksi otot bisa jalan sedikit-sedikit lantas nanti kedua kalinya diolesi ramuannya, nah ini ramuan yang sudah jadi.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa hasil dari pekerjaan tersebut dapat terlihat secara sedikit-sedikit dan setelah diolesi dengan ramuan yang diberinya maka akan terlihat hasilnya.
12	22. Setelah dipijat Pak Dul itu nanti ada perubahan sedikit-sedikit, ada reaksi otot bisa jalan sedikit-sedikit lantas nanti kedua kalinya diolesi ramuannya, nah ini ramuan yang sudah jadi.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa hasil dari pekerjaan tersebut dapat terlihat secara sedikit-sedikit dan setelah diolesi dengan ramuan yang diberinya maka akan terlihat hasilnya.
	23. Tujuannya apa ramuan ini?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apa tujuan dari diberikannya ramuan itu pada hewan tersebut.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	24. Tujuannya kalo otot sakit atau itu saya katakan sepertinya kalau kabel koslet itulah ototnya keras, kencang gitu tapi setelah dipijat Pak Dul dilenturkan , diolesi ini, panas-panasin ini pake spirtus kan bisa meresap kedalam pori-pori kulit.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa tujuan dari mengoleskan ramuan tersebut pada hewan yang sakit itu supaya dapat meresap ke bagian yang sakit dan dapat sembuh.
13	24 Tujuannya kalo otot sakit atau itu saya katakan sepertinya kalau kabel koslet itulah ototnya keras, kencang gitu tapi setelah dipijat Pak Dul dilenturkan , diolesi ini, panas-panasin ini pake spirtus kan bisa meresap kedalam pori-pori kulit.  25. Saya curiga ini sapi sembuh bukan karena dipijat karena takut dioles lagi. sudah mending sembuh ajalah.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa tujuan dari mengoleskan ramuan tersebut pada hewan yang sakit itu supaya dapat meresap ke bagian yang sakit dan dapat sembuh.  Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa mungkin sapi tersebut dapat sembuh bukan karena dipijat melainkan karena takut diolesi ramuan tersebut.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	26. Diolesin ramuan ini kalau ga dibetulin otot uratnya ya gak mungkin sembuh, cuma seperti lembu gila soalnya kepanasan	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa jika idak diolesi ramuan tersebut maka sapi itu tidak dapat sembuh dan dampak dari diolesinya ramuan tersebut yaitu hewan tersebut menjadi kepanasan.
14	27. Boleh tau bayarannya berapa sih Pak Dul?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur tutur berapa bayaran yang didapatnya dari profesi memijat hewan tersebut.
	28. Kalau tentang bayaran itu terserah.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa bayaran yang didapatnya terserah dari orang yang menyuruhnya karena ia tidak menentukan harga bayaran dari pekerjaannya.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
15	28. Kalau tentang bayaran itu terserah.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa bayaran yang didapatnya terserah dari orang yang menyuruhnya karena ia tidak menentukan harga bayaran dari pekerjaannya.
	29. Lah kalo dibayar cuma lima ribu?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur tutur bagaimana jika ia dibayar dengan harga lima ribu.
	30. Ga dibayar juga Pak Dul mohon terimakasih kepada Tuhan supaya sembuh.		√			Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa tidak dibayarpun ia tidak apa-apa.
16	31. Nah ini kan sudah 25 tahun Pak Dul menjalani pekerjaan ini?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apakah ia sudah 25 tahun menjalani profesinya sebagai pemijat hewan.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	32. Ya	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia sudah 25 tahun menjalani profesinya sebagai pemijat hewan.
17	33. Apakah cukup untuk membiayai kehidupan Pak Dul dan keluarga?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apakah profesinya tersebut cukup untuk membiayai dirinya dan keluarga.
	34. Ya saya pikir-pikir itu sejak Pak Dul mengerjakan sejarah orang tua itu, ya sesenpun sampai sekarang nggak punya hutang gitulah, pokoknya seperti orang berjalan lancar.		√			Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa sejak ia bekerja meneruskan sejarah orang tuanya, ia tidak kekurangan dan berhutang.
18	34 Ya saya pikir-pikir itu sejak Pak Dul mengerjakan sejarah orang tua itu,ya sesenpun sampai sekarang nggak punya hutang gitulah, pokoknya seperti orang berjalan lancar		√			Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa sejak ia bekerja meneruskan sejarah orang tuanya, ia tidak kekurangan dan berhutang.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	<p>35. Jadi ini betul-betul profesi atau pekerjaan yang menurut pak dul mampu membiayai keluarga ya? Baik, apakah Pak Dul ingin mewariskan ilmu ini, keterampilan ini kepada anak-anak atau berhenti sampai disini?</p> <p>36. Ya itu pesan orang tua, berhubung itu ilmu yang dimiliki bapak saya itu dari Kakek saya, itu kalau bisa diturunkan seturun-turunnya anak cucunya Kakek saya itu.</p>	√				<p>Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apakah ia ingin mewarisi keterampilan yang dimilikinya kepada anak-anaknya atau tidak.</p> <p>Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia akan mewarisi keterampilan yang dimilikinya karena itu pesan dari orang tuanya.</p>
19	<p>36 Ya itu pesan orang tua, berhubung itu ilmu yang dimiliki Bapak saya itu dari Kakek saya, itu kalau bisa diturunkan seturun-turunnya anak cucunya Kakek saya itu.</p> <p>37. Jadi sudah ada niat yang menurut Pak Dul kira bisa menjadi penerus Pak Dul?</p>	√				<p>Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia akan mewarisi keterampilan yang dimilikinya karena itu pesan dari orang tuanya.</p> <p>Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apakah dia sudah mengetahui siapa yang bisa menjadi penerusnya sebagai pemijat hewan.</p>

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	38. Ini yang terakhir masuk SMP kemarin itu, itu ya saya kira itu kuat, soalnya Pak Dul menerima itu dulu juga berat Pak.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa yang bisa meneruskan profesinya sebagai pemijat hewan yaitu yang terakhir masuk SMP karena ia kuat untuk melakukan hal tersebut seperti ia dahulu.
20	38. Ini yang terakhir masuk SMP kemarin itu, itu ya saya kira itu kuat, soalnya Pak Dul menerima itu dulu juga berat Pak.  39. Beratnya apa?  40. Itu pakai perihatin puasa.	√  √  √				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa yang bisa meneruskan profesinya sebagai pemijat hewan yaitu yang terakhir masuk SMP karena ia kuat untuk melakukan hal tersebut seperti ia dahulu.  Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apa beratnya untuk menerima ilmu menjadi pemijat hewan.  Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa beratnya untuk menerima ilmu menjadi pemijat hewan yaitu harus berpuasa.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
21	40 Itu pakai perihatin puasa.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa beratnya untuk menerima ilmu menjadi pemijat hewan yaitu harus berpuasa.
	41. Oh harus begitu?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apakah harus seperti itu untuk menerima ilmu menjadi pemijat hewan.
	42. Iya menerima ilmu pertama itu saya setelah tamat SMP, SMP saya tahun 66 setelah destop meletus itu, saya tamat SMP.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa memang harus seperti itu. selain itu, ia memberitakan bahwa ia menwarisi ilmu tersebut setelah ia tamat SMP.
22	43. Pak Dul umurnya berapa sih sekarang ?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur berapa usianya saat ini.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	44. Ya coba di kira-kira saja, artinya Dul Aman itu apa? Dul itu ada artinya.	√				Maksud memerintah diutarakan dengan modus tanya. Meminta lawan tuutr untuk mengira-ngira umurnya sesuai dengan arti namanya.
23	44. Ya coba di kira-kira saja, artinya Dul Aman itu apa? Dul itu ada artinya.			√		Maksud memerintah diutarakan dengan modus tanya. Meminta lawan tuutr untuk mengira-ngira umurnya sesuai dengan arti namanya.
	45. Apa artinya ?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apa arti dari namanya tersebut.
	46. Dul artinya bulan dulkongidah (dzulko'dah), Aman artinya sudah aman tahun 49.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa arti dari namanya tersebut adalah Dul artinya bulan dulkongidah (dzulko'dah), Aman artinya sudah aman tahun 49

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
24	46 Dul artinya bulan dulkongidah (dzulko'dah), Aman artinya sudah aman tahun 49.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa arti dari namanya tersebut adalah Dul artinya bulan dulkongidah (dzulko'dah), Aman artinya sudah aman tahun 49.
	47. Tapi kelihatan muda ya? Gara-gara bergaul sama sapi?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur bahwa ia kelihatan muda dan apakah karena ia bergaul dengan sapi.
	48. Gara-gara ini, gara-gara ramuan.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia kelihatan muda karena ramuan tersebut.
25	49. Ya oke, terimakasih Pak Dul. Kita beri tepuk tangan.	√				Maksud meminta diutarakan dengan modus memerintah. Meminta pemirsa untuk memberikan lawan tuturnya tepukan tangan.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

**Tema Pembahasan** : Komunitas Unik  
**Identitas Narasumber** : Fadli (Anggota Parklour)  
**Tanggal** : 30 Desember 2010

**TABEL ANALISIS DATA JENIS TINDAK TUTUR**

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
1	3. Belakangan ini semakin banyak kita lihat komunitas lahir dimana-mana ada yang positif dan ada juga yang negatif, kali ini saya ingin mengajak anda untuk kegiatan beberapa komunitas yang ada di indonesia tapi sebelum itu kita simak berikut ini. Salah satu komunitas yang ada di indonesia yang tergolong unik adalah parkour. Yah Fadli terimakasih sudah datang di Kick Andy.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ada salah satu komunitas yang tergolong unik di Indonesia yaitu parkour.
	4. Ya sama-sama	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia juga berterimakasih sudah diundang di acara Kick Andy

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
2	5. Tadi masuknya lompat-lompat itu namanya. Kegiatan apa sebenarnya?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apa nama kegiatan dari melompat tersebut.
	6. Kita menyebutnya parkour Indonesia	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa nama dari kegiatan tersebut adalah parkour.
3	4 Kita menyebutnya parkour Indonesia	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa nama dari kegiatan tersebut adalah parkour.
	7. Parkour apa sih sebenarnya?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan apa yang dimaksud dengan parkour.
	8. Parkour itu asal katanya dari bahas perancis yang diambil dari kata.parcus itu artinya pelatihan ala bintang militer,tapi sama yang nemuin parkour itu david bell kata parcus yang tadinya peke c diganti dengan k supaya lebih tegas dan jadi kata baru definisinya adalah metode latihan fisik untuk melewati beberapa rintangan yang ada di lingkungan yang ada,gitu.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa yang dimaksud dengan parkour adalah metode latihan fisik untuk melewati beberapa rintangan yang ada di lingkungan yang ada.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
4	6. Parkour itu asal katanya dari bahas perancis yang diambil dari kata.parcus itu artinya pelatihan ala bintang militer,tapi sama yang nemuin parkour itu david bell kata parcus yang tadinya peke c diganti dengan k supaya lebih tegas dan jadi kata baru definisinya adalah metode latihan fisik untuk melewati beberapa rintangan yang ada di lingkungan yang ada,gitu	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa yang dimaksud dengan parkour adalah metode latihan fisik untuk melewati beberapa rintangan yang ada di lingkungan yang ada.
	7. Ya tadi lompat kiri dan lompat kanan itu ya, saya jujur aja takut ini yang ambruk atau tidak, karena mereka biasa menggunakan gedung-gedung?		√			Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan apakah mereka biasa menggunakan gedung-gedung untuk melakukan gerakan melompat tersebut.
	8. Sebenarnya bukan gedung-gedung, apa yang ada di lingkungan kita.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa mereka melakukan kegiatan tersebut bukan hanya menggunakan gedung-gedung tetapi apa yang ada di sekitar lingkungan mereka.
5	8 Sebenarnya bukan gedung-gedung, apa yang ada di lingkungan kita.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa mereka melakukan kegiatan tersebut bukan hanya menggunakan gedung-gedung tetapi apa yang ada di sekitar lingkungan mereka.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	9. Oh apa yang ada?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan apa saja yang ada di lingkungan sekitar mereka yang dapat digunakan dalam kegiatan tersebut.
	10. Yang kita pake, mau itu pohon, mau itu, intinya manfatin apa yang ada di lingkungan itu dijadikan suatu alat untuk kita meningkatkan fisik kita.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa apa saja yang ada di lingkungan sekitar mereka dapat dijadikan suatu alat untuk mereka meningkatkan fisik.
6	11. Cuma kaya orang-orang frustasi gitu ya, baik sebelum kita lanjutkan kita lihat dulu bagaimana kegiatan teman-teman parkour setiap hari. ini dia liputannya. Kalau dilihat sepintas gerakannya berbahaya ya, apa betul berbahaya ni?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan apa gerakan yang ada pada kegiatan parkour itu berbahaya?
	12. Itu semuanya dilakukan dengan proses ga mungkin bisa seperti itu, contoh itu ada aplikasi setelah latihan.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa gerakan tersebut tidak berbahaya karena untuk menguasai gerakan tersebut dibutuhkan proses dan contoh tersebut ada aplikasinya setelah latihan.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
7	12 Itu semuanya dilakukan dengan proses ga mungkin bisa seperti itu, contoh itu ada aplikasi setelah latihan.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa gerakan tersebut tidak berbahaya karena untuk menguasai gerakan tersebut dibutuhkan proses dan contoh tersebut ada aplikasinya setelah latihan.
	13 Berapa lama kita bisa seperti tadi?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur berapa lama kita bisa mempelajari gerakan seperti tadi.
	14 Tergantung orangnya seberapa giat, kalau giat mungkin bisa cepat tapi intinya diparkour itu kita sebelum hal itu kita mengembangkan fisik kita dahulu semua tubuh dilatih.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa kita dapat melakukan gerakan di parkour tergantung seberapa giat kita untuk mempelajarinya.
8	15. Ngomong-ngomong kok nggak ada perempuannya?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan mengapa dalam komunitas tersebut tidak ada anggota perempuannya.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	16. Oh ada.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa di dalam komunita parkour tersebut terdapat anggota perempuannya.
9	17. Apa sih nilai yang mau digali dari parkour ini?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur nilai apa yang ingin digali oleh kegiatan parkour tersebut.
	18. Mereka tuh menggali potensi yang ada ditubuh masing-masing orang, sebenarnya sebelum ada parkour mungkin orang zaman dahulu, zaman purbakala, mungkin sudah melakukan lebih dahulu. Contohnya mungkin dizaman prasejarah orang sudah lari terlebih dahulu dikejar binatang buas, mereka kalau untuk makan harus memanjat pohon untuk mengambil buah, itu sudah ada dari zaman dahulu. Semua manusia punya DNA itu nah disini menggali itu semua, belajar untuk mengalahkan rasa takut, ternyata rasa takut itu bisa di manage, bisa diatasi, bisa diatur asal kita mau.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa nilai yang ingin digalin oleh kegiatan parkour ini yaitu menggali potensi yang ada di tubuh masing-masing orang. Contohnya, mengalahkan rasa takut sehingga kita dapat memanage dan mengatasi rasa takut tersebut.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
10	18. Mereka tuh menggali potensi yang ada ditubuh masing-masing orang, sebenarnya sebelum ada parkour mungkin orang zaman dahulu, zaman purbakala, mungkin sudah melakukan lebih dahulu. Contohnya mungkin dizaman prasejarah orang sudah lari terlebih dahulu dikejar binatang buas, mereka kalau untuk makan harus memanjat pohon untuk mengambil buah, itu sudah ada dari zaman dahulu. Semua manusia punya DNA itu nah disini menggali itu semua, belajar untuk mengalahkan rasa takut, ternyata rasa takut itu bisa di manage, bisa diatasi, bisa diatur asal kita mau.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa nilai yang ingin digalin oleh kegiatan parkour ini yaitu menggali potensi yang ada di tubuh masing-masing orang. Contohnya, mengalahkan rasa takut sehingga kita dapat memanage dan mengatasi rasa takut tersebut.
	19. Saya dengar-dengar bahwa bisa bangkit dari kegagalan?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apakah dengan kegiatan parkour kita bisa bangkit dari kegagalan.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	20. Ya kita bisa belajar untuk kerja keras dan saat-saat kita melakukan proses itu banyak sekali kita melakukan namanya kok susah ya, akhirnya pengen berhenti, kok saya tidak mampu memanjat itu, tapi lama-lama kita pelajari, oh ternyata saya cuma salah langkah aja kita perbaiki lagi, oh ternyata bisa, inti dari parkour satu, kita berlatih supaya kita kuat dan gesit nanti kekuatan dan kegiatan itu berguna buat diri sendiri dan orang lain.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa kita bisa bangkit dari kegagalan dengan mengikuti kegiatan parkour, karena dengan mempelajari parkour kita dapat berlatih utnuk kuat dan gesit yang berguna buat diri kita sendiri dan orang lain.
11	20 Ya kita bisa belajar untuk kerja keras dan saat-saat kita melakukan proses itu banyak sekali kita melakukan namanya kok susah ya, akhirnya pengen berhenti, kok saya tidak mampu memanjat itu, tapi lama-lama kita pelajari, oh ternyata saya cuma salah langkah aja kita perbaiki lagi, oh ternyata bisa, inti dari parkour satu, kita berlatih supaya kita kuat dan gesit nanti kekuatan dan kegiatan itu berguna buat diri sendiri dan orang lain.  21 Tapi kalau ada orang tua yang khawatir anaknya gabung dengan parkour apa komentar anda?	√  √				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa kita bisa bangkit dari kegagalan dengan mengikuti kegiatan parkour, karena dengan mempelajari parkour kita dapat berlatih utnuk kuat dan gesit yang berguna buat diri kita sendiri dan orang lain.  Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur bagaimana komentar laan tutur bila ada orang tua yang khawatir anaknya bergabung dalam kegiatan parkour tersebut.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	21. Maklumin karena orang tua itu mungkin belum ngerti apa itu parkour mereka belum tahu cara latihan kita dahulu saat kita latihan awal-awal kita belum tahu konsep latihannya, kita masih asal lompat-lompat banyak nganggep kita ini orang ngapain ya, terus kita latihan disuatu tempat securitynya curiga, security bangunan ini ngapain mereka nih begitu mereka datang kita jelaskan parkour itu apa, mereka ngerti, nah lama-lama kita metode latihan yang kita dapat dari forum-forum internasional tutorial yang kita dapat dari parkour internasional, oh ternyata kita harus latihan fisik dahulu.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa mereka memaklumi orang tua yang khawatir dengan anaknya yang bergabung dengan parkour, karena banyak orang tua belum mengerti dan mengetahui cara latihan parkour.
12	22 Maklumin karena orang tua itu mungkin belum ngerti apa itu parkour mereka belum tahu cara latihan kita dahulu saat kita latihan awal-awal kita belum tahu konsep latihannya, kita masih asal lompat-lompat banyak nganggep kita ini orang ngapain ya, terus kita latihan disuatu tempat securitynya curiga, security bangunan ini ngapain mereka nih begitu mereka datang kita jelaskan parkour itu apa, mereka ngerti, nah lama-lama kita metode latihan yang kita dapat dari forum-forum internasional tutorial yang kita dapat dari parkour internasional, oh ternyata kita harus latihan fisik dahulu.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa mereka memaklumi orang tua yang khawatir dengan anaknya yang bergabung dengan parkour, karena banyak orang tua belum mengerti dan mengetahui cara latihan parkour.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	23 Tapi kalau di gedung-gedung itu tadi minta izin?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apakah mereka meminta izin melakukan kegiatan parkour pada gedung-gedung yang mereka gunakan untuk latihan.
	24. Mereka mengizinkan kita, karena sudah akrab dengan beberapa pengurus.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa mereka sudah akrab dengan beberapa pengurus gedung tersebut.
13	24. Mereka mengizinkan kita, karena sudah akrab dengan beberapa pengurus.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa mereka sudah akrab dengan beberapa pengurus gedung tersebut
	25. Nih kalo dilihat-lihat, gedung-gedung jadi kotor gara-gara kalian ?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apakah gedung-gedung tersebut menjadi kotor karena kegiatan parkour tersebut.
	26. Diparkour kita ada yang namanya istilah live not trace.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa dalam kegiatan parkour da istilah yang namanya live not trace.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
14	24 Diparkour kita ada yang namanya istilah live not trace.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa dalam kegiatan parkour da istilah yang namanya live not trace.
	27. Apa itu ?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apa yang dimaksud dengan live not trace.
	28. Kita berjanji utnuk pergi tanpa meninggalkan jejak.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa maksud dari live not trace adalah pergi tanpa menghilangkan jejak.
15	28 Kita berjanji untuk pergi tanpa meninggalkan jejak	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa maksud dari live not trace adalah pergi tanpa menghilangkan jejak.
	29. Tidak ngotorin lah ya	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa maksud dari live not trace yaitu tidak mengotori.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	30. Salah satu contoh kita setiap latihan kita bawa sikat, terus begitu kita selesai latihan kita bersihkan tempat bekas kaki kita tangan kita beberapa kali lakukan gerakan disitu kita bereskan.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa salah satu contoh mereka tidak mengotori tempat tersebut yaitu dengan membaa sikat untuk membersihkan bekas kaki dan tangan mereka pada saat latihan.
16	31. Baik parkour, terimakasih.	√				Maksud menyerukan diutarakan dengan modus seru. Menyerukan ucapan terimakasih atas kedatangan parkour sebagai bintang tamu di Kick Andy.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

**Tema Pembahasan : Cerdas Indonesiaku**

**Identitas Narasumber : Rustam (Pemain Film Beasiswa Ala Bajo) dan Pembuat Film Beasiswa Ala Bajo**

**Tanggal : 07 Januari 2011**

**TABEL ANALISIS DATA JENIS TINDAK TUTUR**

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
1	1. Kali ini saya akan menampilkan kisah-kisah yang menggetarkan hati Anda. Kisah ini saya angkat dari 5 finalis kompetisi film dokumenter <i>Eaglw World</i> yang diselenggarakan oleh Metro TV baru-baru ini. Saya mulai dari kisah tentang seorang pemuda dari sebuah kampung di Mekar Bajo di Sulawesi Tenggara yang hidup dalam kemiskinan. Kita simak dulu kisah tentang Rustam dalam film beasiswa ala Bajo. Setiap kali melihat adegan ini saya menangis. Apa yang terjadi sebenarnya pada saat Rustam nangis itu? Kenapa nangis?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan lawan tutur mengapa menangis.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	2. Merasa terharu sekali dengan pengorbanan tetangga-tetangga khususnya orang tua saya, yang ekonominya sangat tidak memungkinkan saya untuk bersekolah. Hal itulah yang menyebabkan saya terharu.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia sangat terharu melihat pengorbanan tetangga dan orang tuanya membiayai sekolahnya.
2	3. Biasanya anak-anak yang lulus sekolah itu kemana?  4. Kalo dikampung saya, mereka tidak melanjutkan ke jenjang lebih tinggi. Kebanyakan di kampung saya itu hanya batas sekolah SD saja.	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur biasanya anak-anak yang lulus sekolah tersebut kemana melanjutkan jenjang pendidikannya.  Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa anak-anak dikampungnya yang lulus sekolah hanya samapai SD saja dan tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
3	4. Kalo dikampung saya, mereka tidak melanjutkan ke jenjang lebih tinggi. Kebanyakan di kampung saya itu hanya batas sekolah SD saja.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa anak-anak dikampungnya yang lulus sekolah hanya samapai SD saja dan tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	5. Jadi Rustam ini sebenarnya sudah luar biasa ya. SMA ya?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apa dirinya sekarang bersekolah pada tahap jenjang SMA.
	6. Alhamdulillah.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia bersyukur sudah bersekolah samapai jenjang SMA.
4	7. Orang tua Rustam, pekerjaannya apa?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apa pekerjaan orang tuanya.
	8. Sebagai nelayan.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa pekerjaan orang tuanya adalah seorang nelayan.
5	8. Sebagai nelayan.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa pekerjaan orang tuanya adalah seorang nelayan.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	9. Biasanya penghasilannya berapa dalam sehari?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur penghasilan yang diperoleh orang tuanya yang menjadi seorang nelayan dalam sehari.
	10. Kalo penghasilan itu tidak menetap Pak, kadang kalo musim utara itu sangat minim sekali. Kadang 20 ribu tidak dapat.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa penghasilan yang diperoleh orang tuanya sebagai nelayan tidak tent, apa lagi jika musim utara maka hasil yang diperolehnya sangat minim bahkan tidak sampai 20 ribu.
6	11. Saya lihat beberapa kali ayahnya Rustam menangis ya. Mengapa sampe ayahnya Rustam menangis?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur tutur mengapa ayahnya menangis.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	12. Dia pernah bilang sama saya, bahwa dia ingin menyekolahkan saya agar saya menjadi orang yang sukses, tidak menjadi seperti dia dulu. Katanya dia pingin sekali sekolah tapi karena pendidikan yang masih sangat mahal pada saat itu, sehingga orang tua beliau tidak mampu untuk menyekolahkan dia.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ayahnya menangis karena ia ingin sekali menyokalahkan anaknya sampai anaknya menjadi orang sukses, jangan sampai seperti dirinya yang tida bersekolah karena orang tua ayahnya tidak mampu untuk menyeolahkan dirinya.
7	13. Baik kita tanya dulu pembuat filmnya, ada juga bersama kita. Dari mana sampai kalian tahu ada orang-orang seperti Rustam di desa Mekar Bajo atau Bajo Laut itu ya?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur tutur bagaimana sampai ia menemukan orang seperti Rustam di desa Mekar Bajo atau Bajo Laut.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	14. 2007 saya lihat banyak sekali persoalan, ada persoalan air bersih, ada persoalan pendidikan di sana. Jadi, di tahun 2007 pas ketemu ajang <i>Eagle World</i> saya pikir kenapa tidak mengangkat ini ditunjukkan kepada masyarakat bahwa ini loh ada kondisi seperti ini di nan jauh di Sulawesi.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa pada tahun 2007 banyak sekali persoalan yang terjadi di desa Mekar Bajo atau Bajo Laut, salah satunya yaitu masalah pendidikan. Di tahun tersebut juga diadakannya ajang <i>Eagle World</i> , lalu ia mengangkat masalah tersebut untuk memberitahukan kepada masyarakat mengenai masalah tersebut.
8	14. 2007 saya lihat banyak sekali persoalan, ada persoalan air bersih, ada persoalan pendidikan di sana. Jadi, di tahun 2007 pas ketemu ajang <i>Eagle World</i> saya pikir kenapa tidak mengangkat ini ditunjukkan kepada masyarakat bahwa ini loh ada kondisi seperti ini di nan jauh di Sulawesi.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa pada tahun 2007 banyak sekali persoalan yang terjadi di desa Mekar Bajo atau Bajo Laut, salah satunya yaitu masalah pendidikan. Di tahun tersebut juga diadakannya ajang <i>Eagle World</i> , lalu ia mengangkat masalah tersebut untuk memberitahukan kepada masyarakat mengenai masalah tersebut.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	15. Nah, semiskin apa sih warga Mekar Bajo ini? Bisa digambarkan kondisi di sana?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur semiskin apa warga Mekar bajo dan ujaran tersebut meminta lawan tuturnya untuk menggambarkan kondisi di sana.
	16. Miskin yang saya lihat, kondisi rumah, kemudian juga untuk ke sekolah kadang-kadang mereka 45 menit, itu kebanyakan anak-anak sekolah harus tinggal di kota Kendari itu menginap atau menumpang dengan orang lain supaya bisa sekolah karena kalo di desa Mekar sendiri sekolah itu masih sedikit. Karena mereka kesulitan biaya untuk membiayai anak-anak mereka. Jadi, budaya pasipupukan yang tadinya digunakan untuk acara-acara pesta, acara-acara sunatan, atau apa pun. Nah, ini lebih diarahkan pada masalah pendidikan, bukan Cuma uang tapi bisa dengan ikan kering, doa pun merupakan pasipupukan.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa masalah kemiskinan yang ia lihat di desa Mekar Bajo ini yaitu masalah kondisi rumah dan transportasi untuk ke sekolah. Karena kesulitan biaya itulah membuat budaya pasipupukan menjadi berubah dan lebih mengarahkan kepada pendidikan.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
9	17. Siapa yang menentukan Rustam yang berangkat atau si Abdul yang berangkat, si Badu yang berangkat. Itu siapa yang menentukan?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur tutur siapa yang menentukan orang yang bisa mendapat beasiswa tersebut.
	18. Tidak ada yang menentukan dan tidak ada syarat untuk mendapatkan beasiswa.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa tidak ada yang menentukan dan tidak ada syarat khusus untuk mendapatkan beasiswa tersebut.
10	18. Tidak ada yang menentukan dan tidak ada syarat untuk mendapatkan beasiswa.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa tidak ada yang menentukan dan tidak ada syarat khusus untuk mendapatkan beasiswa tersebut.
	19. Lalu kenapa Rustam yang dapat?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur tutur mengapa Rustam yang mendapat beasiswa tersebut.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	20. Karena dia mau sekolah.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa mengapa sampai Rustam yang mendapat beasiswa tersebut karena Rustam punya keinginan untuk bersekolah.
11	21. Nah, kembali lagi ke pertanyaan. Nah, Rustamkan kuliahnyakan panjang samapai 5 tahun, kalo ada hambatan bisa 6 tahun. Biayanya masih terus didukung oleh masyarakat situ?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apa biaya sekolahnya Rustam masih terus di dukung oleh masyarakat tersebut sampai kuliahnya selesai.
	22. Kalo Rustam membutuhkan, kapan pun itu, entah itu seminggu sekali atau persemester itu pasti dibantu.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa kapan pun Rustam membutuhkan biaya untuk pendidikannya maka ia akan membantunya

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
12	22. Kalo Rustam membutuhkan, kapan pun itu, entah itu seminggu sekali atau persemester itu pasti dibantu.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa kapan pun Rustam membutuhkan biaya untuk pendidikannya maka ia akan membantunya.
	23. Termasuk biaya buku, apa semua?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur biaya tersebut apakah termasuk biaya buku dan semua keperluan pendidikannya Rustam.
	24. Iya.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa semua biaya pendidikan Rustam akan dibiayai.
13	24 Iya.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa semua biaya pendidikan Rustam akan dibiayai.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	25. Kebutuhan-kebutuhan Rustam untuk belajar?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apakah semua kebutuhan Rustam untuk belajar akan dibiayai.
	26. Iya.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa semua kebutuhan Rustam belajar akan mereka biayai.
14	27. Baik, pesan moral apa sih yang ingin kalian angkat melalui film ini?  28. Buat saya komunitas Bajo ini memang komunitas unik karena mereka punya persatuan yang begitu kukuh dan itu yang ingin kita tunjukan ke masyarakat, bahwa inilah yang harus kita tiru sebebnarnya. Itu juga yang kemarin-kemarin menjadi motto kita, ya bangsa Indonesia gotong royong, kerjasama.	√		√		Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur pesan moral apa yang ingin diangkat melalui film tersebut.  Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa kita sebagai bangsa Indonesia harus menjaga persatuan dan kesatuan serta gotong-royong dan kerjasama.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
15	29. Denger-denger film ini masuk nominasi ya? Untuk kategori film terbaik dokumenter untuk FFI atau Festifal Film Indonesia tahun 2010. Nah, Rustam kalo dilihat di film itu, berapa akhir yang berhasil dikumpulkan?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apakah film tersebut masuk nominasi di FFI dan berapa akhir uang yang bisa dikumpulkan oleh Rustam dalam film tersebut.
	30. Alhamdulillah, itu kurang lebih 300 ribu rupiah.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa uang yang berhasil ia kumpulkan yaitu kurang lebih 300 ribu rupiah.
16	30 Alhamdulillah, itu kurang lebih 300 ribu rupiah.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa uang yang berhasil ia kumpulkan yaitu kurang lebih 300 ribu rupiah.
	31. Terus Rustam pake buat apa?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur uang tersebut digunakannya untuk apa

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	32. Itu kita pake untuk biaya mendaftar ulang. Biayanya itu waktu mendaftar ulang sekitar Rp. 2.300.000.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa uang yang sudah terkumpul tersebut ia gunakan untuk biaya daftar ulang yang biayanya sekirtar Rp. 2.300.000.
17	32. Itu kita pake untuk biaya mendaftar ulang. Biayanya itu waktu mendaftar ulang sekitar Rp. 2.300.000.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa uang yang sudah terkumpul tersebut ia gunakan untuk biaya daftar ulang yang biayanya sekirtar Rp. 2.300.000.
	33. Terus sisanya siapa yang bayar?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur siapa yang membayar kekurangan dari biaya mendaftar ulang tersebut

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	34. Sisanya alhamdulillah dari teman-teman Metro yang membantu, kemudian tetangga-tetangga saya yang berada di Saponda juga yang ada di Mekar.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa yang membayar kekurangan dari biaya mendaftar ulang ialah teman-teman dari Metro TV serta para tetangganya yang berada di Saponda dan Mekar.
18	34 Sisanya alhamdulillah dari teman-teman Metro yang membantu, kemudian tetangga-tetangga saya yang berada di Saponda juga yang ada di Mekar.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa yang membayar kekurangan dari biaya mendaftar ulang ialah teman-teman dari Metro TV serta para tetangganya yang berada di Saponda dan Mekar.
	35. Jadi akhirnya bisa dibayar itu?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apakah akhirnya biaya daftar ulang tersebut bisa dibayarnya.
	36. Alhamdulillah bisa dibayar.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa biaya daftar ulang tersebut dapat dibayarnya.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
19	36 Alhamdulillah bisa dibayar.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa biaya daftar ulang tersebut dapat dibayarnya.
	37 Jadi Rustam ambil jurusan apa sih?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur jurusan apa yang diambil olehnya.
	38 Saya ambil jurusan wide perairan di fakultas FPI, UNHALU, Kendari.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia mengambil jurusan wide perairan di fakultas FPI, UNHALU, di Kendari.
20	38 Saya ambil jurusan wide perairan di fakultas FPI, UNHALU, Kendari.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia mengambil jurusan wide perairan di fakultas FPI, UNHALU, di Kendari.
	39 Baik, kita doakan untuk Rustam ya. Terimakasih Rustam.	√				Maksud memerintah diutarakan dengan modus perintah. Meminta para permirsa mendoakan Rustam semoga berhasil.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	40 Sama-sama.	√				Maksud memberitakan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia juga berterimakasih sudah didoakan dan diundang di Kick Andy.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

**Tema Pembahasan** : Berjaya Di Negeri Orang

**Identitas Narasumber** : Pak Dani (Astrofisika)

**Tanggal** : 14 Januari 2011

**TABEL ANALISIS DATA JENIS TINDAK TUTUR**

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
1	1. Ada yang bilang kondisi Indonesia belakangan ini membuat kita merasa tidak bangga menjadi bangsa Indonesia, tetapi topik yang saya angkat kali ini saya yakin dan saya jamin akan membuat Anda bangga menjadi orang Indonesia. Apa itu? Saat ini saya sudah kedatangan seorang tamu, Pak Dani. Apa kabar?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kabar lawan tutur.
	2. Baik, terimakasih.	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa dirinya dalam keadaan baik.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
2	3. Baru datang dari?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kedatangan lawan tutur.
	4. Dari Jerman, tapi sudah dari seminggu lalu.		√			Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa dirinya datang dari Jerman seminggu yang lalu.
3	4. Dari Jerman, tapi sudah dari seminggu lalu.		√			Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa dirinya datang dari Jerman seminggu yang lalu.
	5. Baik, kalo boleh tahu Anda sudah berapa lama di Jerman?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan lawan tutur berapa lama tinggal di Jerman.
	6. Hampir 19 tahun.	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa dirinya sudah hampir 19 tahun di Jerman.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
4	7. Sebenarnya pekerjaan Anda ini apa ya?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan apa pekerjaan lawan tutur.
	8. Kalo orang-orang selalu bilang wah pekerjaan ini enak sekali, Anda mendapatkan uang hanya menatap bintang.				√	Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa dirinya bekerja sebagai astronomi.
5	8. Kalo orang-orang selalu bilang wah pekerjaan ini enak sekali, Anda mendapatkan uang hanya menatap bintang.				√	Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa dirinya bekerja sebagai astronomi.
	9. Itu pekerjaan yang paling gampang yang pernah saya tahu tu.	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia baru mengetahui da pekerjaan gampang itu.
	10. Nah itu, tapi kalo menatapnya lama itu susah. Jadi, karena kita kerjanya malam ya, kaya misalnya juru rawat disini, atau misalnya tukang ronda malam, saya mulai. Misalnya kerjaan dipenelitian itu dari jam 18.00-07.00.	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia bekerja di penelitian mulai dari jam 18.00-07.00.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
6	10 Nah itu, tapi kalo menatapnya lama itu susah. Jadi, karena kita kerjanya malam ya, kaya misalnya juru rawat disini, atau misalnya tukang ronda malam, saya mulai. Misalnya kerjaan dipenelitian itu dari jam 18.00-07.00.	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia bekerja di penelitian mulai dari jam 18.00-07.00.
	11. Apa bedanya Anda dengan tukang ronda ya?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur bedanya pekerjaan ia dengan tukang ronda.
	12. Nah, kalo tukang ronda tidak pake teleskop kerjanya, tapi pakai kentongan.	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa bedanya pekerjaan ia dengan tukang ronda ialah ia memakai telesop dalam bekerja, sedangkan tukang ronda memakai kentongan dalam bekerja.
7	11 Nah, kalo tukang ronda tidak pake teleskop kerjanya, tapi pakai kentongan.	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa bedanya pekerjaan ia dengan tukang ronda ialah ia memakai telesop dalam bekerja, sedangkan tukang ronda memakai kentongan dalam bekerja.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	13. Udah mulai pinter ini. Menarik karena ini konsep baca ya, Anda juga ketua tim proyek MPIA. Apa itu?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apa yang dimaksud dengan MPIA.
	14. MPIA itu nama instansi tempat saya bekerja sekarang yaitu singkatan dari Maks Plang Instituted for Astronomi.	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa MPIA itu merupakan suatu instansi tempat ia bekerja dan merupakan singkatan dari Maks Plang Instituted for Astronomi.
8	14 MPIA itu nama instansi tempat saya bekerja sekarang yaitu singkatan dari Maks Plang Instituted for Astronomi.	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa MPIA itu merupakan suatu instansi tempat ia bekerja dan merupakan singkatan dari Maks Plang Instituted for Astronomi.
	15. Ini, apa ini?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apa yang dimaksud dengan MPIA.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	16. Jadi, adalah suatu lembaga riset nasional Jerman yang wadahnya adalah yang namanya Maks Plang Asosiati. Jadi, itu semacam istilah lipinya Jerman yang melakukan riset-riset dibidang apa saja dan kebetulan ada Maks Plang Institued untuk astronomi, ada untuk kedokteran, ada untuk ilmu sosial, ada untuk hukum, ada untuk biologi.	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa MPIA merupakan suatu lembaga riset nasional Jerman yang melakukan riset-riset dibidang apa saja.
9	15 Jadi, adalah suatu lembaga riset nasional Jerman yang wadahnya adalah yang namanya Maks Plang Asosiati. Jadi, itu semacam istilah lipinya Jerman yang melakukan riset-riset dibidang apa saja dan kebetulan ada Maks Plang Institued untuk astronomi, ada untuk kedokteran, ada untuk ilmu sosial, ada untuk hukum, ada untuk biologi.	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa MPIA merupakan suatu lembaga riset nasional Jerman yang melakukan riset-riset dibidang apa saja.
	17. Anda bekerja untuk bidang?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur ia bekerja dalam bidang apa.
	18. Bidang astronomi.	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia bekerja dalam bidang astronomi.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
10	18 Bidang astronomi	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia bekerja dalam bidang astronomi.
	19. Yang menarik katanya Anda sudah menemukan lebih dari 10 planet, mungkin 11 dengan planet senen ya. Tentu kita penasaran ingin tahu planet apa saja yang ditemukan dan apa sebenarnya apa hebatnya penemuan itu? Kita lihat dulu kisah tentang Joni Setiawan. Pada saat pertama kali Anda menemukan sebuah planet itu orang belum kenal, tapi begitu penemuan planet kedua baru nama Anda mulai melambung dan menjadi perhatian. Apa istimewa penemuan kedua itu sehingga Anda ahirnya dikenal luas?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur mengenai keistimewaan penemuan keduanya sehingga saat ia dikenal oleh masyarakat luas.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	<p>20. Penemuan planet kedua yang saya publikasikan itu tahun 2005 ya. Itu merupakan planet pertama yang ditemukan disebuah bintang yang massanya beratnya lebih besar dari matahari. Jadi, dahulu orang tidak menyangka kalo bintang-bintang yang lebih berat, lebih besar dari matahari itu bisa memiliki benda pengitar yang kecil seperti planet gitu. Nah, itu pertama kalinya tahun 2005 ditemukan bahwa bintang yang massanya lebih besarpun bisa memiliki bayi-bayi yang kecil. Setelah itu, hasil ini namanya semakin banyak grup-grup ilmuwan yang terus mengkaji atau menelusuri penelitian saya, termasuk grup dari Jepang, dari Amerika. Semuanya ingin menemukan planet di bintang yang ukurannya lebih besar dari matahari.</p>	√				<p>Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia mempublikasikan penemuan planet keduanya tahun 2005 dan ia menjadi terkenal setelah banyak grup-grup asing mengkaji dan menelusuri hasil penelitiannya.</p>

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
11	20. Penemuan planet kedua yang saya publikasikan itu tahun 2005 ya. Itu merupakan planet pertama yang ditemukan disebuah bintang yang massanya beratnya lebih besar dari matahari. Jadi, dahulu orang tidak menyangka kalo bintang-bintang yang lebih berat, lebih besar dari matahari itu bisa memiliki benda pengitar yang kecil seperti planet gitu. Nah, itu pertama kalinya tahun 2005 ditemukan bahwa bintang yang massanya lebih besarpun bisa memiliki bayi-bayi yang kecil. Setelah itu, hasil ini namanya semakin banyak grup-grup ilmuwan yang terus mengkaji atau menelusuri penelitian saya, termasuk grup dari Jepang, dari Amerika. Semuanya ingin menemukan planet di bintang yang ukurannya lebih besar dari matahari.	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia mempublikasikan penemuan planet keduanya tahun 2005 dan ia menjadi terkenal setelah banyak grup-grup asing mengkaji dan menelusuri hasil penelitiannya.
	21. Pengertian menemukan itu apa sih? Saya membayangkan itu kan luas sekali, tinggal neropong apa susahya sih?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur mengenai apa maksud dari kata menemukan dan apa susahya dari pekerjaan tersebut.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	22. Bimasakti kita , galaksi kita itu ada 300 milyar bintang. Untuk menemukan satu dari 300 milyar itu ada triknya sendiri. Nah, itu biasanya kita harus menyeleksi dari 300 milyar ke 300 itu sudah sulit, dan dari 300 ke 30, dan itu tidak banyak orang di dunia yang bisa menyeleksi seperti itu.	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa pekerjaan tersebut sangat sulit karena tidak banya orang di dunia ini yang bisa melakukan pekerjaan tersebut.
12	23. Banyak orang, termasuk saya ga mengerti, sebenarnya apa sih manfaat Anda menemukan planet itu?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apa manfaat dari penemuan planet tersebut.
	24. Itu tujuannya ada 2. Yang pertama, untuk menjelaskan apakah kita ini sendiri di jagatraya. Yang kedua untuk mengetahui asal-usul kita. Jadi, kita bisa mengetahui bagaimana sih terjadinya penciptaan kita ini. Secara ilmiah, maksudnya mungkin di agama sudah diajarkan. Kita ingin melihat, menelaah lebih mendalam lagi secara ilmiah, apakah benar terbentuknya prosesnya seperti itu.	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa manfaat dari planet tersebut ada 2 yaitu untuk mengetahui asal-usul ita dan proses terjadinya penciptaan ita di bumi ini.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
13	24 Itu tujuannya ada 2. Yang pertama, untuk menjelaskan apakah kita ini sendiri di jagat raya. Yang kedua untuk mengetahui asal-usul kita. Jadi, kita bisa mengetahui bagaimana sih terjadinya penciptaan kita ini. Secara ilmiah, maksudnya mungkin di agama sudah diajarkan. Kita ingin melihat, menelaah lebih mendalam lagi secara ilmiah, apakah benar terbentuknya prosesnya seperti itu.	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa manfaat dari planet tersebut ada 2 yaitu untuk mengetahui asal-usul kita dan proses terjadinya penciptaan kita di bumi ini.
	25. Tapi ini bukan berarti mengingkari keyakinan kita pada agama?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur hal tersebut merupakan salah satu wujud dari pengingkaran terhadap keyakinan kita pada agama.
	26. Sama sekali tidak. Itu hanya untuk supaya kita lebih berpikir dan lebih mengerti bagaimana proses, apa makna hidup manusia di alam raya ini, apakah ada maknanya atau tidak, dan jika tidak kenapa? dan kalo ada maknanya. Apa mananya kehidupan kita sendiri?	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa hal tersebut bukan merupakan bentuk pengingkaran terhadap suatu keyakinan.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
14	25 Sama sekali tidak. Itu hanya untuk supaya kita lebih berpikir dan lebih mengerti bagaimana proses, apa makna hidup manusia di alam raya ini, apakah ada maknanya atau tidak, dan jika tidak kenapa? dan kalo ada maknanya. Apa mananya kehidupan kita sendiri?	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa hal tersebut bukan merupakan bentuk pengingaran terhadap suatu keyakinan.
	27. Tunggu dulu, tadi Anda mengatakan bahwa salah satu diantaranya untuk mengetahui apakah kita di alam semesta ini sendirian atau tidak. Maksudnya apakah ada kemungkinan ada planet lain yang dihuni oleh makhluk lain gitu? Anda jangan menakut-nakuti gitu dong!	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apakah ada makhluk lain selain manusia yang menghuni planet lain dan ujaran tersebut meminta lawan tutur untuk tida menakut-nakuti dirinya.
	28. Oh ga, saya ga menakut-nakuti ini suatu kenyataan. Terakhir saya di konferensi di Turin bulan Oktober lalu, kita melakukan perhitungan statistik , setidaknya kalo banyak sistem tata surya yang seperti matahari dan bumi kita ini itu setidak-tidaknya ada 23% dari seluruh temuan memiliki pontensial mempunya planet seperti bumi. 23%, jadi kalo ada 1000 bintang yang mirip dengan matahari itu paling tidak ada 200 identik seperti bumi persis sama.	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia tidak menakut-nakuti dirinya karena pada kenyataannya banyak bintang yang mirip dengan matahari yang sama persis dengan bumi.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
15	28 Oh ga, saya ga menakut-nakuti ini suatu kenyataan. Terakhir saya di konferensi di Turin bulan Oktober lalu, kita melakukan perhitungan statistik , setidaknya kalo banyak sistem tata surya yang seperti matahari dan bumi kita ini itu setidaknya-tidaknya ada 23% dari seluruh temuan memiliki pontensial mempunya planet seperti bumi. 23%, jadi kalo ada 1000 bintang yang mirip dengan matahari itu paling tidak ada 200 identik seperti bumi persis sama.	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia tidak menakut-nakuti dirinya karena pada kenyataannya banyak bintang yang mirip dengan matahari yang sama persis dengan bumi.
	29. Artinya kalo kita bicara ufo itu, bahwa Anda percaya bahwa kemungkinan itu ada?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apakah ia percaya dengan adanya ufo.
	30. Itu harus ada, yang jadi permasalahan adalah masalah komunikasi karena misalnya kalo kita mengirimkan berita ke tempat lain yang jauhnya katakanlah 50 tahun cahaya dari kita, baru 50 tahun mendatang signal itu sampai ke tempat itu, kembali lagi 50 tahun lagi, peradaban kita sudah berubah, metode komunikasi kita sudah berubah.	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia percaya dengan adanya ufo, hanya permasalahannya yaitu dalam komunikasi karena perlu membutuhkan waktu yang lama untuk membuktikannya dan metode komunikasi yang sudah berubah.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
16	30 Itu harus ada, yang jadi permasalahan adalah masalah komunikasi karena misalnya kalo kita mengirimkan berita ke tempat lain yang jauhnya katakanlah 50 tahun cahaya dari kita, baru 50 tahun mendatang signal itu sampai ke tempat itu, kembali lagi 50 tahun lagi, peradaban kita sudah berubah, metode komunikasi kita sudah berubah.	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia percaya dengan adanya ufo, hanya permasalahannya yaitu dalam komunikasi karena perlu membutuhkan waktu yang lama untuk membuktikannya dan metode komunikasi yang sudah berubah
	31. Jadi, kemungkinan ga nyambung terus?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur gagalnya membuktikan hal tersebut karena masalah dalam komunikasi yang tidak nyambung.
	32. Ya mungkin ga nyambung karena komunikasi itu ada halangannya atau bariernya itu selain keuangan juga waktu dan itu juga peradaban dan seterusnya.	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa gagalnya sambungan tersebut karena ada masalah dalam komunikasi dan masalah lainnya seperti keuangan, waktu, dan peradaban.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
17	33. Ngomong-ngomong bagaimana sampai Anda bisa tiba di Jerman?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur bagaimana ia bisa sampai berada di Jerman.
	34. Tahun 1992 waktu saya lulus dari SMA, itu saya memang bercita-cita untuk melakukan studi atau kuliah astronomi atau astrofisika. Saya pilih di Jerman karena waktu itu kuliahnya masih gratis. Jadi, kualitasnya bagus dan memang bidang studinya ada astrofisika dan saya tidak perlu bayar seolah di Jerman.	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa sejak lulus dari SMA tahun 1992 ia sudah bercita-cita untu menjadi seorang astronomi atau astrofisika. Selain itu ujaran tersebut merupakan rasa kagumnya karena studi yang dipilihnya di Jerman memiliki kualitas yang bagus.
18	34 Tahun 1992 waktu saya lulus dari SMA, itu saya memang bercita-cita untuk melakukan studi atau kuliah astronomi atau astrofisika. Saya pilih di Jerman karena waktu itu kuliahnya masih gratis. Jadi, kualitasnya bagus dan memang bidang studinya ada astrofisika dan saya tidak perlu bayar seolah di Jerman.	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa sejak lulus dari SMA tahun 1992 ia sudah bercita-cita untu menjadi seorang astronomi atau astrofisika. Selain itu ujaran tersebut merupakan rasa kagumnya karena studi yang dipilihnya di Jerman memiliki kualitas yang bagus.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	35. Alasan utama itu?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur apakah hal tersebut menjadi alasan utamanya untuk melakukan studi di Jerman.
	36. Alasan utamanya, ekonomi juga. Jadi, kita pilih yang kualitasnya bagus dan murah meriah.	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa bukan hanya hal tersebut saja yang menjadi alasan utamanya, karena alasan utamnya ialah ekonomi.
19	35 Alasan utamanya, ekonomi juga. Jadi, kita pilih yang kualitasnya bagus dan murah meriah.	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa bukan hanya hal tersebut saja yang menjadi alasan utamanya, karena alasan utamnya ialah ekonomi.
	37. Oh iya, keliatan dari wajah Anda. Andakan sudah hebat kalo kita lihat berhasil menemukan dan dikenal luas di dunia sainstik di Internasional. Pertanyaannya, kenapa Anda ga balik ke Indonesia?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur mengapa ia tidak pulang ke Indonesia.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	38. Saya sebagai astrofisika membutuhkan fasilitas yang saat ini masih sulit untuk negara, ga Cuma Indonesia tapi negara Asia Tenggara pun sulit	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia sebagai seorang astrofisika membutuhkan fasilitas yang memadai namun tidak hanya di Indonesia melainkan di negara Asia Tenggara pun yang sulit untuk menyediakan fasilitas tersebut.
20	39. Saya sebagai astrofisika membutuhkan fasilitas yang saat ini masih sulit untuk negara, ga Cuma Indonesia tapi negara Asia Tenggara pun sulit	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia sebagai seorang astrofisika membutuhkan fasilitas yang memadai namun tidak hanya di Indonesia melainkan di negara Asia Tenggara pun yang sulit untuk menyediakan fasilitas tersebut.
	39. Apa yang Anda butuhkan?	√				Maksud menanyakan diutarakan dengan modus bertanya. Menanyakan kepada lawan tutur mengenai fasilitas apa saja yang dibutuhkan seorang astrofisika.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Kelangsungan Tindak Tutur				Keterangan
		10	11	12	13	
	40. Teleskop observatorium, seperti yang bang Andy lihat di video tadi. Jadi, membutuhkan infrastruktur astrofisika yang profesional. Seandainya, Indonesia bisa membuat observatorium tersebut dengan negara-negara tetangganya. Misalnya, kita join dengan Thailand atau ditambah dengan Malaysia atau Singapura, dan mereka joinan mungkin itu bisa dan mungkin suatu saat saya ingin. Oh, kenapa saya ga ingin menemukan planet saja dari Indonesia?	√				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa fasilitas yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja dibidang astrofisika yaitu teleskop observatorium.
21	41. Baik Pak Dani, terimakasih telah datang di Kick Andy.  42. Sama-sama.	√  √				Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia sangat berterimakasih atas kedatangan lawan tutur.  Maksud memberitakan dengan diutarakan dengan modus berita. Memberitakan bahwa ia juga sangat senang bertemu dengan lawan tuturnya.

**Keterangan :**

10 : Tindak Tutur Langsung Literal

11 : Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

12 : Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

13 : Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
21	41. Baik Pak Dani, terimakasih telah datang di Kick Andy.	√						√			Merespon dengan positif	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia sangat berterimaasih atas kedatangan lawan tutur.
	42. Sama-sama.	√				√					Menanggapi dengan positif	Ujaran tersebut memberitakan bahwa ia juga sangat senang bertemu dengan lawan tuturnya.

**Keterangan :**

- 1. Deklaratif
- 2. Interogatif

- 3. Imperatif
- 4. Ekslamatif

- 5. Reprsentatif
- 6. Direktif

- 7. Ekspresif
- 8. Komisif

- 9. Deklarasi

## Lampiran 6

**Tabel Data Penggunaan Tindak Tutur dalam Dialog Interaktif Kick Andy  
“Bukan Profesi Biasa”**

Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Jenis Tindak Tutur			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13
1	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
2	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
3	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
4	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
5	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
6	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
7	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
8	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
9	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
10	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
11	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
12	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
13	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
14	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
15	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
16	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
17	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√
18	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
19	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
20	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-
21	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
22	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
23	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
24	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
25	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
26	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
27	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
28	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
29	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
30	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-
31	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
32	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
33	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
34	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-
35	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
36	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
37	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
38	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-

39	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
40	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
41	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
42	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
43	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
44	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-
45	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
46	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
47	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
48	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
49	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	√	-	-	-
Jumlah	24	23	2	0	47	1	1	0	0	49	44	3	1	1

**Tabel Data Penggunaan Tindak Tutur dalam Dialog Interaktif Kick Andy  
“Komunitas Unik”**

Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Jenis Tindak Tutur			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13
1	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
2	√	-	-	-	-	-	√	-	-	√	√	-	-	-
3	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
4	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
5	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
6	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
7	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-
8	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
9	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
10	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
11	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
12	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
13	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
14	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
15	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
16	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
17	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
18	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
19	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
20	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
21	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
22	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
23	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
24	√	-	-	-	-	-	-	-	√	√	√	-	-	-
25	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	√	-	-	-
26	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
27	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
28	√	-	-	-	-	-	-	√	-	√	√	-	-	-
29	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
30	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
31	√	-	-	-	-	-	√	-	-	√	√	-	-	-
Jumlah	18	13	0	0	26	0	3	1	1	31	30	1	0	0

**Tabel Data Penggunaan Tindak Tutur dalam Dialog Interaktif Kick Andy  
“Cerdas Indonesiaku”**

Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Jenis Tindak Tutur			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13
1	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
2	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
3	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
4	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
5	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	√	-	-	-
6	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
7	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
8	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
9	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
10	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
11	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
12	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
13	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
14	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
15	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	√	-	-	-
16	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
17	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
18	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
19	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
20	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
21	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
22	√	-	-	-	-	-	√	-	-	√	√	-	-	-
23	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
24	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
25	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
26	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
27	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
28	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-
29	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
30	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
31	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
32	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
33	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
34	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
35	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
36	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
37	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
38	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
39	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	√	-	-	-
40	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
Jumlah	20	19	1	0	36	2	2	0	0	40	39	0	1	0

**Tabel Data Penggunaan Tindak Tutur dalam Dialog Interaktif Kick Andy  
“Berjaya Di Negeri Orang”**

Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Illokusi					Perlokusi	Jenis Tindak Tutur			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13
1	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	√	-	-	-
2	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
3	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
4	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-
5	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
6	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
7	-	√	-	-	-	-	-	-	-	√	√	-	-	-
8	-	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√
9	-	-	-	√	-	-	√	-	-	√	√	-	-	-
10	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
11	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
12	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
13	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	√	-	-	-
14	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
15	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
16	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
17	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
18	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
19	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	√	-	-	-
20	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
21	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	√	-	-	-
22	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
23	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	√	-	-	-
24	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
25	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	√	-	-	-
26	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
27	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	√	-	-	-
28	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
29	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
30	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
31	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
32	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
33	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
34	√	-	-	-	-	-	√	-	-	√	√	-	-	-
35	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
36	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
37	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	√	-	-	-
38	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
39	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
40	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
41	√	-	-	-	-	-	√	-	-	√	√	-	-	-
42	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
Jumlah	21	19	0	2	30	4	8	0	0	42	40	1	0	1



Lampiran 7

**TABEL REKAPITULASI DATA TINDAK TUTUR**

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi				Ilokusi					Perlokusi	Jenis Tindak Tutur			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13
1	1	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	2	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	3	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	4	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	5	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	6	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	7	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	8	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	9	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	10	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	11	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	12	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	13	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	14	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	15	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	16	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	17	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√
	18	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	19	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-

Keterangan :

- 1. Deklaratif
- 2. Interogatif
- 3. Imperatif
- 4. Ekslamatif

- 5.Repsentatif
- 6. Direktif
- 7. Ekspresif
- 8. Komisif

- 9. Deklarasi
- 10. Tindak Tutur Langsung Literal
- 11. Tindak Tutur Langsung Tidak Literal
- 12. Tindak Tutur Tidak langsung Literal

- 13. Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi			Illokusi						Perlokusi	Jenis Tindak Tutur			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13
20		√	-	-	-	√	-	-	-	-	√		√	-	-
21		-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
22		√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
23		-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
24		√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
25		√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
26		√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
27		-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
28		√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
29		-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
30		√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-
31		-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
32		√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
33		-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
34		√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-
35		-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
36		√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
37		-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
38		√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
39		-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
40		√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
41		-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
42		√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
43		-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
44		-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-
45		-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-

Keterangan :

- 1. Deklaratif
- 2. Interogatif
- 3. Imperatif
- 4. Ekslamatif

- 5.Representatif
- 6. Direktif
- 7. Ekspresif
- 8. Komisif

- 9. Deklarasi
- 10. Tindak Tutur Langsung Literal
- 11. Tindak Tutur Langsung Tidak Literal
- 12. Tindak Tutur Tidak langsung Literal

- 13. Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi			Illokusi						Perlokusi	Jenis Tindak Tutur			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13
	46	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	47	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	48	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	49	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	√	-	-	-
2	1	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	2	√	-	-	-	-	-	√	-	-	√	√	-	-	-
	3	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	4	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	5	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	6	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	7	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-
	8	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	9	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	10	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	11	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	12	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	13	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	14	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	15	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	16	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	17	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	18	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	19	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	20	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	21	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	22	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-

Keterangan :

1. Deklaratif
2. Interogatif
3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Repräsentatif
6. Direktif
7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi
10. Tindak Tutur Langsung Literal
11. Tindak Tutur Langsung Tidak Literal
12. Tindak Tutur Tidak langsung Literal

13. Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi			Ilokusi						Perlokusi	Jenis Tindak Tutur			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13
	23	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	24	√	-	-	-	-	-	-	-	√	√	√	-	-	-
	25	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	√	-	-	-
	26	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	27	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	28	√	-	-	-	-	-	-	√	-	√	√	-	-	-
	29	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	30	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	31	√	-	-	-	-	-	√	-	-	√	√	-	-	-
3	1	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	2	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	3	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	4	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	5	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	√	-	-	-
	6	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	7	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	8	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	9	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	10	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	11	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	12	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	13	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	14	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	15	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	√	-	-	-
	16	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-

Keterangan :

1. Deklaratif
2. Interogatif
3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Repräsentatif
6. Direktif
7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi
10. Tindak Tutur Langsung Literal
11. Tindak Tutur Langsung Tidak Literal
12. Tindak Tutur Tidak langsung Literal

13. Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi			Ilokusi						Perlokusi	Jenis Tindak Tutur			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13
	17	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	18	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	19	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	20	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	21	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	22	√	-	-	-	-	-	√	-	-	√	√	-	-	-
	23	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	24	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	25	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	26	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	27	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	28	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-
	29	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	30	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	31	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	32	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	33	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	34	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	35	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	36	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	37	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	38	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	39	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	√	-	-	-

Keterangan :

1. Deklaratif
2. Interogatif
3. Imperatif
4. Ekslamatif

- 5.Representatif
6. Direktif
7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi
10. Tindak Tutur Langsung Literal
11. Tindak Tutur Langsung Tidak Literal
12. Tindak Tutur Tidak langsung Literal

13. Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi			Illokusi						Perlokusi	Jenis Tindak Tutur			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13
	40	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
4	1	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	√	-	-	-
	2	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	3	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	4	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-
	5	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	6	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	7	-	√	-	-	-	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	8	-	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√
	9	-	-	-	√	-	-	√	-	-	√	√	-	-	-
	10	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	11	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	12	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	13	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	√	-	-	-
	14	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	15	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	16	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	17	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	18	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	19	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	√	-	-	-
	20	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	21	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	√	-	-	-
	22	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	23	-	√	-	-	-	-	-	√	-	√	√	-	-	-
	24	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	25	-	√	-	-	-	-	-	√	-	√	√	-	-	-

Keterangan :

1. Deklaratif
2. Interogatif
3. Imperatif
4. Ekslamatif

5. Repräsentatif
6. Direktif
7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi
10. Tindak Tutur Langsung Literal
11. Tindak Tutur Langsung Tidak Literal
12. Tindak Tutur Tidak langsung Literal

13. Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

No	Ujaran Dialog Interaktif	Lokusi			Illokusi						Perlokusi	Jenis Tindak Tutur			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13
	26	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	27	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	√	-	-	-
	28	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	29	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	30	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	31	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	32	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	33	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	34	√	-	-	-	-	-	√	-	-	√	√	-	-	-
	35	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	36	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	37	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	√	-	-	-
	38	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	39	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	40	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
	41	√	-	-	-	-	-	√	-	-	√	√	-	-	-
	42	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-
Jumlah	162	85	74	3	2	139	7	14	1	1	162	153	5	2	2

Keterangan :

1. Deklaratif
2. Interogatif
3. Imperatif
4. Ekslamatif

- 5.Repsentatif
6. Direktif
7. Ekspresif
8. Komisif

9. Deklarasi
10. Tindak Tutur Langsung Literal
11. Tindak Tutur Langsung Tidak Literal
12. Tindak Tutur Tidak langsung Literal

13. Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal